

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI
SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS
IV A SDN PETUNGASRI 1 PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

LILIK MAHBUBA

NIM 11140035



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2015

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI
SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS
IV A SDN PETUNGASRI 1 PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

LILIK MAHBUBA

NIM 11140035



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA
TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN
MAKANKU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS IV A SDN PETUNGSRI 1 PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Lilik Mahbuba

NIM 11140035

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Oleh,

Dosen Pembimbing:

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd

NIP. 19630114 199903 1 00 1

Malang, 16 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 00 2

HALAMAN PENGESAHAN**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA
TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN
MAKANKU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS IV A SDN PETUNGASRI 1 PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lilik Mahbuba (11140035)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd : _____
NIP. 19780707 200801 1 021

Sekretaris Sidang

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd : _____
NIP. 19630114 199903 1 001

Pembimbing

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd : _____
NIP. 19630114 199903 1 001

Penguji Utama

Dra. Hj. Siti Annijat, M.Pd : _____
NIP. 19570927 198203 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd**NIP. 19650403 199803 1 002**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang yang sangat aku cintai dan taati

yaitu Bapak dan Ibu:

Bapak Arifin dan Ibu Muslikha

Motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa mendoakan dan menyayangiku dengan setulus hati. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang selalu mengiringi setiap langkahku hingga detik ini.

Amilatus Solicha dan Abdul Muis

Kedua adikku tersayang yang menjadi penyemangat dalam hidupku. Semoga karya ini bisa menjadi motivasi kalian agar lebih semangat dan rajin belajar.

Teruntuk Keluargaku

Khususnya untuk nenek, budhe, paman, adikku Chandra Agung Setyatama, dan keponakanku Mutiara Chamila Putri terima kasih atas ketulusan doa dan motivasi yang tiada henti diberikan kepadaku.

Teruntuk Sahabat Karibku

Mike, Mita, Aliefiah, Novi, Alinda, Darmawan, Syifa', Nanda, Anes, Mbak Lia, Fia, Nia, Wardah, Mbak Mall, Dana, Sakinah, Afifa, Mbak Ifa, Ulfa, Defa, dan penghuni kos pink lantai 2 yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku dan dengan tulus memberikan bantuan, motivasi, serta doa yang tiada tara, terima kasih kalian luar biasa.

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ لَأِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ (١٨)

Artinya: “Allah menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.” (Q.S Ali Imran: 18)¹

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Dari Abu Hurairah radhiallahu’anh, sesungguhnya Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (H.R Muslim)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemah Al-Karim*, (Surakarta: CV. Ziyad Visi Media dan CV. Fitrah Rabbani, 2009), hlm. 52.

² Admin, *Kitab Riyadhus Shalihin-Hadits 1389, 1390, 1391*, (<http://www.darussalaf.or.id>, 2012, diakses Rabu 20 Mei 2015, pukul 06:01).

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lilik Mahbuba

Malang, 16 Juni 2015

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lilik Mahbuba

NIM : 11140035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema
Skripsi : Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku
untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A
SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 00 1

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2015

Lilik Mahbuba
NIM. 11140035

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia tetap dalam iman Islam, yang kelak kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Arifin dan Ibu Muslikha yang selama ini berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya sampai detik ini, serta senantiasa mendoakan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen ahli materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan bahan ajar produk pengembangan.
7. Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen ahli desain yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan bahan ajar produk pengembangan.
8. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
9. Wartini, S.Pd, M.M.Pd selaku Kepala SDN Petungasri 1 Pandaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
10. Chabibatur Rochmah, A.Ma.Pd selaku guru bidang studi tematik kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis saat melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

11. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN Petungasri 1 Pandaan, yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
12. Siswa-siswi kelas IV A dan IV B SDN Petungasri 1 Pandaan tahun pelajaran 2014/2015 yang turut membantu jalannya penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2011 khususnya teman-teman PGMI kelas C dan teman-teman PKL MIN Malang 1 Tahun 2015 terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan sebagai amal sholeh yang berguna di dunia dan akhirat. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. *Aaamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Malang, 16 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Sudah Ada.....	12
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1.....	43
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 2.....	46
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3.....	49
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa	65
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	65
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa	82
Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	82
Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Materi.....	83
Tabel 4.4 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	85
Tabel 4.5 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	86
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Desain	87
Tabel 4.7 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain	89
Tabel 4.8 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain	90
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Guru Tematik Kelas IV	92
Tabel 4.10 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Guru Tematik Kelas IV	94
Tabel 4.11 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Guru Tematik Kelas IV.....	95
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Perorangan	96
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Kelompok Kecil.....	99
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Lapangan.....	102
Tabel 4.15 Responden Uji Coba Lapangan	104
Tabel 4.16 Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	106
Tabel 4.17 Hasil Penilaian <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	107
Tabel 4.18 Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	108
Tabel 4.19 Hasil Penilaian <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	109
Tabel 4.20 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	110
Tabel 4.21 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111
Tabel 4.22 Data Hasil Belajar	111
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji t	113

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase 120

Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa 120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Depan	70
Gambar 4.2 Cover Belakang.....	72
Gambar 4.3 Kata Pengantar	73
Gambar 4.4 Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator	73
Gambar 4.5 Daftar Isi	74
Gambar 4.6 Judul Subtema	75
Gambar 4.7 Judul Pembelajaran	75
Gambar 4.8 Pendahuluan Isi	76
Gambar 4.9 Penjelasan Isi.....	77
Gambar 4.10 Diskusi	77
Gambar 4.11 Praktikum	78
Gambar 4.12 Rangkuman	79
Gambar 4.13 Uji Kompetensi	79
Gambar 4.14 Daftar Pustaka	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Identitas Subyek Validator Ahli
5. Lampiran V : Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi
6. Lampiran VI : Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain
7. Lampiran VII : Hasil Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran Tematik
8. Lampiran VIII : Hasil Instrumen Uji Coba Siswa
9. Lampiran IX : Produk Hasil Pengembangan Bahan Ajar
10. Lampiran X : RPP Pembelajaran 1
11. Lampiran XI : RPP Pembelajaran 2
12. Lampiran XII : RPP Pembelajaran 3
13. Lampiran XIII : Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran 1
14. Lampiran XIV : Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran 2
15. Lampiran XV : Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran 3
16. Lampiran XVI : Foto Pembelajaran di dalam Kelas
17. Lampiran XVII : Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Pentingnya Pengembangan	13
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	14
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	15
I. Definisi Operasional Variabel.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Pembelajaran Tematik.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	18
2. Tujuan Pembelajaran Tematik	21

3. Manfaat Pembelajaran Tematik	22
4. Keterbatasan Pembelajaran Tematik.....	24
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
B. Pengembangan Bahan Ajar	28
1. Pengembangan	28
2. Bahan Ajar	29
a. Pengertian Bahan Ajar	29
b. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar	30
c. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar	31
d. Prinsip Pembuatan Bahan Ajar	32
e. Jenis-jenis Bahan Ajar	32
f. Penyusunan Bahan Ajar	33
C. Praktikum	34
1. Pengertian Metode Praktikum.....	34
2. Langkah-langkah Metode Praktikum.....	36
3. Kelebihan Metode Praktikum	37
4. Kekurangan Metode Praktikum	38
D. Pemahaman Konsep.....	39
E. Tinjauan Subtema Kebiasaan Makanku.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
B. Pendekatan dan Jenis Pengembangan	54
C. Model Pengembangan Dick and Carey.....	55
1. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran	55
2. Melakukan Analisis Pembelajaran.....	56
3. Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal dan Karakteristik Siswa.....	56
4. Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran	56
5. Mengembangkan Butir Tes Acuan Patokan	57
6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran.....	57
7. Menyeleksi dan Mengembangkan Bahan Pembelajaran	58
8. Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif.....	59

9. Merevisi Bahan Pembelajaran	59
10. Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif	60
D. Validasi Produk.....	61
1. Desain Validasi	61
2. Subyek Validasi	61
E. Uji Coba Produk	61
1. Desain Uji Coba.....	61
2. Subyek Uji Coba	63
F. Jenis Data	63
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	64
H. Analisis Data.....	66
1. Analisis Deskriptif Penelitian	68
2. Analisis Uji t	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	70
A. Kelayakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum	70
1. Deskripsi Bahan Ajar Hasil Pengembangan	70
a. Bagian Pra-pendahuluan	70
b. Bagian Pendahuluan.....	74
c. Bagian Isi	76
d. Bagian Pendukung	77
2. Hasil Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Tematik	80
a. Validasi Ahli Materi	82
b. Validasi Ahli Desain	86
c. Validasi Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV	91
d. Hasil Uji Coba Siswa	95
1) Uji Coba Perorangan.....	96
2) Uji Coba Kelompok Kecil	98
3) Uji Coba Lapangan	101
B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	105
1. Hasil Penilaian Kelas Eksperimen	106
a. Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	106

b. Hasil Penilaian <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	107
2. Hasil Penilaian Kelas Kontrol.....	108
a. Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	108
b. Hasil Penilaian <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	109
BAB V PEMBAHASAN	117
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Tematik	116
B. Analisis Hasil Validasi Pengembangan Bahan Ajar Tematik.....	120
1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	121
2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain.....	123
3. Analisis Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV	125
C. Analisis Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Bahan Ajar Tematik ..	128
D. Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Tematik	131
BAB VI PENUTUP	133
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	133
B. Saran	136
1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	136
2. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	142

ABSTRAK

Mahbuba, Lilik. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd.

Pengembangan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku merupakan salah satu sarana guna membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran, karena siswa memperoleh pengalaman nyata dan bermakna sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diingat dengan baik oleh siswa. Selain itu pentingnya pengembangan bahan ajar pada subtema kebiasaan makanku karena pada masa anak-anak kebiasaan makan yang sehat dan bergizi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Bahan ajar tematik yang dikembangkan adalah dengan berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku pembelajaran 1-3 kelas IV SD/MI.

Tujuan peneliti mengembangkan bahan ajar ini adalah: (1) Menghasilkan bahan ajar berbasis praktikum, (2) Mengetahui tingkat efektifitas dan kemenarikan bahan ajar berbasis praktikum, dan (3) Mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis praktikum terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R & D)*, dengan model pengembangan *Walter Dick and Lou Carey* yang memiliki 10 langkah dalam prosedur rancangan dan pengembangannya. Subyek penilaian produk untuk kelayakan bahan ajar terbatas pada 3 ahli yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran tematik kelas IV, sasaran uji coba produk yaitu seluruh siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan yang berjumlah 28 siswa.

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 86%, ahli desain mencapai 94%, ahli pembelajaran tematik kelas IV mencapai 80%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 93,14%, nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol mencapai 76,84% dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 88,86%. Pada uji-t manual diperoleh t_{hitung} sebesar 3,99 dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan ($db=27$) adalah 2,052, jadi $t_{hitung} (3,99) > t_{tabel} (2,052)$. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum hasil produk pengembangan. Disarankan untuk melakukan pengembangan bahan ajar lebih lanjut pada tema-tema yang lain.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Praktikum, Makananku Sehat dan Bergizi.*

ABSTRACT

Mahbuba, Lilik. 2015. *Development of Teaching Materials Based on the Theme of My Food is Healthy and Nutritious, Subtheme My Eating Habits to Improve the Understanding of the Concept of Grade IV with State Elementary School Petungasri 1 Pandaan, Pasuruan Regency. Thesis. Teaching Education on Islamic Elementary School Department. Faculty of Tarbiyah Science and Teaching. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd.*

Development of teaching materials based on the theme of my food is healthy and nutritious, subtheme my eating habits is one of the means to help improve the understanding of the concept of students in learning, because students gain experience of real and meaningful so the subject matter presented by teachers can be understood and remembered by students. In addition to the importance of the development of learning materials on a subtheme my eating habits, it is because at the time the kids eating habits that are healthy and nutritious can affect their growth and development. In this case, the thematic learning materials are based on the practical work of the theme, my food is healthy and nutritious, subtheme my eating habits section 1-3, grade IV State/Islamic elementary school.

The purposes of the study are: (1) To produce practical based learning materials, (2) To determine the effectiveness and attractiveness of the lab-based teaching materials, and (3) To know the influence of practical work-based learning materials to increased student understanding.

The researcher used method of Research and Development (R&D) as the research method, with the model development of Walter Dick and Lou Carey that has 10 steps in the procedure design and development. The subject of the assessment of the eligibility of a product for learning materials is limited to 3 experts i.e. materials experts, expert design, and expert thematic learning grade IV, the target are all students about 28 students from grade IV State Elementary school of Petungasri 1 Pandaan.

The results of the thematic materials development research based teaching meets the criteria with valid test results of expert material reached the level of validity 86%, reaching 94% design expert, expert thematic learning grade IV reaches 80%, and the results of field trials reached 93,14%, the average value of post-test class control reached 76,84% and the average value of post-test class experiments reach 88,86%. On test-t manual obtained t_{count} of 3,99 with a level of significance of 0,05 (5%) with the degrees of freedom ($db=27$) was 2,052, so t_{count} (3,99) > t_{table} (2,052). The results of the hypothesis suggests that the H_a is received, because t_{count} is greater than t_{table} , so it can be drawn the conclusion that the existence of significant difference towards the understanding of the concept of grade IV with state elementary school of Petungasri 1 Pandaan who use thematic based practical learning materials results of product development.

Keywords: *Learning Materials, Teaching, My Food is Healthy and Nutritious.*

ملخص البحث

محبوبة، ليليك. 2015. تطور المواد التعليمية على التدريب العملي للمادة طعامي صحي ومغذ لموضوع الفرعي عادة أكلي لترقية فهم مفهوم الطلبة الصف الرابع أ في المدرسة الابتدائية فيتونج ساري فندأن بمنطقة فسوروان. البحث الجامعي. شعبة مدرس المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور ايكو بودي مينرنو الماجستير.

تطور المواد التعليمية استناد التدريب العملي لموضوع طعامي صحي ومغذ لموضوع الفرعي عادة أكلي إحدى من وسيلة ترقية فهم مفهوم في التعليم، لأن الطلبة ينالوا تجربة حقيقة ومعنا حتى تكون المواد الملقية من المدرس مفهوما ومذكورا بالطلبة. سوى ذلك، تطور المواد التعليمية لموضوع الفرعي عادة طعامي لدور المراهقة عادة الأكل صحي ومغذ له أثار النمو والتطور لهم. المواد التعليمية التكاملية مرقية على أساس العملي لموضوع طعامي صحي ومغذ لموضوع الفرعي عادة أكلي تعليم الصف 3-1 المدرسة الابتدائية. أهداف البحث لتطور المواد التعليمية ألا وهي: (1) تحصيل المواد التعليمية على العملية، (2) معرفة مستوى الفعالية والجاذبية على العملية، و(3) معرفة أثار المواد التعليمية على العملية لترقية فهم الطلبة. طريقة المستخدمة لهذا البحث ألا وهي طريقة البحث والتطوير بنموذج تطوير والتر ديك ولوكاري له 10 دورا في تصميم تخطيط وتطويرها. مواضيع التقييم المنتج للاتق المواد التعليمية محدودة على ثلاثة خصائص ألا وهي مواد وتصميم وتليم التكاملي الصف الرابع، مستهدف تجارب المنتج هم جميع الطالب الصف الرابع أ في المدرسة الابتدائية الحكومية فيتونجساري 1 فندأن فعدددهم 28 طالبا. ونتائج البحث تطوير المواد التعليمية المواضيعية على العملية لها معايير صالحة بنتائج الإختبار الوصول إلى مستوى صحة 86%، تصميم 94%، ومجال المواضيع التكاملية الصف الرابع الوصول 80% واختبار الميدان 93.14%، ومتوسط القيمة الإختبار القبل للصف المراقبة 76.84% ومتوسط القيمة للصف التجريب 88.86%. في اختبار t مانوئل تنال من t هيتونج بمقدر 3.99 بطمستوى المعنى 0.05 (5%) بدرجة الحرية (db=27) هي 2.052، فهي t هيتونج (3.99) < t تايبيل (2.052). ونتائج الفرضية يشير أن H_a مقبول، لأن t هيتونج أكثر من t تايبيل، فالخلاصة وجود فرق كبير على فهم الطلاب الصف الرابع أ في المدرسة الابتدائية الحكومية فيتونج ساري 1 فندأن التي مستفيد المواد التعليمية على العملي بنتائج المنتج التطوير. من المستحسن، مزيد تطوير المواد التعليمية في مواضيع أخرى.

الكلمة الرئيسية: المواد التعليمية، التدريب العملي، طعامي صحة ومغذ

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum baru untuk tingkat SD/MI yang mulai diterapkan Juli 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran Tematik Integratif. Dalam pendekatan Tematik Integratif, materi ajar disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran, kecuali agama. Kompetensi dari beragam mata pelajaran diintegrasikan ke dalam suatu tema.¹

Terjadinya perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah untuk menyederhanakan mata pelajaran yang ada, karena pada kurikulum sebelumnya terlalu banyak materi pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik sehingga membuat mereka terbebani. Selain itu diharapkan kurikulum 2013 dapat menyiapkan dan mencetak generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman sehingga peserta didik mampu bersaing di masa depan. Kemampuan bersaing ini dihasilkan dari pemahaman konsep yang integratif dan tidak parsial. Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik atau ilmiah dimana mendorong peserta didik melakukan observasi, bertanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka dapatkan setelah menerima materi pelajaran. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

¹ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 51.

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.²

Pendekatan Tematik Integratif ini mengintegrasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, setiap tema juga mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Siswa tidak lagi belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema.³

Pada setiap tingkatan kelas mempunyai 8 tema yang disetiap tema hanya memuat 7 mata pelajaran yaitu 5 mata pelajaran utama (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS) dan 2 mata pelajaran muatan lokal (Seni Budaya dan Penjaskes). Berkurangnya mata pelajaran dalam kurikulum 2013 ini membuat lama belajar peserta didik disekolah semakin bertambah.

Pembelajaran tematik, sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain: *Pertama*, pembelajarn tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 28.

³ Ibid..

sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.⁴ Berdasarkan teori belajar Piaget bahwa siswa kelas 4 SD/MI usia 11-15 tahun tergolong pada tahapan keempat, yaitu pada usia ini siswa diharapkan dapat memecahkan masalahnya sendiri baik yang bersifat abstrak maupun konkret.

Kedua, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).⁵ Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang berbasis praktikum. Berkaitan dengan pembelajaran yang berbasis praktikum, teori belajar yang menjadi rujukan adalah teori belajar Piaget. Menurut teori ini, pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara lisan, tetapi harus dikonstruksikan oleh semua siswa. Sebagai realisasi teori ini, maka dalam kegiatan pembelajaran siswa bersifat aktif.

Tersedianya bahan ajar sangat penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sebab dengan bahan ajar guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi, di samping pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Begitu juga bagi siswa, dengan adanya bahan ajar siswa mampu

⁴ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 86.

⁵ Ibid., hlm. 86-87.

belajar mandiri, belajar sesuai dengan yang dikehendakinya dan kemampuannya.

Bahan ajar adalah materi atau isi yang harus dikuasai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai media yang dapat mengantarkan siswa pada pencapaian tujuan pembelajaran.⁶ Bahan ajar merupakan sumber belajar yang cukup penting dalam kegiatan belajar siswa. Terkait dengan bahan ajar yang terdapat dalam UU SISDIKNAS 11 tahun 2005 disebutkan sebagai buku pelajaran dikemukakan bahwa:

“Buku pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.⁷

Bahan ajar sebagai acuan pembelajaran pada siswa SD/MI pada usia 11-15 tahun sangat penting berbasis praktikum. Berbasis praktikum berarti harus ada alat-alat yang tersedia. Alat tersebut sekaligus bisa berperan sebagai media, penyediaan media adalah implementasi dari teori belajar Piaget. Menurut Djamarah dan Zain metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 297.

⁷ *Permendiknas nomor 2 bab 1 tentang Ketentuan Umum*, 2008.

interaksinya.⁸ Penguasaan konsep siswa yang dibangun melalui pembelajaran berbasis praktikum, dapat lebih baik karena siswa berperan aktif dalam proses belajar. Dalam kegiatan praktikum siswa memperoleh pengalaman nyata dan bermakna, sehingga materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan terus diingat. Siswa tidak hanya sekedar menghafal, tetapi siswa melakukan pengamatan dan praktik secara langsung.

Hal ini sesuai dengan filosofi konstruktivisme bahwa belajar bukanlah sekedar menghafal, tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil pemberian dari orang lain seperti guru, tetapi dari proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu. Pengetahuan hasil dari pemberian tidak akan bermakna. Adapun pengetahuan yang diperoleh melalui proses mengkonstruksi pengetahuan itu oleh setiap individu akan memberikan makna mendalam atau lebih dikuasai dan lebih lama tersimpan/diingat dalam setiap individu.⁹

Pembelajaran berbasis praktikum membantu siswa memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari. Sebagai contoh pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku, perlu dilakukan kegiatan praktikum. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis praktikum, siswa dapat memperoleh banyak manfaat.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 95.

⁹ Wigih Adi Wibawa, *Teori Belajar Konstruktivisme*, (<http://wiare.blogspot.com>, 2013, diakses Kamis 06 November 2014, pukul 20:15).

Bahan ajar yang tersedia di SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan pada kelas IV A pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku menurut pengamatan peneliti ternyata belum berbasis praktikum, dengan adanya praktikum diharapkan dapat membantu siswa memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini mendorong peneliti mengembangkan produk berupa bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk melengkapi kebutuhan peserta didik. Pentingnya pengembangan bahan ajar pada subtema kebiasaan makanku karena, pada masa anak-anak kebiasaan makan yang sehat dan bergizi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Namun, masih dapat dijumpai di beberapa sekolah kurang memperhatikan makanan yang dijual. Sedangkan anak masih belum bisa membedakan antara makanan yang sehat dan bergizi. Anak hanya bisa menyukai makanan dari bentuk luarnya, misalnya warnanya yang menggoda dan ukurannya yang besar dan harganya murah. Akibatnya anak mudah terserang penyakit karena makan-makanan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Petungasri 1 Pandaan yang terletak di Jl Raya A. Yani 30 Kelurahan Petungasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dikarenakan bahan ajar yang tersedia masih belum berbasis praktikum dan materi yang terdapat dalam bahan ajar kurang mendalam dan terlalu singkat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai pembelajaran yang kurang optimal, maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan bahan ajar berbasis praktikum untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pembelajaran melalui metode praktikum merupakan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga melalui praktikum pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru (*teacher center*) tetapi pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*).

Pengembangan bahan ajar berbasis praktikum diharapkan sebagai salah satu sumber belajar tertulis yang dapat membantu pembelajaran di SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan khususnya pada kelas IV A pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku. Pengembangan bahan ajar secara sistematis serta terpadu diperlukan dalam pembelajaran agar siswa dapat menguasai setiap kompetensi secara tuntas.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan pengembangan bahan ajar berbasis praktikum untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tindak lanjut dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan”**.

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 169.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan” adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Bagaimana tingkat efektifitas dan kemenarikan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana pengaruh bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan” adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui tingkat efektifitas dan kemenarikan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pengembangan bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pengembangan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV.

2. Sekolah

Bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar yang mendukung pembelajaran siswa kelas IV, sehingga meningkatkan

pemahaman konsep pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku dan berpikir konkret.

3. Guru

Menambah referensi bahan ajar seorang guru dalam pembelajaran di kelas IV pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku, sehingga bahan ajar yang digunakan akan lebih berinovasi untuk membantu memahami siswa.

4. Siswa

Membantu meningkatkan pemahaman siswa pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku, menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami konsep dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan bahan ajar berbasis praktikum dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu untuk menghindari pengulangan. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wuwuk Lusiana, Skripsi, pada tahun 2014 dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Banda Dan Perubahannya Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Di MI Sunan Giri Malang*”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan

bahwa pengembangan bahan ajar berbasis praktikum dalam pembelajaran IPA dapat melatih kemandirian siswa untuk mengembangkan sebuah harapan bagi guru IPA kelas III di MI Sunan Giri Malang, karena melihat juga hasil prestasi siswa yang banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis praktikum ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III materi sifat benda dan perubahannya.¹¹

2. Nuril Nuzulia, Skripsi, pada tahun 2012 dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar melalui metode praktikum dan CD pembelajaran terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Sidoarjo.¹²
3. Adhin Maulidya Nurwiga, Skripsi, pada tahun 2012 dengan judul *“Pengembangan Buku Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Alat Optik Di MI Negeri Gedog Kota Blitar”*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil

¹¹ Wuwuk Lusiana, *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Benda Dan Perubahannya Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Di MI Sunan Giri Malang”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

¹² Nuril Nuzulia, *“Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

kesimpulan bahwa pengembangan buku praktikum IPA terbukti secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIN Gedog Kota Blitar.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan tema pengembangan bahan ajar berbasis praktikum, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Sudah Ada

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wuwuk Lusiana, Skripsi, Jurusan PGMI, FITK, UIN MALIKI Malang, 2014.	<i>“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Benda dan Perubahannya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Di MI Sunan Giri Malang”</i>	Pengembangan bahan ajar berbasis praktikum.	Materi sifat benda dan perubahannya, siswa kelas III.
2.	Nuril Nuzulia, Skripsi, Jurusan PGMI, FITK, UIN MALIKI Malang, 2012.	<i>“Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”</i>	Pengembangan bahan ajar metode praktikum	Bahan ajar IPA, menghasilkan CD.
3.	Adhin Maulidya Nurwiga,	<i>“Pengembangan Buku Praktikum IPA untuk</i>	Pengembangan bahan ajar berbasis prakti-	Bahan ajar IPA, materi sifat cahaya

¹³ Adhin Maulidya Nurwiga, *“Pengembangan Buku Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Alat Optik Di MI Negeri Gedog Kota Blitar”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

	Skripsi, Jurusan PGMI, FITK, UIN MALIKI Malang, 2012.	<i>Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Alat Optik Di MI Negeri Gedog Kota Blitar”</i>	kum.	dan alat optik, kelas V.
--	--	--	------	-----------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang pengembangan bahan ajar berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV. Dengan demikian, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.

F. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis praktikum diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku. Selain itu, untuk mengisi kekurangan atau belum tersedianya bahan ajar berbasis praktikum, membantu guru dalam pembelajaran. Dalam kenyataannya buku ajar pembelajaran yang masih digunakan berisi materi-materi tanpa ada panduan praktikum. Di kelas hanya memakai satu buku yang dijadikan acuan untuk pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa bahan ajar terkait pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku berbasis praktikum untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan untuk siswa dan guru dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan terfokuskan tema 9 makananku sehat dan bergizi subtema 3 kebiasaan makanku pada pembelajaran 1-3 kelas IV SD/MI semester 2 dengan spesifikasi wujud fisik dari produk yang dihasilkan adalah media cetak buku ajar.
2. Materi yang disampaikan dalam bahan ajar dilengkapi dengan praktikum sederhana. Buku ini dimaksudkan untuk menunjang kegiatan siswa dalam melakukan praktikum sederhana.
3. Bahan ajar menekankan pada pemahaman dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.
4. Di akhir eksperimen akan diadakan pertanyaan yang berhubungan dengan hasil percobaan atau praktikum agar siswa dapat menganalisis dan menemukan kesimpulan.
5. Bahan ajar yang dihasilkan terdapat beberapa studi kasus yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan materi yang akan dikembangkan.
6. Deskripsi isi bahan ajar dalam penelitian ini berupa media cetak dibuat dengan menggunakan variasi tata letak gambar, pilihan warna, variasi

huruf yang sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membosankan dan menarik untuk dibaca.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penyusunan bahan ajar berbasis praktikum siswa akan mengetahui hal-hal baru yang dalam sebuah praktikum, mengenali alat-alat, bahan-bahan, dan prosedur kerja dari suatu percobaan.
- b. Dengan adanya kegiatan aktif siswa dalam bahan ajar ini, maka siswa akan benar-benar ingat dan paham karena mereka melakukannya secara langsung tanpa membayangkan atau berpikir abstrak.

2. Keterbatasan

a. Materi bahasan

Pengembangan bahan ajar berbasis praktikum ini hanya terbatas pada tema 9 makananku sehat dan bergizi subtema 3 kebiasaan makanku pembelajaran 1-3 kelas IV SD/MI semester 2.

b. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan sebanyak 28 anak.

c. Obyek penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.

d. Pengukuran pemahaman konsep

Pengukuran pemahaman konsep dibatasi dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

I. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pemahaman yang sama pada setiap istilah yang ada pada rumusan judul penelitian yaitu "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan*", maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu, dan yang dimaksud fisik adalah buku ajar.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.

3. Praktikum

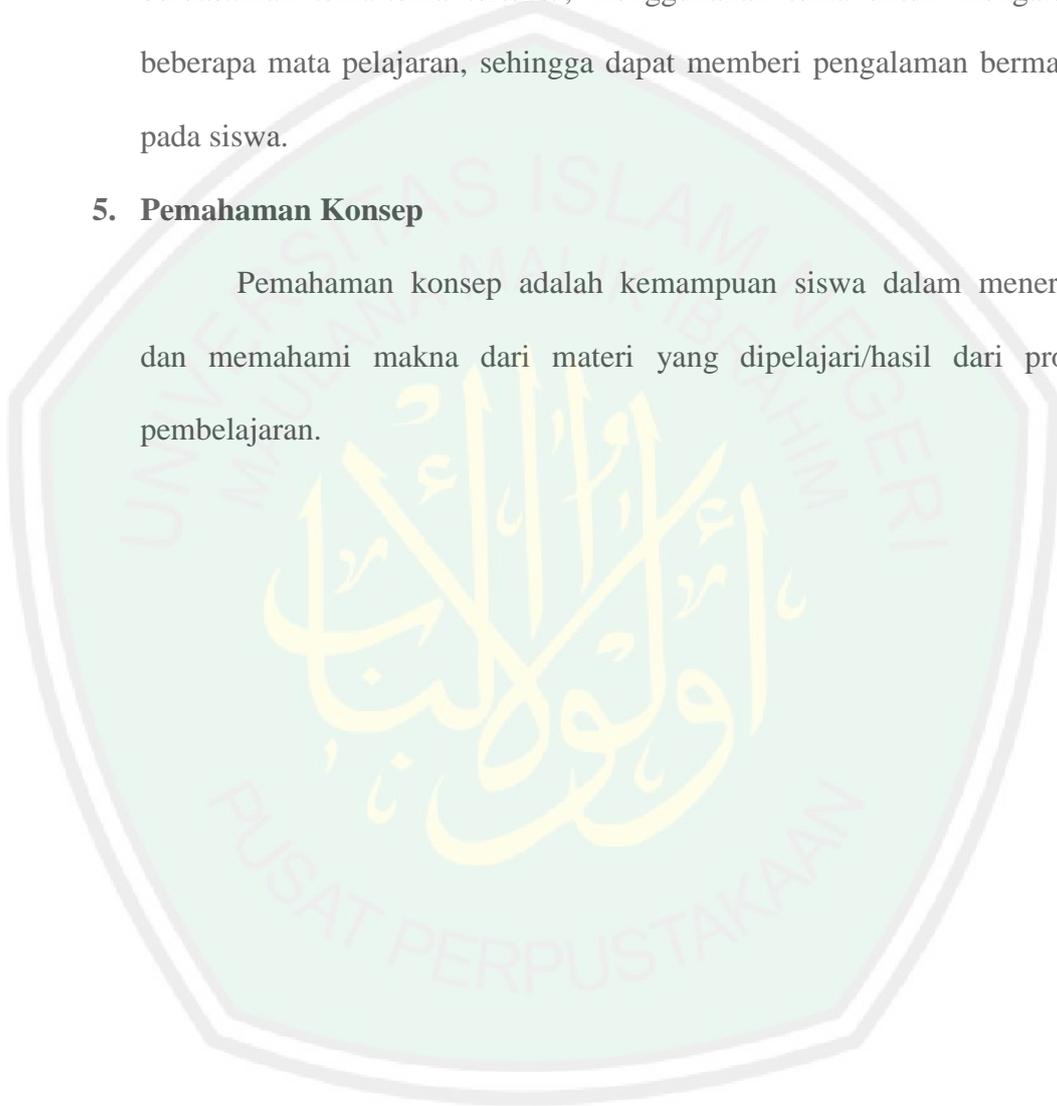
Praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, materi yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktek.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberi pengalaman bermakna pada siswa.

5. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam menerima dan memahami makna dari materi yang dipelajari/hasil dari proses pembelajaran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru,¹ “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”.

Tidak jauh berbeda, pada sumber literatur lainnya, seperti yang ditulis oleh Hendro Darmawan dkk., tematik diartikan sebagai “mengenai tema; yang pokok; mengenai lagu pokok”.² Dari uraian tersebut, secara sekilas sudah terlihat bahwa istilah “tematik” dan “terpadu”, meskipun tampak beda, tetapi sesungguhnya isinya sama, yaitu sama-sama berorientasi pada proses penyatuan. Kalau “tematik” pada hakikatnya berorientasi pada satu wujud melalui penyesuaian dengan suatu tema (objek) tertentu, maka “terpadu” adalah membuat wujud baru yang satu dengan cara meleburkan berbagai wujud asal yang berbeda-beda.³

Dalam konteks implementasi kurikulum, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu

¹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1.429.

² Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), hlm. 710.

³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 122.

(*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (kelas 1, 2, 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.⁴

Penjelasan tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa istilah “tematik” dan “terpadu” yang digunakan dalam pembelajaran tematik dan pembelajaran terpadu mengandung makna yang ambigu, sama namun juga berbeda. “Sama” dalam artian bahwa kedua model pembelajaran tersebut pada hakikatnya sama-sama merupakan suatu benda pembelajaran yang dikembangkan melalui proses pemaduan. Namun, maknanya bisa “berbeda” karena pembelajaran tematik merupakan salah satu model dari pembelajaran terpadu, sehingga dari cakupan maknanya lebih luas pembelajaran terpadu dibandingkan pembelajaran tematik. Atau, bisa dikatakan bahwa model pembelajaran tematik pasti merupakan model pembelajaran terpadu, namun model pembelajaran terpadu belum tentu merupakan model tematik.⁵

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik dengan melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Disebut “bermakna”, menurut Rusman, dikarenakan dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui

⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

⁵ Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 123.

pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁶

Dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.⁷ Senada dengan hal itu, menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik yang diterbitkan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama,⁸ pembelajaran tematik dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Dengan demikian, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang dikaitkan dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar.

Lebih lanjut, perlu dipahami pula bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 254.

⁷ Ibid..

⁸ Mamat S. B. dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2005), hlm. 3.

mereka yang berbeda satu dengan lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).⁹

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain. Menurut Departemen Agama, tujuan pembelajaran tematik berdasarkan buku Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) yang diterbitkan tahun 2009 adalah:¹⁰

- a. Agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama.
- c. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam.
- d. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik, karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata, yang dikaitkan dalam tema tertentu.

⁹ Ibid., hlm. 4-5.

¹⁰ Tim Penyusun Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm. 3.

- e. Agar guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: keuntungan bagi guru dan siswa.¹¹

- a. Keuntungan model pembelajaran tematik bagi guru adalah:
 - 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, sehingga mencakup berbagai mata pelajaran. Dengan kata lain, guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.
 - 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
 - 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau bahkan 4 dinding kelas. Akibatnya, guru bisa membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.

¹¹ Trianto, *op.cit.*, hlm. 160-161.

- 4) Guru bebas membantu siswa dalam melihat masalah dan situasi suatu topik dari berbagai sudut pandang.
 - 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bisa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.
- b. Keuntungan penggunaan model pembelajaran tematik bagi siswa adalah:
- 1) Dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
 - 2) Menghilangkan batas semu antar bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
 - 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa (yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan), mereka digiring untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
 - 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan luar kelas.
 - 5) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.
 - 6) Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
 - 7) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

- 8) Pemahaman terhadap materi lebih mendalam dan berkesan.
- 9) Kompetensi yang dibahas bisa dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa.
- 10) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 11) Siswa lebih bergairah belajar, karena is bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.

4. Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Selain keunggulan yang dimiliki, pembelajaran tematik juga mempunyai sejumlah keterbatasan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi proses. Jika digunakan di SMP atau SMA, maka dapat diidentifikasi bahwa keterbatasan pembelajaran tematik meliputi enam aspek yaitu:

a. Keterbatasan pada Aspek Guru

Untuk menciptakan pembelajaran tematik, guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas serta mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran tematik akan mengalami kesulitan untuk diwujudkan.

b. Keterbatasan pada Aspek Siswa

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitas. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan adanya kemampuan analisis (mengurai), asosiatif (menghubung-hubungkan), eksploratif (menemukan), dan elaboratif (menghubung). Jika kondisi ini tidak ada, maka penerapan model pembelajaran tematik sangat sulit terlaksana.

c. Keterbatasan pada Aspek Sarana dan Sumber Pembelajaran

Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran tematik akan terhambat.

d. Keterbatasan pada Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes dan berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan pembelajaran siswa.

e. Keterbatasan pada Aspek Penilaian

Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar

siswa dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, guru juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

f. Keterbatasan pada Aspek Suasana Pembelajaran

Pembelajaran tematik cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya) bidang kajian lainnya. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah tema, guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain:¹²

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student center*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

¹² Depdiknas, 2006.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

B. Pengembangan Bahan ajar

1. Pengembangan

Pengertian pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.¹³ Pengembangan yang dimaksud adalah proses penspesifikasian desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu, dan yang dimaksud fisik adalah buku ajar.

Madrasah telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan penting. Perubahan dan perkembangan tersebut bermuara pada satu tujuan, yaitu peningkatan kualitas madrasah, baik dari segi manajemen, kelembagaan, maupun kurikulum.¹⁴ Hal ini dikarenakan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberi peluang bagi kepala madrasah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di madrasah, berkaitan dengan masalah kurikulum,

¹³ Nyoman Sudana Dedeng, *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hlm. 7.

¹⁴ Karel A. Streenbrink, *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1994).

pembelajaran, dan manajerial yang tumbuh dari aktivitas, kreatifitas, dan profesionalisme yang dimiliki oleh madrasah.¹⁵

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan manajemen madrasah, maka proses pembelajaran harus optimal. Dalam proses pembelajaran terdapat siklus belajar mengajar dengan komponen pendidik, tujuan, bahan, metode, sarana, evaluasi, dan anak didik yang perlu dikembangkan secara lebih efektif dan efisien dalam berbagai segi yang salah satu komponen dalam sistem pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya disampaikan dengan mudah, cepat, menarik, dan tidak membosankan. Dengan demikian dapat dicapai hasil belajar yang optimal, sehingga diperlukan pengembangan buku ajar pembelajaran yang cocok sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dengan mangacu pada paradigma teknologi pembelajaran.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Pendidikan semakin banyak bergantung pada barang-barang cetakan, seperti buku-buku, majalah, diktat, dan lain-lain. Walaupun media bahasa tertulis terbatas, namun manfaatnya sangat besar. Kebanyakan kegiatan pembelajaran melalui media tertulis sangat efektif. Media tersebut salah satunya bisa berupa buku ajar.¹⁶

¹⁵ Depag RI, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Depag, 2005), hlm. 25.

¹⁶ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984), hlm.196.

Buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Rumusan senada juga disampaikan oleh A.J. Loveridge (terjemahan Hasan Amin) sebagai berikut "Buku ajar adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan." Chambliss dan Calfee menjelaskannya secara lebih rinci. Buku ajar adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku ajar memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

b. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk:¹⁷

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.

¹⁷ Ibid., hlm. 159.

- 2) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks.
- 3) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Manfaat yang diperoleh bagi guru adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks.
- 3) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
- 4) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

Bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik oleh karena itu harus disusun secara baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Manfaat tersebut antara lain:¹⁹

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- 3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

¹⁸ Ibid..

¹⁹ Ibid., hlm. 160.

d. Prinsip Pembuatan Bahan Ajar

Prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar:²⁰

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dan yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

e. Jenis-jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulumnya dan setelah itu dibuat rancangan pembelajaran, seperti contoh dibawah ini:²¹

- 1) Bahan ajar pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan non cetak (*non printed*), seperti model/maket.

²⁰ Ibid..

²¹ Ibid., hlm. 161.

- 2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disk*, film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *Compact Disk (CD)* multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

f. Penyusunan Bahan Ajar

Teknik penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum dasarnya, seperti dibawah ini:²²

- 1) Analisis KD (Kurikulum Dasar).
- 2) Analisis sumber belajar.
- 3) Pemilihan dan penentuan bahan ajar.

Penyusunan bahan ajar cetak melihat dulu rancangan pendidikannya, jika sudah sesuai, bisa disesuaikan seperti dibawah ini:²³

- 1) Susunan tampilan.
- 2) Bahasa yang mudah.
- 3) Menguji pemahaman.
- 4) Stimulan.
- 5) Kemudahan dibaca.

²² Ibid..

²³ Ibid., hlm. 161-162.

6) Materi instruksional.

C. Praktikum

1. Pengertian Metode Praktikum

Praktikum berasal dari kata *praktik* yang artinya pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, apa yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktik.²⁴ Menurut Djamarah dan Zain memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya.²⁵

Pembelajaran berbasis praktikum adalah pembelajaran yang menggunakan metode praktikum dalam penyajian bahan pelajarannya. Siswa melakukan percobaan dengan mengalami atau membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Pembelajaran dengan praktikum memberi kesempatan pada siswa untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek, keadaan atau proses tertentu.²⁶

²⁴ *KBBI*, 2001, hlm. 785.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 95.

²⁶ Ani Hastuti, "*Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia*", Skripsi, Program

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi Metode Praktikum adalah seperti yang akan dikemukakan berikut ini:

- a. Materi pokok pembelajaran memang benar-benar sesuai dengan atau bahkan memang memerlukan metode praktikum.
- b. Ketersediaan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk metode praktikum.
- c. Penuntun percobaan yang benar-benar sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang harus dikembangkan. Penuntun percobaan yang jelas dan benar-benar menuntun siswa melakukan percobaan tidak harus selalu berbentuk “resep”. Penuntun percobaan sebaiknya sudah diterima dapat dipelajari siswa beberapa hari sebelum mereka melakukan percobaan. Tugas awal, tugas pendahuluan atau pertanyaan yang harus dilakukan atau di jawab siswa sebelum melakukan praktikum adalah salah satu cara untuk “memaksa” siswa mempelajari penuntun percobaan dan materi yang berkaitan, sebelum mereka melakukan praktikum.
- d. Lembar kerja siswa yang benar-benar menggambarkan dan menuntut apa yang harus dilakukan oleh siswa sebelum, selama dan sesudah melakukan metode praktikum. Harus dipertimbangkan dengan baik, misalnya, apakah tabel pengamatan harus disediakan dan tinggal diisi

oleh siswa, atau keterampilan membuat tabel itu memang menjadi tuntutan proses pembelajaran.

- e. Praktikum yang benar-benar menggambarkan ketercapaian tujuan dan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Dalam hal laporan ini harus dipikirkan untuk laporan yang dituntut, apakah lisan atau tertulis, individual atau kelompok, harus disampaikan selama praktikum.

2. Langkah-langkah Metode Praktikum

Pada pelaksanaan praktikum agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan baik maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:²⁷

a. Langkah persiapan

Persiapan yang baik perlu dilakukan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan atau kegagalan-kegagalan yang dapat muncul.

Persiapan untuk metode praktikum antara lain:

- 1) Menetapkan tujuan praktikum.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan tempat praktikum.
- 4) Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang tersedia dan kapasitas tempat praktikum.
- 5) Mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum yang akan dilakukan.
- 6) Mempersiapkan tata tertib dan disiplin selama praktikum.

²⁷ Byarlina Gyamirti, *Penerapan Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fisika Topik Getaran Dan Gelombang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMP*, (Bandung: UPI, 2010), hlm. 14-15.

7) Membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Sebelum melaksanakan praktikum, peserta didik mendiskusikan persiapan dengan guru, setelah itu baru meminta keperluan praktikum (alat dan bahan).
- 2) Selama berlangsungnya proses pelaksanaan metode praktikum, guru perlu melakukan observasi terhadap proses praktikum yang sedang dilaksanakan baik secara menyeluruh maupun berkelompok.

c. Tindak lanjut metode praktikum

Setelah melaksanakan praktikum, kegiatan selanjutnya adalah:

- 1) Meminta peserta didik membuat laporan praktikum.
- 2) Mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama praktikum.
- 3) Memeriksa kebersihan alat dan menyimpan kembali semua perlengkapan yang telah digunakan.

3. Kelebihan Metode Praktikum

Metode praktikum mempunyai kelebihan diantaranya sebagai berikut:²⁸

- a. Dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukan sendiri daripada hanya menerima penjelasan dari guru atau dari buku.

²⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 220.

- b. Dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang sains dan teknologi.
- c. Dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah seperti bekerjasama, bersikap jujur, terbuka, kritis dan bertoleransi.
- d. Siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian.
- e. Memperkaya pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis.
- f. Mengembangkan sikap berpikir ilmiah.
- g. Hasil belajar akan bertahan lama dan terjadi proses internalisasi.

4. Kekurangan Metode Praktikum

Metode praktikum mempunyai kekurangan diantaranya sebagai berikut:²⁹

- a. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
- b. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- c. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 84-85.

D. Pemahaman Konsep

Pendekatan pembelajaran pemrosesan informasi dengan model perolehan konsep menurut Hamzah dikembangkan berdasarkan karya Jerome Bruner, dkk. yakin bahwa lingkungan sekitar manusia beragam dan sebagai manusia kita harus mampu membedakan, mengkategorikan dan menamakan semua itu. Kemampuan manusia dalam membedakan, mengelompokkan dan menamakan sesuatu inilah yang menyebabkan munculnya sebuah konsep.³⁰

Pendekatan pembelajaran perolehan konsep adalah suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami suatu konsep tertentu.³¹ Pendekatan pembelajaran ini dapat diterapkan untuk semua umur, dari anak-anak sampai orang dewasa. Untuk taman kanak-kanak, tentunya, pendekatan ini dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep yang sederhana. Pendekatan ini, lebih tepat digunakan ketika penekanan pembelajaran lebih dititikberatkan pada mengenalkan konsep baru, melatih kemampuan berpikir induktif dan melatih berpikir analisis.

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata paham sebagai asal kata dari pemahaman diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Jadi, pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar dan mampu menjelaskan. Seseorang dapat dikatakan paham mengenai

³⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

³¹ Ibid..

suatu materi apabila siswa tersebut bukan hanya sekedar menghafal tapi lebih dari itu. Berikut pengertian pemahaman menurut beberapa ahli:

1. Menurut Suharsimi Arikunto, pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Pembelajaran yang dilaksanakan lebih mengaktifkan siswa untuk terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi antara guru dengan siswa lebih akrab sehingga guru lebih mengenal anak didiknya dengan baik.³²
2. Menurut Sudjana yang dimaksud dengan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari konsep atau masalah.³³

Konsep adalah cara mengelompokkan dan mengategorikan objek atau peristiwa yang mirip dengan hal tertentu.³⁴ Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 118.

³³ Hidayanti, *Perbedaan Pemahaman Konsep dan Penguasaan Konsep*, (<http://www.mafiaol.com>, 2013, diakses Rabu 16 April 2014, pukul 17:21).

³⁴ Jeanne Ellis Ormord, *Edisi Keenam Psikologi Pendidikan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 327.

sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.³⁵

Jadi pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk memahami suatu konsep tertentu. Seorang siswa telah memiliki pemahaman konsep apabila siswa telah menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Bentuk dari pemahaman konsep berupa pemahaman terjemahan dan pemahaman penafsiran. Anak dikatakan sudah memahami suatu konsep, apabila anak telah dapat menjelaskan suatu ide baik konkret maupun abstrak dengan cara menggolongkan, mengkategorikan, dan menyimpulkan.³⁶

E. Tinjauan Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makananku

Dalam Kurikulum 2013 siswa tidak lagi belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa yang terbagi dalam beberapa tema. Pada setiap tingkatan kelas mempunyai 8 tema yang disetiap tema hanya memuat 7 mata pelajaran yaitu 5 mata pelajaran utama (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS) dan 2 mata pelajaran muatan lokal (Seni Budaya dan Penjaskes). Tema 9 subtema 3 kelas IV akan membahas tentang tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makananku. Kebiasaan makan-makanan yang sehat dan teratur sangatlah penting bagi kesehatan tubuh. Pola makan dalam keluarga harus diperhatikan dengan mengonsumsi makanan sehat yang mengandung gizi seimbang yaitu terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Selain itu kita juga

³⁵ Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 11.

³⁶ S. Nasution, *op.cit.*, hlm. 170.

dianjurkan untuk makan secara teratur 3 kali dalam sehari yaitu makan pagi, makan siang, dan makan malam. Selain membiasakan makan-makanan yang sehat dan teratur perlu berolahraga agar tubuh tetap sehat dan bugar sehingga terhindar dari penyakit. Di dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya agar mereka makan-makanan yang sehat dan bergizi, tetapi juga harus halal. Adapun potongan ayat tersebut terdapat dalam surat Al-Quraisy ayat 3-4 dan surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

Surat Al-Quraisy ayat 3-4:³⁷

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَعَآمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

Artinya: (3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). (4) Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Surat Al-Baqarah ayat 168:³⁸

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: (168) Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah Al-Karim*, (Surakarta: CV. Ziyad Visi Media dan CV. Fitrah Rabbani, 2009), hlm. 602.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 25.

Berikut adalah rangkuman materi pokok bahasan tema 9 makananku sehat dan bergizi subtema 3 kebiasaan makanku pembelajaran 1-3:

1. Pembelajaran 1

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1

Pembelajaran 1	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	<p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian. – Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan. – Membuat kesimpulan tentang teks petualangan.
IPS	3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan	– Mengidentifikasi hubungan interaksi

	<p>lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.</p> <p>– Menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.</p>
--	--	--

a. Suku Hunza³⁹

Suku Hunza adalah masyarakat yang hidup hingga usia 145 tahun. Hasil pertanian dan perkebunan yang mereka tanam adalah gandum, buah-buahan, sayur-sayuran, jagung, dan tanaman palawija. Suku Hunza dijuluki sebagai masyarakat tersehat, terkuat, dan terpanjang usianya di dunia di masa ini. Sikap yang mereka miliki adalah bertoleransi, suka berbagi sesama, sederhana, suka membantu, suka bergotong royong, dan suka menjaga alam.

Makanan yang dikonsumsi Suku Hunza adalah buah-buahan dan sayuran sebagai menu utama. Hampir 100% alami, 60% nya dalam bentuk mentah dan segar tanpa proses pengawetan. Mereka tinggal di kaki pegunungan Himalaya Kashmir India. Kondisi alam dan lingkungan yang mereka tinggali berada pada ketinggian 2.438 m, udara segar dan bebas dari polusi.

³⁹ Wisnu, *Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari Suku Hunza*, (<https://wisnuvegetarianorganic.wordpress.com>, 2012, diakses Jumat 03 April 2015, pukul 08:56).

b. Kandungan gizi makanan

Kandungan gizi dalam makanan terbagi menjadi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.⁴⁰

- 1) Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi utama untuk melakukan kegiatan sehari-hari.
- 2) Protein merupakan sumber energi yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan mengganti jaringan tubuh yang rusak. Protein terdapat pada makanan nabati (tumbuhan) dan hewani.
- 3) Lemak merupakan zat yang bersifat sebagai cadangan energi bagi tubuh.
- 4) Vitamin dan mineral berfungsi untuk membantu melancarkan kinerja tubuh.

Makanan setelah dikonsumsi mengalami proses pencernaan di dalam alat pencernaan. Fungsi dari zat gizi bagi tubuh adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Sebagai sumber energi.
- 2) Sebagai pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
- 3) Memelihara jaringan tubuh.
- 4) Mengganti sel yang rusak.
- 5) Sebagai pertahanan tubuh terhadap penyakit.

⁴⁰ Ayu Bulan Febri Kurnia Dewi, dkk., *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 5-10.

⁴¹ Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 17.

Penggolongan zat gizi makanan dibagi menjadi 3 yaitu:⁴²

- 1) Zat gizi penghasil energi atau tenaga adalah karbohidrat, lemak, dan protein yang sebagian besar dihasilkan dari makanan pokok.
Contoh: beras, kentang, ketela pohon, roti, sagu, dll.
- 2) Zat gizi pembangun adalah protein, vitamin, dan mineral yang sebagian besar dihasilkan dari lauk-pauk.
Contoh: telur, ikan, ayam, daging, kacang-kacangan, dll.
- 3) Zat gizi pengatur adalah vitamin dan mineral yang sebagian besar dihasilkan dari sayur-mayur dan buah-buahan.
Contoh: wortel, bayam, jeruk, apel, melon, dll.

2. Pembelajaran 2

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 2

Pembelajaran 2	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat. 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	– Menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan analisis bacaan. – Mengaplikasikan kebiasaan makan pagi melalui kegiatan mengisi jurnal harian.
PJOK	3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari mel-	– Mempraktikkan gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradi-

⁴² Hariyani Sulistyoningih, *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 8.

	<p>lui permainan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.</p>	<p>sional.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mempraktikkan lari 50 m dengan teknik yang benar melalui kegiatan lari <i>sprint</i> dan permainan.
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks. – Melaporkan kebiasaan makan melalui kegiatan mengisi jurnal.

a. *Sprint* (lari cepat jarak pendek) 50 meter⁴³

Lari cepat sering disebut juga dengan lari *Sprint*, karena jarak lari yang di tempuh adalah pendek yaitu 50 meter. Untuk itu waktu tempuhnya pun dibilang sangat singkat. Pelari cepat disebut juga dengan *Sprinter*.

1) Teknik gerakan *start*

Start adalah persiapan awal seorang pelari untuk malakukan gerakan lari. Untuk lari jarak pendek *start* yang

⁴³ Edwin, *Lari Cepat Jarak Pendek 50 meter*, (<http://berdoabelajar.blogspot.com>, 2012, diakses Sabtu 18 April April 2015, pukul 20:30).

digunakan adalah *start* jongkok. Adapun aba-aba *start* jongkok adalah:

- a) Tahap aba-aba “Bersedia”.
 - b) Tahap aba-aba “Siap”.
 - c) Tahap aba-aba “Ya” atau bunyi pistol “Dor”.
- 2) Teknik memasuki garis *finish*

Garis *finish* merupakan garis batas akhir melakukan lomba lari. Adapun teknik melewati garis *finish* dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a) Berlari terus dengan tidak mengurangi kecepatan.
 - b) Membusungkan dada ke depan.
 - c) Dada diputar dengan ayunan tangan ke depan atas sehingga bahu sebelah maju ke depan.
- b. Manfaat makan pagi bagi kesehatan⁴⁴

Makan pagi bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita. Kita ketahui bersama bahwa pagi hari adalah keadaan dimana manusia pada umumnya akan mengerjakan segala aktivitas sehari-harinya. Baik itu aktivitas memulai pekerjaan, memulai aktivitas belajar, dan lain sebagainya. Untuk itu perlu kita ketahui bersama dan memahami akan pentingnya makan pagi. Waktu untuk makan pagi yaitu jam 06:00 atau sebelum jam 09:00. Berikut beberapa manfaat makan pagi bagi kesehatan yang perlu kalian ketahui:

⁴⁴ Daris Siswoyo, *Manfaat Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Kesehatan*, (<http://hamizanupdate.blogspot.com>, 2014, diakses Jum'at 01 Mei 2015, pukul 06:32).

- 1) Memberikan asupan energi awal.
- 2) Meningkatkan konsentrasi otak.
- 3) Mencegah penyakit maag (lambung).
- 4) Menjaga kesehatan tubuh.
- 5) Menghindari makan tidak terkontrol.
- 6) Membudayakan hidup sehat.

Pengaruh makan pagi pada anak-anak adalah:

- 1) Anak terlihat lebih bersemangat dan tidak lesu saat belajar.
- 2) Mencegah anak jajan sembarangan agar mereka terhindar dari makanan yang mengandung pewarna, pemanis buatan, dan pengawet.
- 3) Mencukupi kebutuhan gizi seimbang untuk tumbuh kembang anak.
- 4) Mendukung kecerdasan dan kreativitas anak dalam mengembangkan dirinya.

3. Pembelajaran 3

Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3

Pembelajaran 3	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku .</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan</p>	<p>– Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.</p>

	tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	
IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> – Menyebutkan manfaat air bagi tubuh manusia. – Menjelaskan pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.
Matematika	3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana. 4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran.	<ul style="list-style-type: none"> – Mengenal diagram batang, garis dan lingkaran. – Membedakan penggunaan diagram garis, batang dan lingkaran.

a. Grafik⁴⁵

Grafik adalah gambaran pasang surutnya suatu keadaan atau data yang ada dengan garis atau gambar. Grafik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran.

1) Grafik Batang

Grafik batang adalah lukisan naik turunnya data berupa batang atau balok dan dipakai untuk menekankan adanya perbedaan tingkatan atau nilai berupa aspek.

⁴⁵ Siti Yuniarsih, *Grafik dan Macam-macam Jenis Grafik*, (<http://yuniarsih.siti.blogspot.com>, 2013, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:32).

2) Grafik Garis

Grafik garis adalah lukisan naik turunnya data berupa garis yang di hubungkan dari titik-titik data secara berurutan.

3) Grafik Lingkaran

Grafik lingkaran adalah gambaran naik turunnya data berupa lingkaran untuk menggambarkan persentase dari nilai total atau seluruhnya.

b. Manfaat air untuk kesehatan tubuh⁴⁶

Hampir 80% dari tubuh manusia terdiri dari unsur air, dan minum air penting untuk menjaga agar tetap sehat. Banyak yang menyarankan agar minum air dengan jumlah yang cukup yaitu sebanyak 8 gelas sehari, tapi ini juga tergantung dari banyaknya aktivitas yang dilakukan karena apabila melakukan banyak aktivitas fisik atau pun bepergian bisa saja memerlukan lebih banyak asupan air minum untuk tubuh. Berikut manfaat minum air untuk kesehatan:

- 1) Memperlancar sistem pencernaan.
- 2) Mencegah batu ginjal.
- 3) Membantu sistem pencernaan tubuh.
- 4) Menghindari sembelit.
- 5) Mengeluarkan racun dalam tubuh.

⁴⁶ Dadi Carwadi, *Manfaat Air Putih untuk Kesehatan Tubuh*, (<http://manfaatdaunbuah.blogspot.com>, 2013, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:33).

c. Manfaat jeruk lemon⁴⁷

- 1) Anti kanker.
- 2) Mengobati jerawat.
- 3) Menurunkan kolesterol.
- 4) Menurunkan darah tinggi.
- 5) Menghilangkan flek-flek hitam.
- 6) Mengatasi gangguan pencernaan.
- 7) Mengatasi radang saluran pernapasan.

d. Manfaat jahe⁴⁸

- 1) Mengobati batuk.
- 2) Mengatasi influenza.
- 3) Penambah nafsu makan.
- 4) Melegakan tenggorokan.
- 5) Melancarkan pencernaan.

e. Manfaat teh⁴⁹

- 1) Sebagai anti oksidan.
- 2) Mencegah radikal bebas.
- 3) Mencegah penyakit kanker.
- 4) Membantu menurunkan kadar kolesterol.
- 5) Membantu pertumbuhan gigi pada anak-anak.

⁴⁷ Arif Safiyurrahman, *Sehat Alami, Mau? Terapi Sehat dengan Makanan*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intara, 2008), hlm. 255-260.

⁴⁸ Farry B. Paimin dan Murhananto, *Budi Daya, Pengolahan, Perdagangan Jahe*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), hlm. 18-20.

⁴⁹ Arif Safiyurrahman, *op.cit.*, hlm. 26-28.

f. Manfaat kencur⁵⁰

- 1) Mengobati diare.
- 2) Mengobati batuk.
- 3) Mengobati keseleo.
- 4) Mengobati masuk angin.
- 5) Mengobati radang lambung.
- 6) Mengobati mulas pada perut.

g. Manfaat madu⁵¹

- 1) Mengobati asma.
- 2) Mengobati diare.
- 3) Mengobati maag.
- 4) Mengobati sembelit.
- 5) Mengobati influenza.
- 6) Mengobati penyakit pada mata.

⁵⁰ Yuli, *Manfaat Kencur untuk Kesehatan*, (<http://manfaat.co.id>, 2014, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:30).

⁵¹ Abdul Fida' Muhammad 'Izat 'Arif, *Mukjizat Kesembuhan dalam Jintan Hitam, Madu, Bawang Putih & Bawang Merah*, (Solo: Al-Qowam, 2005), hlm. 43-52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Petungasri 1 Pandaan yang terletak di Jl Raya A. Yani 30 Kelurahan Petungasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu pada siswa kelas IV A. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena belum adanya penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis praktikum. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku di kelas IV A.

B. Pendekatan dan Jenis Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Pengembangan dan penelitian atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

² Ibid..

Tujuan penelitian pengembangan adalah diharapkan menjadi pemenuhan dan penyediaan materi belajar yang sesuai kebutuhan siswa dalam pembelajaran pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makananku. Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yang dilakukan peneliti tentang buku ajar yang difokuskan pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makananku pembelajaran 1-3 kelas IV SD/MI.

C. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan model pengembangan Walter Dick and Lou Carey. Berikut penjelasan 10 tahapan mengenai uraian perancangan dan pengembangan model Dick and Carey:

1. *Identifying Instructional Goal* (Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran)

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam model desain sistem pembelajaran ini, mengidentifikasi tujuan pembelajaran adalah merumuskan tujuan umum pembelajaran yang akan ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik bidang studi, karakteristik siswa, dan kondisi lapangan.³

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 25.

2. *Conducting Instructional Analysis* (Melakukan Analisis Pembelajaran)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran selanjutnya menganalisis pembelajaran. Tujuannya untuk mengenali/menentukan keterampilan dan pengetahuan relevan yang diperlukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi kompetensi berupa pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotory*), dan sikap (*attitudes*) yang perlu dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁴

3. *Identifying Entry Behaviors, Characteristics* (Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal dan Karakteristik Siswa)

Selain melakukan analisis tujuan pembelajaran, hal penting yang perlu dilakukan dalam model pembelajaran ini adalah analisis terhadap karakteristik siswa yang akan belajar dan konteks pembelajaran. Kedua langkah ini dapat dilakukan secara bersamaan atau paralel.⁵

4. *Writing Performance Objectives* (Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran)

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian

⁴ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm. 102.

⁵ Ibid., hlm. 102-103.

siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur yang lainnya.

5. *Developing Criterion-Referenced Test* (Mengembangkan Butir Tes Acuan Patokan)

Berdasarkan SK dan KD yang telah dirumuskan diatas, langkah selanjutnya adalah mengembangkan alat atau instrumen penilaian yang mampu mengukur pencapaian pemahaman konsep siswa. Hal ini dikenal dengan istilah evaluasi hasil belajar.⁶ Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Sebelum mendapat materi tentang tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku siswa diberikan tes yang berkaitan dengan materi tersebut untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum menggunakan buku ajar dan media pembelajaran yang dirancang penulis. Setelah mengikuti tujuan pembelajaran, siswa dapat mengerjakan soal yang telah tersedia dalam buku ajar sebagai uji kompetensi untuk melihat adanya perubahan dari sebelum menggunakan dan setelah menggunakan buku yang ditulis penulis.

6. *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan Strategi Pembelajaran)

Langkah ini merupakan proses pengembangan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, guru harus menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat

⁶ Ibid., hlm. 105.

menerima pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen pembelajaran meliputi:

- a. Kegiatan pra pembelajaran, yaitu kegiatan dimana seorang guru akan membuka pelajaran yang bertujuan untuk mengkondisikan kesiapan belajar siswa ketika akan mengikuti pelajaran.
- b. Kegiatan penyajian informasi, yaitu kegiatan untuk mengembangkan penyajian isi buku ajar dan media pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku.
- c. Kegiatan peran siswa, yaitu kegiatan pembelajaran harus dapat melibatkan peran aktif dari siswa agar suasana kelas menjadi hidup. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Penentuan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa akan menentukan peranan siswa dalam menanggapi isi materi pelajaran.
- d. Kegiatan penutup, yaitu kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan *post-test*.

7. *Developing and Selecting Instruction* (Menyeleksi dan Mengembangkan Bahan Pembelajaran)

Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil

produk pengembangan ini berupa *printed material* yaitu bahan ajar tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk kelas IV SD/MI tentang **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan”**.

8. *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif)

Dari langkah menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan agar lebih efektif. Evaluasi formatif ini biasanya dilakukan dengan dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan bahan ajar bagi peserta didik. Evaluasi ini meliputi uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi materi tersaji, ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan. Sedangkan untuk evaluasi bagi peserta didik ditunjukkan pada uji coba lapangan (*field evaluation*).

9. *Revising Instruction* (Merevisi Bahan Pembelajaran)

Langkah ini adalah langkah merevisi pembelajaran, semua data yang diperoleh dari hasil evaluasi formatif dikumpulkan kemudian dikaji untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran yaitu kesulitan memahami konsep serta untuk merevisi pembelajaran agar berlangsung lebih aktif dan efektif.

Kedua tahap terakhir di atas akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba bahan ajar, analisis data uji coba dan revisi produk pengembangan. Pada mulanya penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data awal tentang kondisi buku teks yang dipakai oleh sekolah dimaksud untuk diperiksa, kemudian menganalisis kondisi pengguna yakni siswa sekolah termaksud sebelum dilakukan uji coba kemudian mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam pembelajaran yang sudah berlangsung dengan pemakaian buku tersebut, termasuk didalamnya menganalisis kebutuhan siswa, kemudian menghasilkan produk dan mengevaluasinya melalui serangkaian uji coba dan tahap terakhir adalah menguji kemenarikan, keefektifan dari produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

10. *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif)

Memproduksi buku ajar yang telah direvisi dalam pembelajaran untuk diterapkan dan melihat apakah buku ajar tersebut mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku.

D. Validasi Produk

1. Desain Validasi

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku oleh ahli, guru mata pelajaran tematik kelas IV dan uji coba siswa sebagai pengguna bahan ajar. Validasi ini meliputi validasi materi, validasi desain, dan validasi pembelajaran tematik kelas IV. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya buku ajar yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

2. Subjek Validasi

Subjek validasi atau validator bahan ajar berbasis praktikum terdiri dari 2 orang dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan seorang guru tematik kelas IV di SDN Petungasri 1 Pandaan.

E. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar mengetahui tingkat keefektifan dan kemenarikan buku ajar yang dihasilkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keefektifan dan kemenarikan produk. Produk berupa buku ajar, buku ajar ini

digunakan untuk panduan guru dan siswa, sebagai hasil dari pengembangan ini diuji tingkat keefektifan dan kemenarikannya. Tingkat keefektifan dan kemenarikan buku ajar diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Review oleh ahli materi.
- b. Review oleh ahli desain.
- c. Review oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV.
- d. Uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*).
- e. Uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*).
- f. Uji coba lapangan (*field evaluation*).

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan uji perseorangan, dilanjutkan tahap uji kelompok kecil, sampai dengan tahap uji lapangan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh masukan yang digunakan untuk memperbaiki kualitas produk, berikut penjelasan terkait dengan kegiatan pengembangan.⁷

- a. Tahap pertama adalah uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*). Uji perorangan ini diwakili oleh 3 orang siswa dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Termasuk siswa kelas IV A yang masih aktif di SDN Petungasri 1 Pandaan.

⁷ Benny A. Pribadi, *op.cit.*, hlm. 106-107.

- 2) Responden dari evaluasi *one-on-one* yang terdiri dari 3 orang ditentukan berdasarkan kriteria bahwa responden mewakili karakteristik kelompok sasaran.
 - 3) Kesiapan siswa sebagai narasumber perolehan data dalam mengembangkan bahan ajar tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku berbasis praktikum.
- b. Tahap Kedua yaitu uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*). Responden pada uji coba ini adalah 6 siswa. Penentuan subyek dilakukan secara acak mewakili masing-masing kriteria peserta yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.
 - c. Tahap ketiga adalah uji coba lapangan (*field evaluation*). Responden uji coba lapangan diambil dari siswa satu kelas yakni kelas IV A.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan buku ajar berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku adalah siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

F. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini, berupa data kuantitatif dan data kualitatif.⁸ Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan angket dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk buku ajar berbasis praktikum. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah:

⁸ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian*, (Malang: UM Pres, 2008).

1. Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen buku ajar. Ketepatan komponen buku ajar meliputi: kecermatan isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah buku ajar menjadi efektif.
2. Penilaian guru mata pelajaran tematik kelas IV dan siswa sebagai uji coba terhadap kemenarikan buku ajar.
3. Hasil tes belajar siswa setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan (hasil *post-test*).

Sedangkan data kualitatif berupa:

1. Informasi mengenai pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas IV A di SDN Petungasri 1 Pandaan.
2. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli materi, ahli desain, dan guru mata pelajaran tematik kelas IV.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain berupa wawancara, angket, dan tes perolehan hasil belajar siswa.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen materi, ketepatan perancangan, dan keefektifan penggunaan bahan

ajar. Angket penilaian dengan menggunakan skala *Linkert* dengan 5 alternatif jawaban, kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Sebagai dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:⁹

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
90-100	Sangat Valid	Sangat layak, tidak revisi.
75-89	Valid	Layak, tidak revisi.
65-74	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi.
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, revisi.
0-54	Sangat Kurang Valid	Tidak layak, revisi total.

Apabila skor validasi yang diperoleh minimal 65, maka bahan ajar yang dikembangkan tersebut sudah dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar di sekolah. Dalam penelitian ini, bahan ajar tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku berbasis praktikum harus memenuhi kriteria valid.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 135.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Sedangkan pedoman wawancara dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli materi bahan ajar.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain bahan ajar.
- c. Angket penilaian atau tanggapan guru mata pelajaran tematik kelas IV.
- d. Angket atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.

H. Analisis Data

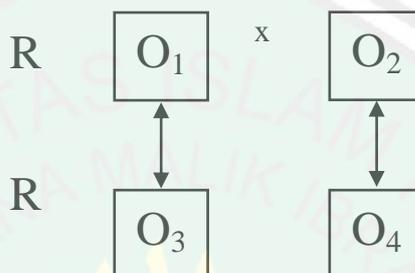
Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar.¹⁰ Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis baik menggunakan analisis kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian menggunakan bentuk *Pre-Experimental Designs (nondesigns) Pretest-Posttest Control Group Design* untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa dalam uji coba lapangan sebelum metode mengajar baru dicobakan, maka dipilih kelompok atau kelas tertentu yang akan diajar dengan metode mengajar baru tersebut. Bila kelompok dalam kelas tersebut jumlah muridnya banyak, maka eksperimen dilakukan pada sampel yang dipilih secara random. Kelompok pertama yang akan diajar dengan metode mengajar baru disebut kelompok eksperimen, sedangkan

¹⁰ M. Iqbal dan Hassan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 97.

kelompok yang tetap menggunakan metode mengajar lama disebut kelompok kontrol.¹¹

Berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen *Pretest-posttest control group design*:



Keterangan:

O₁ : Nilai awal kelompok eksperimen

O₂ : Nilai setelah perlakuan kelompok eksperimen

O₃ : Nilai awal kelompok kontrol

O₄ : Nilai setelah perlakuan kelompok kontrol

X : Perlakuan

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes pemahaman konsep. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam rangka untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas eksperimen yang menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan produk pengembangan bahan ajar.

¹¹ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 414.

1. Analisis Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.¹² Peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari variabel mengenai pemahaman konsep tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala *Linkert* berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentasi skor item pada setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

Σx = Jumlah jawaban validator

Σxi = Jumlah jawaban maksimal

2. Analisis Uji t (*t-test*)

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes

¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 29.

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 313.

awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok uji coba sasaran yaitu siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan berupa bahan ajar berbasis praktikum dengan kelas kontrol sebelum dan sesudah tanpa menggunakan produk pengembangan bahan ajar berbasis praktikum. Teknik analisis datanya menggunakan rumus Uji t (*t-test*). Adapun rumus yang yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) adalah sebagai berikut:¹⁴

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t/nilai *t-test*

\bar{D} = *Different* ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah sampel

¹⁴ Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 73

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kelayakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV SD/MI

1. Deskripsi Bahan Ajar Hasil Pengembangan

Deskripsi hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk siswa kelas IV SD/MI. Aspek isi bahan ajar terdiri dari 4 bagian yaitu pra-pendahuluan, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian pendukung.

a. Bagian Pra-pendahuluan

Bagian pra-pendahuluan terdiri atas: 1) Cover Depan; 2) Cover Belakang; 3) Kata Pengantar; 4) Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, dan Indikator; 5) Daftar Isi. Hasil dari pengembangan buku ajar tersebut adalah sebagai berikut:

1) Cover Depan



Gambar 4.1 Cover Depan

Cover depan didesain dengan gambar, warna, dan tulisan semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik anak. Tampilan layout menggunakan warna yang cerah dan banyak memfokuskan pada gambar-gambar yang sering mereka temui, sehingga menarik minat pembaca untuk mengetahui penjelasan materi didalamnya. *Cover* depan terdiri dari judul buku sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan (Buku Tematik Subtema Kebiasaan Makanku), jenis bahan ajar yaitu buku untuk siswa SD/MI kelas IV, nama pengembang (Lilik Mahbuba).

Background cover sesuai dengan isi dari subtema yang dikembangkan yaitu Kebiasaan Makanku berupa nasi yang menggambarkan makanan pokok orang Indonesia. Tahu, tempe, dan sate merupakan lauk-pauk khas Indonesia. Sayur-mayur dan buah-buahan yang kaya akan vitamin serta mineral. Ayam, susu, telur, keju yang mengandung lemak serta protein. Seorang anak perempuan dan seorang anak laki-laki makan nasi, ayam, tempe, sayur wortel dan buncis, serta minum susu dan itu semua bertujuan untuk mengajak anak membiasakan makan-makanan yang sehat dan bergizi. Bahan ajar ini digunakan pada semester 2.

2) Cover Belakang

Cover belakang didesain sederhana yang berisi judul buku (Buku Tematik Subtema Kebiasaan Makanku), kelebihan buku,

berikut adalah uraian kelebihan buku yang terdapat pada *cover* belakang buku ajar:

“Bahan ajar ini membahas tentang Kebiasaan Makanku yang diajarkan pada siswa kelas IV SD/MI, disusun dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga anak dengan mudah memahami materi. Penulis menyajikan bahan ajar subtema Kebiasaan Makanku dengan berbasis Praktikum, diharapkan dapat membantu siswa memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar”

Cover belakang dilengkapi dengan gambar nasi, tahu, tempe, sate, buah-buahan, sayur-mayur, ayam, susu, keju, roti, gandum, dan nama instansi pengembang yang letaknya di bawah.



Gambar 4.2 Cover Belakang

3) Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan serangkaian kata dari penyusun yang berupa latar belakang penyusunan buku ajar, harapan penulis, dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ajar.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

4) Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Ilmu	<p>2.1 Mendeskripsikan konsep dan definisi mengenai berbagai konsep yang berkaitan dengan hukum di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>2.2 Mendeskripsikan kewajiban, hak, tanggung jawab, dan hak-hak masyarakat.</p>	<p>- Menjelaskan pengertian, manfaat, kedudukan, ruang lingkup, dan fungsi hukum dalam masyarakat dan negara.</p> <p>- Menjelaskan hak-hak masyarakat dan kewajiban masyarakat.</p> <p>- Menjelaskan hak-hak masyarakat dan kewajiban masyarakat.</p>
Kelembagaan	<p>2.4 Menjelaskan struktur dan fungsi lembaga-lembaga hukum di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>2.5 Menjelaskan hak-hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat.</p>	<p>- Menjelaskan struktur dan fungsi lembaga-lembaga hukum di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>- Menjelaskan hak-hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat.</p>

Gambar 4.4 Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1) Judul Subtema



Gambar 4.6 Judul Subtema

Judul subtema ini terletak pada awal kegiatan belajar sebelum memasuki bagian pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai subtema yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

2) Judul Pembelajaran



Gambar 4.7 Judul Pembelajaran

Judul pembelajaran ini terletak pada awal kegiatan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi pembelajaran yang akan dipelajari.

c. Bagian Isi

Bagian isi berisi tentang kegiatan belajar yang terdiri dari penjelasan materi, praktikum, dan uji kemampuan siswa melalui soal-soal latihan.

1) Bagian Pendahuluan Isi



Gambar 4.8 Pendahuluan Isi

Bagian pendahuluan mengarahkan siswa menuju materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui penyajian gambar, pertanyaan-pertanyaan, dan pemberian cerita pendek. Berikut contoh uraian pada buku ajar ini:

“Berdasarkan pengamatan anak-anak, apa yang kalian pikirkan tentang gambar disamping?”

2) Bagian Penjelasan Isi



Gambar 4.9 Penjelasan Isi

Bagian penjelasan berisi tentang materi yang diajarkan kepada anak bertujuan untuk memberikan penegasan terhadap pemahaman konsep anak.

d. Bagian Pendukung

1) Diskusi



Gambar 4.10 Diskusi

Diskusi dalam buku ajar ini digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan secara berkelompok dan diharapkan dengan adanya diskusi ini dapat saling bekerja sama antar teman.

2) Praktikum

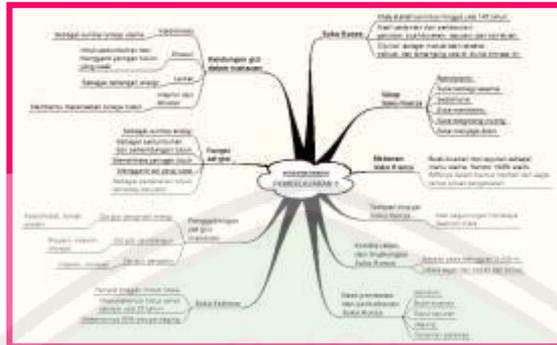


Gambar 4.11 Praktikum

Praktikum dalam buku ini adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh anak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa karena mereka diajak praktek langsung sehingga mereka tidak berpikir abstrak.

3) Rangkuman

Rangkuman berisi tentang rangkuman konsep dari materi yang telah dipelajari dalam 1 pembelajaran dan disajikan dalam bentuk peta konsep yang bertujuan agar anak lebih mudah mengingat tentang inti dari materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.12 Rangkuman

4) Uji Kompetensi



Gambar 4.13 Uji Kompetensi

Uji kompetensi berisi soal-soal evaluasi dari materi yang telah dipelajari dalam 1 pembelajaran. Pada bagian ini siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Soal-soal disusun dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal jawab singkat.

5) Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar sumber atau buku lain yang digunakan oleh penulis sebagai sumber penulisan buku ajar

subtema kebiasaan makanku. Siswa dapat mencari rujukan lain yang telah dicantumkan pada daftar pustaka. Tujuan dari dibuatnya daftar pustaka adalah agar siswa mengetahui referensi atau sumber-sumber yang diambil untuk membuat buku ini.



Gambar 4.14 Daftar Pustaka

2. Hasil Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV SD/MI

Validasi terhadap bahan ajar yang dilakukan oleh penulis kepada validator ahli dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 sampai dengan tanggal 06 Mei 2015. Data validasi produk berupa pengembangan bahan ajar tematik dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku yang dilakukan oleh satu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

(FITK) sebagai ahli materi. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku yang dilakukan oleh satu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebagai ahli desain produk berupa bahan ajar. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku yang dilakukan oleh satu guru mata pelajaran tematik kelas IV sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil uji coba terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku yang dilakukan pada uji coba oleh siswa secara perorangan (*one-on-one evaluation*) yang diwakili oleh 3 siswa, uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) yang diwakili oleh 6 siswa, dan uji coba lapangan (*field evaluation*) yang diambil dari semua siswa 1 kelas.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan menggunakan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan siswa kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Hasil validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar dengan menggunakan kriteria kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
90-100	Sangat Valid	Sangat layak, tidak revisi.
75-89	Valid	Layak, tidak revisi.
65-74	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi.
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, revisi.
0-54	Sangat Kurang Valid	Tidak layak, revisi total.

a. Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku untuk Kelas IV SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Materi

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Sistematika uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik dapat memberikan motivasi kepada siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

	agar lebih giat belajar.					
9.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh ahli materi, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar

tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku termasuk dalam kriteria valid dan tidak revisi.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli materi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Agus Mukti Wibowo, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki materi yang sesuai dengan tema. 2. Memperbaiki penulisan. 3. Memperbaiki soal-soal latihan pada uji kompetensi. 4. Mengganti jenis huruf. 5. Dapat dilakukan untuk penelitian.

Berdasarkan tabel 4.4, tampak bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Kritik dan saran dari ahli materi dalam pertanyaan terbuka dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi dan menyempurnakan bahan ajar.

4) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No.	Poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Penambahan materi, mengganti jenis huruf		
2.	Perbaiki soal-soal uji kompetensi dan format penulisan		

Semua data hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi dijadikan sebagai landasan untuk merevisi guna penyempurnaan materi pada bahan ajar sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

b. Validasi Ahli Desain

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum

tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk Kelas IV SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7, dan 4.8.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Desain

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak gambar pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar pada buku memperjelas materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

10.	<i>Layout</i> yang digunakan pada buku menarik.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		47	50	94	Sangat Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh ahli desain produk, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain produk mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli desain produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku termasuk dalam kriteria sangat valid.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari ahli materi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain

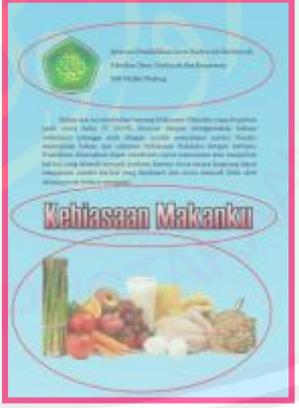
Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Nurul Yaqien, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cover</i> buku lebih baik menggunakan gambar makanan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia seperti nasi, tahu, tempe. 2. Warna <i>cover</i> buku kurang menarik. 3. Tambahkan <i>layout</i> dalam buku. 4. Tulisan judul pembelajaran diperbesar dan letakkan di sebelah kiri. 5. Tulisan upayakan terbaca. 6. Tulisan upayakan tidak menindas gambar. 7. Hilangkan <i>frame</i>. 8. Keterangan gambar.

Berdasarkan tabel 4.7, tampak bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Kritik dan saran dari ahli desain produk dalam pertanyaan terbuka dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi dan menyempurnakan bahan ajar.

4) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap bahan ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Ahli Desain

No.	Poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Mengganti dan menambah gambar pada cover depan buku		
2.	Mengganti dan menambah gambar pada cover belakang buku		
3.	Menambahkan layout, memperbesar tulisan judul pembelajaran dan meletakkan judul disebelah kiri.		

<p>4.</p>	<p>Mengupayakan tulisan terbaca dan tidak menindas gambar.</p>		
<p>5.</p>	<p>Menghilangkan frame dan memberi keterangan pada gambar.</p>		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain produk dijadikan sebagai landasan untuk merevisi guna penyempurnaan desain pada bahan ajar sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan

c. Validasi Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru mata pelajaran tematik kelas IV adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi guru mata pelajaran tematik kelas IV terhadap produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku untuk kelas

IV SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.9, 4.10, dan 4.11.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru mata pelajaran tematik kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Guru Tematik Kelas IV

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

8.	Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	50	80	Valid	Tidak Revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV terhadap produk berupa pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku termasuk dalam kriteria valid.

3) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik, dan saran dari guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kritik dan Saran Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Guru Tematik Kelas IV

Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Chabibatur Rochmah, A.MaPd	1. Buku sudah baik dan dapat menambah materi dari beberapa sumber lain. 2. Semoga sukses.

Berdasarkan tabel 4.10, tampak bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Kritik dan saran dari ahli pembelajaran tematik dalam pertanyaan terbuka dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi dan menyempurnakan bahan ajar.

4) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Revisi Bahan Ajar Hasil Validasi Oleh Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV

No.	Poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Penambahan materi.		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV dijadikan sebagai landasan untuk merevisi guna penyempurnaan materi pada bahan ajar sebelum diujicobakan pada peserta didik.

d. Hasil Uji Coba Siswa

Data diperoleh dari hasil uji coba bahan ajar terhadap siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2015 sampai dengan 12 Mei 2015. Produk pengembangan yang diserahkan dalam pembelajaran tematik adalah berupa bahan ajar dan dilakukan uji coba lapangan yang meliputi:

1) Uji Coba Perorangan (*One-On-One Evaluation*)

a) Penyajian Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*) dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Perorangan (*One-On-One Evaluation*)

No.	Pernyataan	X ₁	X ₂	X ₃	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kemenarikan	Ket.
1.	Buku ajar tematik dapat memudahkan siswa dalam belajar.	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Menarik	Layak
2.	Penggunaan buku ajar tematik dapat memberi semangat siswa dalam belajar.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
3.	Buku ajar tematik memudahkan siswa memahami bahan pelajaran.	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Menarik	Layak
4.	Soal-soal pada buku ajar tematik mudah.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik mempermudah siswa dalam membaca.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
6.	Kata-kata yang digunakan dalam buku ajar sesuai dengan keadaan siswa.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
7.	Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik mudah dipahami.	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Menarik	Layak

8.	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik mudah dipahami	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
9.	Soal-soal latihan mudah dipahami.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
10.	Buku ajar tematik ini membantu siswa untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan.	5	5	5	15	15	100	Sangat Menarik	Layak
Jumlah		50	47	50	147	150	97,99	Sangat Menarik	Layak

Keterangan:

1. X_1 sebagai responden 1 adalah Maisyah Ananta Fitri siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
2. X_2 sebagai responden 2 adalah Maya Alok Veltinda siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
3. X_3 sebagai responden 3 adalah Rasendriya Ferdynand A siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

b) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*) pada tabel 4.12, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{147}{150} \times 100\% = 97,99\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil dari uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*) mencapai 97,99%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kemenarikan, maka menunjukkan bahwa hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku termasuk dalam kriteria sangat menarik dan layak.

2) Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

a) Penyajian Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

No.	Pernyataan	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kemenarikan	Ket.
1.	Buku ajar tematik dapat memudahkan siswa dalam belajar.	5	5	4	5	5	5	29	30	96,66	Sangat Menarik	Layak
2.	Penggunaan buku ajar tematik dapat memberi semangat siswa dalam belajar.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Menarik	Layak
3.	Buku ajar tematik memudahkan siswa memahami bahan pelajaran.	5	5	4	5	4	5	28	30	93,33	Sangat Menarik	Layak
4.	Soal-soal pada buku ajar tematik mudah.	5	5	5	5	4	5	29	30	96,66	Sangat Menarik	Layak
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik mempermudah siswa dalam membaca.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Menarik	Layak
6.	Kata-kata yang digunakan dalam buku ajar sesuai de-	1	5	5	5	4	5	25	30	83,33	Menarik	Layak

	ngan keadaan siswa.											
7.	Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik mudah dipahami.	5	5	4	5	4	5	28	30	93,33	Sangat Menarik	Layak
8.	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik mudah dipahami	5	5	5	5	4	5	29	30	96,66	Sangat Menarik	Layak
9.	Soal-soal latihan mudah dipahami.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Menarik	Layak
10.	Buku ajar tematik ini membantu siswa untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Menarik	Layak
Jumlah		46	50	47	50	45	50	288	300	95,97	Sangat Menarik	Layak

Keterangan:

1. X_1 sebagai responden 1 adalah Farrel Muhammad Raihan A siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
2. X_2 sebagai responden 2 adalah Maisyah Ananta Fitri siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
3. X_3 sebagai responden 3 adalah Maya Alok Veltinda siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
4. X_4 sebagai responden 4 adalah Muklis Widiyanto siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
5. X_5 sebagai responden 5 adalah Putri Afrilia Maulista siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.
6. X_6 sebagai responden 6 adalah Rasendriya Ferdynan A siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

b) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) pada tabel 4.13, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{288}{300} \times 100\% = 95,99\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil dari uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) mencapai 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kemenarikan, maka menunjukkan bahwa hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis praktikum termasuk dalam kriteria sangat menarik dan layak.

3) Uji Coba Lapangan (*Field Evaluation*)

a) Penyajian Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba lapangan (*field evaluation*) dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Bahan Ajar Uji Coba Lapangan (*Field Evaluation*)

No.	Pernyataan	x ₁	x ₂	x ₃	x ₄	x ₅	x ₆	x ₇	x ₈	x ₉	x ₁₀	x ₁₁	x ₁₂	x ₁₃	x ₁₄	x ₁₅	x ₁₆	x ₁₇	x ₁₈	x ₁₉	x ₂₀	x ₂₁	x ₂₂	x ₂₃	x ₂₄	x ₂₅	x ₂₆	x ₂₇	x ₂₈	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Menarik	Ket.	
1.	Buku ajar tematik dapat memudahkan siswa dalam belajar.	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	131	140	93,57	Sangat Menarik	Layak
2.	Penggunaan buku ajar tematik dapat memberi semangat siswa dalam belajar.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	140	100	Sangat Menarik	Layak
3.	Buku ajar tematik memudahkan siswa memahami bahan pelajaran.	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	128	140	91,42	Sangat Menarik	Layak
4.	Soal-soal pada buku ajar tematik mudah.	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	123	140	87,85	Menarik	Layak
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik mempermudah siswa dalam membaca.	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	133	140	95	Sangat Menarik	Layak

IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PUSAT PERPUSTAKAWAN

No.	Pernyataan	x ₁	x ₂	x ₃	x ₄	x ₅	x ₆	x ₇	x ₈	x ₉	x ₁₀	x ₁₁	x ₁₂	x ₁₃	x ₁₄	x ₁₅	x ₁₆	x ₁₇	x ₁₈	x ₁₉	x ₂₀	x ₂₁	x ₂₂	x ₂₃	x ₂₄	x ₂₅	x ₂₆	x ₂₇	x ₂₈	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Menarik	Ket.	
6.	Kata-kata yang digunakan dalam buku ajar sesuai dengan keadaan siswa.	4	1	5	4	5	5	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	121	140	86,42	Menarik	Layak	
7.	Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik mudah dipahami.	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	131	140	93,57	Sangat Menarik	Layak
8.	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik mudah dipahami	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	134	140	95,71	Sangat Menarik	Layak	
9.	Soal-soal latihan mudah dipahami.	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	127	140	90,71	Sangat Menarik	Layak
10.	Buku ajar tematik ini membantu siswa untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	136	140	97,14	Sangat Menarik	Layak
Jumlah		40	46	50	41	50	50	41	46	46	43	45	50	49	50	47	50	47	43	45	50	49	48	50	47	44	50	39	48	1304	1400	931,39	Sangat Menarik	Layak	

Tabel 4.15 Responden Uji Coba Lapangan (*Field Evaluation*)

Responden	Nama Responden
1	Anisa Setiyawati
2	Afifa Aulia Zahra
3	Aji Achmad Syaifudin
4	Bima Erdyo Pradana Putra
5	Dimas Aditya Putra
6	Eky Firmansyah
7	Elsa Endang Puspita Sari
8	Farrel Muhammad Raihan A
9	Fiki Setiawan
10	Jelita Dwiyanti
11	Kleopas Binar Putra Prakoso
12	M. Adrian Farrel I'zuddin
13	Mahardika Saputra
14	Maisyah Ananta Fitri
15	Maya Alok Veltinda
16	Muklis Widiyanto
17	Nabella Septiyana Putri
18	Nuris Satur Rizkiya
19	Putri Afrilia Maulista
20	Putri Andriani
21	Rachmawan Yoga Prabowo
22	Rahmalia Vandana Shiva
23	Raka Wisnu Aditya
24	Rasendriya Ferdynand A
25	Revalina Yovanda
26	Syafar Fadli Nafis
27	Tilenggana Bagus Dwipayana
28	Gadiza Aprilianti Suparmono

b) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba lapangan (*field evaluation*) pada tabel 4.14, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis

data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1304}{1400} \times 100\% = 93,14\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil dari uji coba lapangan (*field evaluation*) mencapai 93,14%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kemenarikan, maka menunjukkan bahwa hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku termasuk dalam kriteria sangat menarik dan layak.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan dari siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum.

1. Hasil Penilaian Kelas Eksperimen

Tabel 4.16 Hasil Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Post-test			Nilai Rata-rata
		PB 1	PB 2	PB 3	
1	Anisa Setiyawati	60	55	70	61,66
2	Afifa Aulia Zahra	75	60	70	68,33
3	Aji Achmad Syaifudin	75	80	80	78,33
4	Bima Erdyo Pradana Putra	80	70	70	73,33
5	Dimas Aditya Putra	65	80	70	71,66
6	Eky Firmansyah	80	60	80	73,33
7	Elsa Endang Puspita Sari	60	65	60	61,66
8	Farrel Muhammad Raihan A	75	75	70	73,33
9	Fiki Setiawan	65	65	70	66,66
10	Jelita Dwiyanti	80	65	70	71,66
11	Kleopas Binar Putra Prakoso	75	60	70	68,33
12	M. Adrian Farrel I'zuddin	80	70	80	76,66
13	Mahardika Saputra	65	60	65	63,33
14	Maisyah Ananta Fitri	80	70	85	78,33
15	Maya Alok Veltinda	80	75	80	78,33
16	Muklis Widiyanto	80	80	85	81,66
17	Nabella Septiyana Putri	75	80	70	75
18	Nuris Satur Rizkiya	80	80	70	76,66
19	Putri Afrilia Maulista	80	65	70	71,66
20	Putri Andriani	80	60	70	70
21	Rachmawan Yoga Prabowo	75	65	65	68,33
22	Rahmalia Vandana Shiva	80	70	70	73,33
23	Raka Wisnu Aditya	80	80	85	81,66
24	Rasendriya Ferdynand A	80	70	70	73,33
25	Revalina Yovanda	65	65	60	63,33
26	Syafar Fadli Nafis	80	65	70	71,66
27	Tilenggana Bagus Dwipayana	60	55	70	61,66
28	Gadiza Aprilianti Suparmono	75	70	85	76,66
Jumlah					2010
Rata-rata					71,78

Tabel 4.17 Hasil Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Post-test			Nilai Rata-rata
		PB 1	PB 2	PB 3	
1	Anisa Setiyawati	65	60	90	71,66
2	Afifa Aulia Zahra	100	95	85	93,33
3	Aji Achmad Syaifudin	90	95	95	93,33
4	Bima Erdyo Pradana Putra	95	95	90	93,33
5	Dimas Aditya Putra	80	90	90	86,66
6	Eky Firmansyah	95	95	100	96,66
7	Elsa Endang Puspita Sari	70	85	85	80
8	Farrel Muhammad Raihan A	85	90	95	90
9	Fiki Setiawan	70	75	95	80
10	Jelita Dwiyaniti	95	90	90	91,66
11	Kleopas Binar Putra Prakoso	85	90	90	88,33
12	M. Adrian Farrel I'zuddin	100	95	100	98,33
13	Mahardika Saputra	80	65	80	75
14	Maisyah Ananta Fitri	95	95	100	96,66
15	Maya Alok Veltinda	100	95	95	96,66
16	Muklis Widiyanto	95	95	100	96,66
17	Nabella Septiyana Putri	85	90	95	90
18	Nuris Satur Rizkiya	100	95	95	96,66
19	Putri Afrilia Maulista	100	95	95	96,66
20	Putri Andriani	100	95	85	93,33
21	Rachmawan Yoga Prabowo	100	95	70	88,33
22	Rahmalia Vandana Shiva	90	80	95	88,33
23	Raka Wisnu Aditya	90	95	100	95
24	Rasendriya Ferdynand A	85	85	80	83,33
25	Revalina Yovanda	85	60	60	68,33
26	Syafar Fadli Nafis	95	85	90	90
27	Tilenggana Bagus Dwipayana	65	65	85	71,66
28	Gadiza Aprilianti Suparmono	100	95	100	98,33
Jumlah					2488,33
Rata-rata					88,86

2. Hasil Penilaian Kelas Kontrol

Tabel 4.18 Hasil Penilaian *Prest-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Post-test			Nilai Rata-rata
		PB 1	PB 2	PB 3	
1	Ahmad Afif Wahyu Gianto	70	60	60	63,33
2	Aura Susiana Dewi	70	65	70	68,33
3	Brylianza Maulidya Setijowo	65	60	65	63,33
4	Chiko Salsabila Sandi	85	80	80	81,66
5	Farrell Dzaky Ramawijaya	80	70	85	78,33
6	Gesang Asmara Rakhasyiwi	80	75	85	80
7	Haikal Akbar Maulana	70	75	70	71,66
8	Ichika Aura Nirwanda	80	80	90	83,33
9	Lely Anggraheni	70	85	80	78,33
10	Leo Arbi Yulastanto	75	30	45	50
11	Muhammad Audie Fajar	70	60	50	60
12	Muhammad Habib Putra Pratama	75	65	80	73,33
13	Muhammad Iqbal Dwi Ryan	70	70	60	66,66
14	Nanda Bakti Rahardja	70	70	50	63,33
15	Nizam Rafli Kurniawan	80	85	80	81,66
16	Putri Chyaning Tyas	85	85	70	80
17	Putri Sari Wulandari	80	75	70	75
18	Rahma Rania	85	80	80	81,66
19	Rahmadika Febrianto	65	50	65	60
20	Rizka Aurellia Savitri	75	75	80	76,66
21	Surya Raharja Anggoro P	75	85	75	78,33
22	Wahyu Agus Eka Saputra	65	55	75	65
23	May Dwi Tariska	60	60	60	60
24	Rabbyatul Atiqoh	75	50	85	70
25	Handoko Pratama S P	65	55	60	60
26	Timothea Fanetena Z	60	85	70	71,66
27	Dimas Candra Wibowo	65	45	70	60
28	Tamara Okta Wibowo	80	70	75	75
Jumlah					1976,67
Rata-rata					70,59

Tabel 4.19 Hasil Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Post-test			Nilai Rata-rata
		PB 1	PB 2	PB 3	
1	Ahmad Afif Wahyu Gianto	70	60	75	68,33
2	Aura Susiana Dewi	70	70	70	70
3	Brylianza Maulidya Setijowo	75	70	75	73,33
4	Chiko Salsabila Sandi	95	85	85	88,33
5	Farrell Dzaky Ramawijaya	85	75	90	83,33
6	Gesang Asmara Rakhasyiwi	90	80	95	88,33
7	Haikal Akbar Maulana	80	80	80	80
8	Ichika Aura Nirwanda	85	85	95	88,33
9	Lely Anggraheni	75	85	80	80
10	Leo Arbi Yulastanto	80	60	45	61,66
11	Muhammad Audie Fajar	75	65	50	63,33
12	Muhammad Habib Putra Pratama	80	75	85	80
13	Muhammad Iqbal Dwi Ryan	75	75	70	73,33
14	Nanda Bakti Rahardja	70	70	50	63,33
15	Nizam Rafli Kurniawan	80	90	85	85
16	Putri Chyaning Tyas	85	90	85	86,66
17	Putri Sari Wulandari	85	80	75	80
18	Rahma Rania	95	85	85	88,33
19	Rahmadika Febrianto	65	60	80	68,33
20	Rizka Aurellia Savitri	80	80	85	81,66
21	Surya Raharja Anggoro P	75	85	90	83,33
22	Wahyu Agus Eka Saputra	75	70	80	75
23	May Dwi Tariska	65	60	65	63,33
24	Rabbyatul Atiqoh	80	70	90	80
25	Handoko Pratama S P	65	60	60	61,66
26	Timothea Fanetena Z	75	85	85	81,66
27	Dimas Candra Wibowo	70	60	75	68,33
28	Tamara Okta Wibowo	85	80	95	86,66
Jumlah					2065
Rata-rata					76,48

Data nilai *pre-test* merupakan pengetahuan awal siswa sebelum diberi perlakuan yaitu yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, tujuan diberikannya *pre-test* adalah untuk mengetahui pengetahuan awal masing-masing kelas terhadap materi dan untuk mengukur apakah pengetahuan yang mereka miliki setara.

Tabel 4.20 Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maximal	Rata-rata
1	Eksperimen	28	61,66	81,66	71,78
2	Kontrol	28	50	83,33	70,59

Pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 61,66 dan nilai tertinggi adalah 81,66. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 71,78. Tidak berbeda jauh pada kelas kontrol nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 83,33. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,59.

Data nilai *post-test* merupakan kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah siswa kelas eksperimen diajar dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti berupa bahan ajar berbasis praktikum, sedangkan siswa kelas kontrol diajar dengan menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia disekolah, kemudian kedua kelas tersebut diberi *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda.

Tabel 4.21 Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maximal	Rata-rata
1	Eksperimen	28	71,66	98,33	88,86
2	Kontrol	28	61,66	88,83	76,84

Pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 71,66 dan nilai tertinggi adalah 98,33. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,86. Sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah adalah 61,66 dan nilai tertinggi adalah 88,83. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,84. Langkah selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan pada masing-masing kelas sampel dilakukan uji *gain score*.

Tabel 4.22 Data Hasil Belajar (*Gain Score*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>
1	Eksperimen	28	71,78	88,86	17,08%
2	Kontrol	28	70,59	76,84	6,25%

Berdasarkan data nilai kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti berupa bahan ajar berbasis praktikum menunjukkan hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia disekolah. Dapat dilihat pada tabel 4.22 dimana nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan 17,08% yaitu dari 71,78 menjadi 88,86, sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan 6,25% yaitu dari 70,59 menjadi 76,84.

Data nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol tersebut selanjutnya dianalisis melalui Uji t dua sampel (*Paired Sampel T Test*) dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian.

Berdasarkan pada tabel 4.17 dan tabel 4.19 dicari apakah bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa atau tidak.

Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a = Terdapat perbedaan pada pemahaman konsep siswa yang dapat dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh antara kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum.

H_o = Tidak terdapat perbedaan pada pemahaman konsep siswa yang dapat dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh antara kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum.

2. Langkah kedua yaitu mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t/nilai *t-test*

\bar{D} = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah sampel

3. Langkah ketiga yaitu menentukan kriteria uji t
 - a. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
 - b. H_o ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a ditolak dan H_o diterima.
4. Langkah keempat yaitu menghitung hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol

Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji t

Nomer Responden	Nilai <i>Post-test</i>		$(X_1 - X_2)$	d	d^2
	Kelas Kontrol (X_1)	Kelas Eksperimen (X_2)			
1	68,33	71,66	-3.33	3.33	11.08
2	70	93,33	-23.33	23.33	544.28
3	73,33	93,33	-20	20	400
4	88,33	93,33	-5	5	25
5	83,33	86,66	-3.33	3.33	11.08
6	88,33	96,66	-8.33	8.33	69.38
7	80	80	0	0	0
8	88,33	90	-1.67	1.67	2.78
9	80	80	0	0	0
10	61,66	91,66	-30	30	900
11	63,33	88,33	-25	25	625
12	80	98,33	-18.33	18.33	335.98
13	73,33	75	-1.67	1.67	2.78

14	63,33	96,66	-33.33	33.33	1110.89
15	85	96,66	-11.66	11.66	135.95
16	86,66	96,66	-10	10	100
17	80	90	-10	10	100
18	88,33	96,66	-8.33	8.33	69.38
19	68,33	96,66	-28.33	28.33	802.58
20	81,66	93,33	-11.67	11.67	136.18
21	83,33	88,33	-5	5	25
22	75	88,33	-13.33	13.33	177.68
23	63,33	95	-31.67	31.67	1002.99
24	80	83,33	-3,33	33,33	11,08
25	61,66	68,33	-6,67	6,67	44,48
26	81,66	90	-8.34	8.34	69.55
27	68,33	71,66	-3,33	3,33	11,08
28	86,66	98,33	-11,67	11,67	136,18
Jumlah	2151,58	2488,23	$\Sigma d= 336,65$		6860,52

Analisis hasil *post-test* kelas Eksperimen dan *post-test* kelas

Kontrol dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$\bar{D} = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{336,65}{28}$$

$$= 12,02$$

$$t = \frac{12,02}{\sqrt{\frac{6860,52}{28(28-1)}}}$$

$$= 12,02$$

$$t = \frac{12,02}{\sqrt{\frac{6860,52}{28(27)}}}$$

$$t = \frac{12,02}{\sqrt{\frac{6860,52}{756}}}$$

$$t = \frac{12,02}{\sqrt{9,07}}$$

$$t = \frac{12,02}{3,01}$$

$$t = 3,99$$

Jadi, diperoleh $t_{hitung} = 3,99$

5. Langkah kelima adalah membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{tabel} = t_{\alpha : db}$$

$$db = N - 1$$

$$= 28 - 1$$

$$= 27$$

Pada tabel = $t_{0,05 : 27} = 2,052$

Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t_{hitung} (3,99) > t_{tabel} (2,052)$$

Dengan demikian, hasilnya adalah signifikan sehingga H_a diterima.

6. Langkah keenam adalah kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV. Selanjutnya dari rata-rata diketahui bahwa X_2 lebih tinggi dari X_1 ($2488,23 > 2151,58$), jadi

menunjukkan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen lebih bagus dari pada *post-test* kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV SD/MI

Hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku adalah untuk memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran tematik kelas IV SD/MI dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Pengembangan bahan ajar terdiri dari 4 aspek yaitu:

1. Bagian Pra-pendahuluan

Bagian pra-pendahuluan terdiri atas *cover* depan, *cover* belakang, kata pengantar, muatan, kompetensi dasar, indikator, dan daftar Isi. *Cover* depan didesain dengan gambar, warna, dan tulisan semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik anak. Tampilan *layout* menggunakan warna yang cerah dan banyak memfokuskan pada gambar-gambar yang sering mereka temui karena pada anak usia kelas IV masih dalam tahap operasional konkret, karena anak masih belum bisa membayangkan benda abstrak. Maka pembuatan *cover* di desain dengan semenarik mungkin sehingga menarik minat pembaca untuk mengetahui penjelasan materi didalamnya.

2. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri atas judul subtema dan judul pembelajaran sangatlah penting agar anak mengetahui subtema yang akan dipelajari.

3. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas penjelasan materi yang merupakan inti dari semua buku ajar. Hal ini sangat penting apabila siswa telah menemukan penemuannya pada saat praktikum selanjutnya dibuktikan pada materi tersebut. Namun apabila isi materi di dalam buku ajar tidak memenuhi indikator maka arah pemikiran siswa akan menjadi salah dan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari mereka dapat mengerjakan soal-soal latihan.

4. Bagian Pendukung

Bagian pendukung terdiri atas diskusi, praktikum, rangkuman, uji kompetensi, dan daftar pustaka. Praktikum adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh anak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa karena mereka diajak praktek secara langsung sehingga mereka tidak berpikir abstrak dan ini adalah salah satu ciri-ciri bahan ajar berbasis praktikum. Selain itu rangkuman di dalam bahan ajar ini disajikan dalam bentuk peta konsep yang bertujuan agar anak lebih mudah mengingat tentang inti dari materi yang telah dipelajari. Pada bahan ajar, daftar pustaka juga termasuk hal yang penting untuk diketahui siswa agar

mereka mengetahui referensi atau sumber-sumber yang diambil untuk membuat bahan ajar tersebut.

Prosedur produk pengembangan bahan ajar tematik ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap studi pendahuluan dengan melakukan penilaian kebutuhan dan analisis kurikulum.
2. Tahap pengembangan bahan ajar tematik dengan berbasis praktikum yang menggunakan model Dick & Carey dan tahap uji coba/validasi produk berupa bahan ajar.

Produk pengembangan bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui validasi oleh ahli materi bahan ajar, ahli desain produk bahan ajar, guru mata pelajaran tematik kelas IV dan sasaran pengguna bahan ajar produk pengembangan melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan di kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

Aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi unsur-unsur kelengkapan dan kelayakan komponen, ketetapan isi berdasarkan berbasis Praktikum yang digunakan, keefektifan pembelajaran dan kemenarikan pembelajaran. Hasil validasi yang dilakukan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan produk pengembangan sebelum diujicobakan kepada siswa.

Hasil pengembangan bahan ajar ini berupa buku ajar yang digunakan sebagai panduan siswa dan guru dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD/MI dapat dilihat dari ciri khas bahan ajar dan pembelajaran dengan berbasis praktikum. Metode praktikum membantu siswa

memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari.

Hasil dari validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar dengan menggunakan kriteria kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
90-100	Sangat Valid	Sangat layak, tidak revisi.
75-89	Valid	Layak, tidak revisi.
65-74	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi.
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, revisi.
0-54	Sangat Kurang Valid	Tidak layak, revisi total.

B. Analisis Hasil Validasi Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV SD/MI

Data validasi yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan menggunakan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator. Penilaian angket validator ahli dan uji coba siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba Siswa

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Paparan data pada tabel 4.3 hasil validasi ahli materi terhadap materi pembelajaran tematik berupa bahan ajar berbasis praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik yaitu sangat jelas, spesifik, dan operasional, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- c. Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik yaitu relevan, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- d. Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 yaitu sangat sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini

menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

- f. Sistematika uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik yaitu sistematis, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- g. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik yaitu sangat sesuai dengan tema, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- h. Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar yaitu memotivasi, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa yaitu dapat mengukur kemampuan siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

Angket tanggapan yang diisi oleh dosen PGMI sebagai ahli materi dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, persentase tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi valid dan tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tematik tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku Kelas IV SD/MI layak untuk digunakan uji coba menurut ahli materi bahan ajar.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan data pada tabel 4.6 hasil validasi ahli desain bahan ajar tematik berbasis praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Desain *cover* sangat sesuai dengan isi materi, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- b. Jenis huruf yang digunakan sangat sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/ MI, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- d. Gambar pada buku sangat sesuai dengan materi yang disajikan, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Gambar yang digunakan pada buku sangat menarik minat siswa dalam belajar, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- f. Tata letak gambar pada buku menarik, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- g. Gambar pada buku memperjelas materi, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- h. Ukuran gambar pada buku sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- i. Warna pada buku sangat konsisten, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

- j. *Layout* yang digunakan pada buku sangat menarik, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

Angket tanggapan yang diisi oleh dosen MPI sebagai ahli desain dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$
$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain bahan ajar mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, persentase tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi sangat valid dan tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tematik tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku Kelas IV SD/MI layak untuk digunakan uji coba menurut ahli desain bahan ajar.

3. Analisis Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV

Paparan data pada tabel 4.9 hasil validasi guru mata pelajaran tematik kelas IV terhadap materi pembelajaran tematik berupa bahan ajar berbasis praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik yaitu jelas, spesifik, dan operasional, diperoleh penilaian dengan persentase 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- c. Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik yaitu relevan, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- d. Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- f. Sistematika uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik yaitu sistematis, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

- g. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik yaitu sesuai dengan tema, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- h. Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar yaitu memotivasi, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa yaitu dapat mengukur kemampuan siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan uji coba dan tidak revisi.

Angket tanggapan yang diisi oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV sebagai ahli pembelajaran dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, persentase tingkat pencapaian 80% berada pada kualifikasi valid dan tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tematik tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makananku Kelas IV SD/MI layak untuk digunakan uji coba menurut ahli pembelajaran bahan ajar tematik kelas IV SD/MI.

C. Analisis Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan

Paparan data pada tabel 4.12, 4.13, dan 4.14 merupakan hasil angket tanggapan yang diisi oleh sasaran subyek uji coba yaitu seluruh siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan terhadap bahan ajar tematik berbasis praktikum hasil pengembangan, yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu: (1) uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*), (2) uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*), dan (3) uji coba lapangan (*field evaluation*).

Adapun hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif untuk uji coba lapangan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam menggunakan buku ajar tematik ini diperoleh penilaian dengan persentase 93,57%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar tematik ini sangat memudahkan siswa dalam belajar.

2. Penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat siswa dalam belajar mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar tematik ini sangat memberi semangat siswa dalam belajar.
3. Buku ajar tematik ini memudahkan siswa dalam memahami bahan pelajaran mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 91,42%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar tematik ini sangat memudahkan siswa dalam belajar.
4. Soal-soal pada buku ajar tematik ini mendapatkan penilaian dengan persentase 87,85%. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal yang terdapat dalam buku ajar tematik ini mudah dipahami oleh siswa.
5. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini mudah dibaca mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini sangat memudahkan siswa dalam membaca materi.
6. Buku ajar yang dikembangkan jarang menemukan kata-kata yang sulit, mendapatkan penilaian dengan persentase 86,42%. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam buku ajar tematik ini jarang menemukan kata-kata yang sulit sehingga siswa mudah memahami materi.
7. Kejelasan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik ini mendapatkan penilaian dengan persentase 93,57%. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik ini sangat memudahkan siswa dalam penggunaan buku.

8. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini mendapatkan penilaian dengan persentase 95,71%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik ini sangat memudahkan siswa memahami materi.
9. Soal-soal latihan dalam buku ajar ini mendapatkan penilaian dengan persentase 90,71%. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal latihan yang terdapat dalam buku ajar tematik ini sangat mudah dipahami oleh siswa
10. Buku ajar ini membantu siswa untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 97,14%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar tematik ini sangat membantu siswa untuk bekerja sama dengan teman dan lingkungan.

Pada tabel 4.14, angket tanggapan yang diisi oleh subjek uji coba yaitu seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 28 siswa di SDN Petungasri 1 Pandaan, dapat dihitung secara keseluruhan persentase tingkat kemenarikan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1304}{1400} \times 100\% = 93,14\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV A mencapai 93,14%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kemenarikan, persentase tingkat pencapaian 93,14% berada pada kualifikasi sangat menarik dan layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar

tematik tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI sudah baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi dari keseluruhan, baik dari validasi para ahli, guru mata pelajaran tematik kelas IV SD/MI dan hasil uji coba lapangan terhadap bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI menunjukkan hasil baik. Maka secara umum produk pengembangan bahan ajar telah memenuhi kelayakan dan tidak perlu direvisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi, masukan, saran, dan komentar yang disampaikan oleh validator dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya agar produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

D. Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis Praktikum Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan

Hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum ini terdapat perbedaan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang diukur menggunakan *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen. Hasil analisis dari *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata perolehan hasil belajar kelas eksperimen mencapai 88,86% sedangkan nilai rata-rata perolehan hasil belajar kelas kontrol berada pada 76,84% yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan belajar siswa sebesar 12,02% antara siswa yang

menggunakan produk hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum dan tidak.

Berdasarkan pengolahan data hasil statistik *post-test* dari siswa yang dianalisis melalui rumus uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,99. Hasil perolehan t_{hitung} ini selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan ($db=27$) adalah 2,052, jadi t_{hitung} (3,99) > t_{tabel} (2,052).

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum dari produk pengembangan. Dengan kata lain, produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar tematik berbasis praktikum pada tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV di SDN Petungasri 1 Pandaan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk berupa buku tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku pembelajaran 1-3 untuk siswa kelas IV SD/MI. Produk tersebut telah memenuhi komponen sebagai buku ajar yang baik. Hasil pengembangan ini dapat menambah keragaman buku ajar tematik kelas IV khususnya yang dikembangkan dengan berbasis praktikum dan bisa dijadikan sebagai rujukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik di SDN Petungasri 1 Pandaan.
2. Pengembangan buku ajar dilakukan dengan cara mengetahui tingkat keefektifan dan kemenarikan yang diperoleh hasil dari validasi ahli materi, ahli desain, guru mata pelajaran tematik kelas IV, dan uji coba siswa kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum mendapatkan kualifikasi baik berdasarkan

penilaian terhadap bahan ajar dengan persen kevalidan mencapai 86% yang berarti bahan ajar tematik berbasis praktikum valid dan tidak revisi.

- b. Hasil validasi ahli desain terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum mendapatkan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian terhadap bahan ajar dengan persen kevalidan mencapai 94% yang berarti bahan ajar tematik berbasis praktikum sangat valid dan tidak revisi.
 - c. Hasil validasi guru mata pelajaran tematik kelas IV terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum mendapatkan kualifikasi baik berdasarkan penilaian terhadap bahan ajar dengan persen kevalidan mencapai 80% yang berarti bahan ajar tematik berbasis praktikum valid dan tidak revisi.
 - d. Hasil uji coba siswa kelas IV A terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum memiliki tingkat kemenarikan dengan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian terhadap bahan ajar dengan persen kevalidan mencapai 93,14% yang berarti bahan ajar tematik berbasis praktikum sangat menarik dan layak.
3. Pengaruh bahan ajar hasil pengembangan terhadap pemahaman konsep siswa berdasarkan uji coba lapangan yang diukur dengan menggunakan tes mencapai hasil belajar sebagai berikut:
- a. Hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum ini terdapat perbedaan dan dapat meningkatkan pemahaman

siswa yang diukur menggunakan *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Hasil analisis dari *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata perolehan hasil belajar kelas eksperimen mencapai 88,86% sedangkan nilai rata-rata perolehan hasil belajar kelas kontrol berada pada 76,84% yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan belajar siswa sebesar 12,02% antara siswa yang menggunakan produk hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum dan tidak.

- b. Berdasarkan pengolahan data hasil statistik *post-test* dari siswa yang dianalisis melalui rumus uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,99. Hasil perolehan t_{hitung} ini selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan ($db=27$) adalah 2,052, jadi $t_{hitung} (3,99) > t_{tabel} (2,052)$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran tematik di kelas IV SD/MI. Adapun saran-saran yang disampaikan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI yang dikembangkan ini hanyalah sebagai bahan ajar pendukung buku yang sudah ada untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- b. Bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI hendaknya digunakan dengan bimbingan guru. Hal ini karena dalam pembelajaran siswa melakukan praktikum yang harus dengan pantauan guru agar tidak salah konsep.

2. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal berikut. Bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI masih memiliki

beberapa kelemahan. Oleh sebab itu, disarankan kepada pengembangan yang berminat untuk mengatasi kelemahan ini:

- a. Bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI untuk tema lain perlu dikembangkan. Dengan adanya bahan ajar berbasis praktikum diharapkan dapat membantu siswa memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Bahan ajar tematik berbasis praktikum tema makananku sehat dan bergizi subtema kebiasaan makanku kelas IV SD/MI dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mencoba mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif, Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Amirudin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- ‘Arif, Abdul, Fida’, Muhammad, ‘Izat. 2005. *Mukjizat Kesembuhan dalam Jintan Hitam, Madu, Bawang Putih & Bawang Merah*. Solo: Al-Qowam.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B, Mamat, S. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam. Depag RI.
- Carwadi, Dadi. 2013. *Manfaat Air Putih untuk Kesehatan Tubuh*. (<http://manfaatdaunbuah.blogspot.com>, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:33).
- Darmawan, Hendro. 2011. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Dedeng, Nyoman, Sudana. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Depag RI. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah Al-Karim*. Surakarta: CV. Ziyad Visi Media dan CV. Fitrah Rabbani.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. 2006.
- Dewi, Ayu, Bulan, Febri, Kurnia. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Edwin. 2012. *Lari Cepat Jarak Pendek 50 meter*. (<http://berdoabelajar.blogspot.com>, diakses Sabtu 18 April April 2015, pukul 20:30).
- Gyamirti, Byarlina. 2010. *Penerapan Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fisika Topik Getaran Dan Gelombang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMP*. Bandung: UPI.
- Hastuti, Ani. 2013. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayanti. 2013. *Perbedaan Pemahaman Konsep dan Penguasaan Konsep*. (<http://www.mafiaol.com>, diakses Rabu 16 April 2014, pukul 17:21).
- Iqbal, M dan Hassan. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lusiana, Wuwuk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Benda dan Perubahannya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 di MI Sunan Giri Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press.
- Nasution, S. 1984. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Nurwiga, Adhin, Maulidya. 2012. *Pengembangan Buku Praktikum IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Materi Sifat Cahaya dan Alat Optik di MI Negeri Gedog Kota Blitar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Nuzulia, Nuril. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ormord, Jeanne, Ellis. 2008. *Edisi Keenam Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Paimin, Farry, B dan Murhananto. 2006. *Budi Daya, Pengolahan, Perdagangan Jahe*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Permendiknas nomor 2 bab I tentang Ketentuan Umum. 2008.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pribadi, Benny, A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safiyurrahman, Arif. 2008. *Sehat Alami, Mau? Terapi Sehat dengan Makanan*. Yogyakarta: Arti Bumi Intara.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo, Daris. 2014. *Manfaat Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Kesehatan*. (<http://hamizanupdate.blogspot.com>, diakses Jum'at 01 Mei 2015, pukul 06:32).
- Streenbrink, Karel, A. 1994. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2009. *Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Depag RI.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Pustakaraya.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah, B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah, B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuli. 2014. *Manfaat Kencur untuk Kesehatan*. (<http://manfaat.co.id>, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:30).
- Yuniarsih, Siti. 2013. *Grafik dan Macam-macam Jenis Grafik*. (<http://yuniarsih Siti.blogspot.com>, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:32).
- Wibawa, Wigih, Adi. 2013. *Teori Belajar Konstruktivisme*. (<http://wiare.blogspot.com>, diakses Kamis 06 November 2014, pukul 20:15).
- Wisnu. 2012. *Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari Suku Hunza*. (<https://wisnuvegetarianorganic.wordpress.com>, diakses Jumat 03 April 2015, pukul 08:56).

Buku Tematik Kebiasaan Makanku

Subtema
3



Bahan ajar ini membahas tentang Kebiasaan Makanku yang diajarkan pada siswa kelas IV SD/MI, disusun dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga anak dengan mudah memahami materi. Penulis menyajikan bahan ajar subtema Kebiasaan Makanku dengan berbasis Praktikum, diharapkan dapat membantu siswa memahami atau mengubah hal-hal yang abstrak menjadi konkret, karena siswa secara langsung dapat mengalami sendiri hal-hal yang dipelajari dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Buku Tematik Kebiasaan Makanku

Subtema
3

Buku untuk
SD/MI

KELAS
IV





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lilik Mahbuba
NIM : 11140035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Makanan Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A SDN Petungasri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	02 April 2015	Pengajuan Bab I, II, dan III	1.
2	07 April 2015	Bimbingan Bab I, II, dan III	2.
3	21 April 2015	Pengajuan Produk Pengembangan	3.
4	23 April 2015	Bimbingan Produk Pengembangan	4.
5	25 Mei 2015	Pengajuan Bab IV dan V	5.
6	28 Mei 2015	Bimbingan Bab IV dan V	6.
7	04 Juni 2015	Pengajuan Bab I-VI	7.
8	09 Juni 2015	Bimbingan Bab I-VI	8.
9	11 Juni 2015	Bimbingan Abstrak	9.
10	16 Juni 2015	ACC	10.

Malang, 16 Juni 2015
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan buku ajar Tematik kelas IV SD/MI Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 3 Kebiasaan Makanku Pembelajaran 1-3 berbasis praktikum ini.

Buku ajar ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 dengan berbasis praktikum yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan pengamatan agar mereka mengetahui makna dari materi yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan memadukan beberapa tema mata pelajaran ke dalam satu tema. Tema tersebut merupakan kajian dalam Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, PJOK, dan SBdP. Pengembangan setiap tema disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Penulis berharap buku ajar Tematik kelas IV SD/MI Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 3 Kebiasaan Makanku berbasis Praktikum ini, dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi siswa dan umumnya bermanfaat bagi para pendidik dan semua elemen kependidikan dan non kependidikan. Mudah-mudahan buku ini dapat dipergunakan dengan baik dalam proses belajar-mengajar.

Malang, 23 April 2015

Lilik Mahbuba



Lampiran IV:

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

NO.	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Agus Mukti Wibowo, M.Pd	Dosen PGMI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Ahli Materi
2.	Nurul Yaqien, M.Pd	Dosen MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Ahli Desain
3.	Chabibatur Rochmah, A.MaPd	Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN Petungasri 1 Pandaan	Ahli Pembelajaran Tematik Kelas IV

Dalam bahan ajar ini, kalian mempelajari materi tentang kebiasaan makanku yang dipersiapkan untuk siswa sekolah dasar kelas IV sebagai penunjang Kurikulum 2013. Adapun kompetensi dasar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Pembelajaran 1	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	<p>3.2.Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>4.2.Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian. - Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.
Bahasa Indonesia	<p>3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan. - Membuat kesimpulan tentang teks petualangan.

	<p>daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	
IPS	<p>3.5.Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.5.Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan. – Menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.

Pembelajaran 2	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	<p>3.2.Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>4.2.Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan analisis bacaan. – Mengaplikasikan kebiasaan makan pagi melalui kegiatan mengisi jurnal harian.
PJOK	<p>3.3.Memahami konsep variasi dan kombinasi pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mempraktikkan gerakan dasar atletik jalan dan

<p>PJOK</p>	<p>gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.</p>	<p>lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mempraktikkan lari 50 m dengan teknik yang benar melalui kegiatan lari <i>sprint</i> dan permainan.
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks. – Melaporkan kebiasaan makan melalui kegiatan mengisi jurnal.

Pembelajaran 3	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>3.1.Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku .</p> <p>4.1.Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah membaca teks, siswa mampu siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.
IPA	<p>3.7.Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>4.6.Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan manfaat air bagi tubuh manusia. - Menjelaskan pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.

Lampiran V:

ANGKET VALIDASI
AHLI MATERI TEMATIK
“BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA TEMA MAKANANKU
SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
SISWA KELAS IV SD/MI”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum pada “Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku” untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi materi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

1. Bagaimanakah rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
 - b. Jelas, spesifik, dan operasional
 - c. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
 - e. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
3. Bagaimana relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
4. Apakah rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
5. Apakah isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai

6. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis
 - e. Tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
8. Apakah materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Kurang memotivasi
 - e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
 - a. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - b. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - c. Cukup mengukur kemampuan siswa
 - d. Kurang mengukur kemampuan siswa
 - e. Tidak mengukur kemampuan siswa

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Mata Pelajaran, KD, dan Indikator	ii
Daftar Isi	vi
Subtema 3 Kebiasaan Makanku.....	1
A. Pembelajaran 1.....	2
Kegiatan 1. 1.....	7
Peta Pikiran.....	14
Uji Kompetensi	15
B. Pembelajaran 2	19
Kegiatan 2. 1.....	26
Peta Pikiran.....	30
Uji Kompetensi	31
C. Pembelajaran 3	35
Kegiatan 3. 1.....	43
Peta Pikiran.....	49
Uji Kompetensi	50
Daftar Pustaka	54

Lampiran VI:

**ANGKET VALIDASI
AHLI DESAIN PRODUK
“BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA TEMA MAKANANKU
SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
SISWA KELAS IV SD/MI”**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum pada “Tema Makananku Sehat dan Bergizi subtema Kebiasaan Makanku” untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi desain bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain bahan ajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain.

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		5	4	3	2	1
1	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.					
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.					
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/ MI.					
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.					
5	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar.					
6	Tata letak gambar pada buku menarik.					
7	Gambar pada buku memperjelas materi.					
8	Ukuran gambar pada buku tepat.					
9	Warna pada buku konsisten.					
10	<i>Layout</i> yang digunakan pada buku menarik.					
JUMLAH						

SUBTEMA 3

KEBIASAAN MAKANKU



Kebiasaan makan yang sehat dalam keluarga sangatlah penting. Tampak seperti pada gambar di atas, mereka adalah 1 keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, 2 orang anak, dan kakek yang sedang menikmati makan bersama, menu makan yang mereka konsumsi sehat yaitu terdiri atas nasi, ayam, telur, sayur-mayur, dan jus jeruk. Kita juga dianjurkan untuk makan secara teratur 3 kali dalam sehari yaitu makan pagi pada pukul 06:00, makan siang pada pukul 12:00, dan makan malam pada pukul 19:00.

Pola makan dalam keluarga harus diperhatikan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Selain membiasakan makan-makanan yang sehat dan teratur perlu berolahraga agar tubuh tetap sehat dan bugar sehingga terhindar dari penyakit.

Lampiran VII:

ANGKET VALIDASI
GURU MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV
“BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA TEMA MAKANANKU
SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
SISWA KELAS IV SD/MI”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum pada “Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makananku” untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi pembelajaran bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran.

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

1. Bagaimanakah rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
 - b. Jelas, spesifik, dan operasional
 - c. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
 - e. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
3. Bagaimana relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
4. Apakah rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
5. Apakah isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai

6. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis
 - e. Tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
8. Apakah materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Kurang memotivasi
 - e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
 - a. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - b. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - c. Cukup mengukur kemampuan siswa
 - d. Kurang mengukur kemampuan siswa
 - e. Tidak mengukur kemampuan siswa



Berdasarkan pengamatan anak-anak, apa yang kalian pikirkan tentang gambar disamping?



Gambar 1.1 Suku Hunza
Sumber: www.vegan-vegetarian-info.com



Tahukah Kalian?

Gambar 1.1 adalah gambar masyarakat yang usia hidupnya mencapai lebih dari 100 tahun, mereka adalah Suku Hunza yang kini menjadi masyarakat sehat, kuat, dan terpanjang usia di dunia. Mereka hebat, meskipun sudah tua tetapi tubuhnya masih terlihat sehat. Tahukah kalian bagaimana caranya agar tubuh kita tetap sehat hingga tua? Mari kita baca sebuah artikel tentang Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari suku Hunza pada halaman 3.

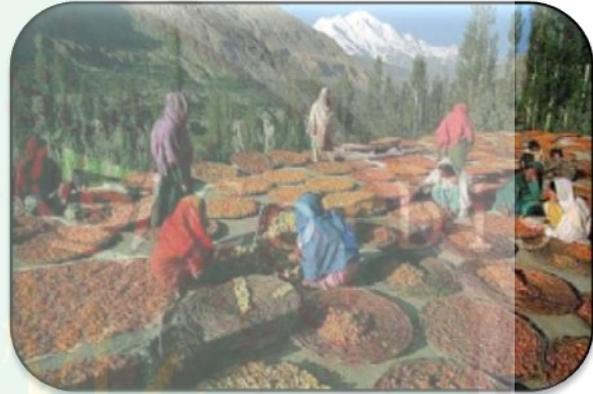




Ayo Membaca!

Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari Suku Hunza

Keterkaitan antara makanan dan usia panjang ini terlihat jelas dalam kehidupan Suku Hunza di Lembah Hunza, sebelah utara Pakistan. Masyarakat Hunza hidup hingga usia 145 tahun dengan tekanan darah normal, keadaan kolesterol baik, dan tetap melakukan aktivitas fisik. Selain menanam gandum, buah-buahan, sayuran, dan biji-bijian, masyarakat



Gambar 1.2 Hasil Pertanian Suku Hunza

Sumber: Sehatbervegetarian.blogspot.com



Gambar 1.3 Suku Eskimo

Sumber: oomphstore-v2.oomph.co.id

Hunza juga menjadikan hasil panennya sebagai makanan pokok. Jika dibandingkan dengan Suku Eskimo di Kutub Utara yang 90% pemakan daging, banyak ditemukan yang menderita penyakit degeneratif yaitu penyakit akibat penurunan fungsi organ/alat tubuh. Kebanyakan orang Eskimo hidup sehat hanya sampai usia 25 tahun.

Selain itu, kondisi alam dan lingkungannya juga sangat mendukung. Di ketinggian 2.438 m, masyarakat Hunza dapat menghirup udara segar dan bebas polusi. Cara mereka berkebun dilakukan secara alami, tanpa menggunakan pestisida atau bahan adiktif lainnya sehingga menghasilkan sayuran yang benar-benar sehat. Jauh dari keramaian kota serta kehidupan yang konsumtif dan materialistis, membuat Suku Hunza selalu hidup dalam kedamaian. Hal ini sangat mendukung mereka untuk hidup lebih lama.

Berdasarkan hasil penelitian Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyimpulkan bahwa sejarah orang-orang sehat, kuat, dan terpanjang usia di dunia dimasa ini adalah Suku Hunza yang tinggal dan hidup di kaki pegunungan Himalaya-Kashmir India. Usia mereka rata-rata mencapai 145 tahun. Dalam usia 80 tahun mereka sebanding dengan orang Indonesia berusia 40 tahun, dan mereka dalam usia tersebut masih melakukan segala aktivitas, baik berladang, bertani, bahkan sering berolah raga seperti umumnya masyarakat Indonesia.



Gambar 1.4 Peta Kashmir India
Sumber: oomphstore-v2.oomph.co.id

Pada umumnya Suku Hunza suka hidup bertoleransi dan suka berbagi sesama. Mereka tidak ingin hidup berlebihan, kesederhanaan terpancar dari kehidupannya, bahkan mereka lebih senang hidup membantu dan bergotong royong dalam segala hal. Kegiatan seperti ini sering mereka lakukan dimana saja, kapan saja, tanpa mengenal waktu serta keadaan. Disinilah mereka mendapat ketenangan untuk berfikir dalam menyelesaikan permasalahan hidup, karena pada jiwa yang tenang terdapat fikiran yang jernih, karena setiap penyakit timbul hampir 45% adalah dari batin/fikiran.

Orang-orang Hunza pada umumnya senang dan gemar menjaga alam. Hidup mereka jauh dari hal-hal yang merusak alam. Mereka tidak senang dengan polusi udara, dll. Udara yang mereka hirup dan air yang mereka minum adalah benar-benar alami. Begitu juga dengan makanan-makanan yang mereka konsumsi hampir 100% adalah alami 60%-nya dalam bentuk mentah dan segar tanpa mengalami proses pengawetan, kebanyakan jenis makanan tersebut berbentuk biji-bijian seperti gandum, jagung, tanaman palawija dan lain-lainnya tidak pernah mereka berikan pupuk, atau insektisida yang mengandung racun. (Wisnu: 2012)



Ayo Cari Tahu!

Setelah kalian membaca artikel di atas temukan kata-kata sulit dalam teks yang telah kalian baca, kemudian carilah artinya di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan tulis dalam tabel di bawah ini!

Kata Sulit	Arti Kata

Anak-anak sudah membaca artikel dan memahami kata-kata sulit dalam bacaan Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari suku Hunza, sekarang buatlah kesimpulan dari bacaan tersebut!

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

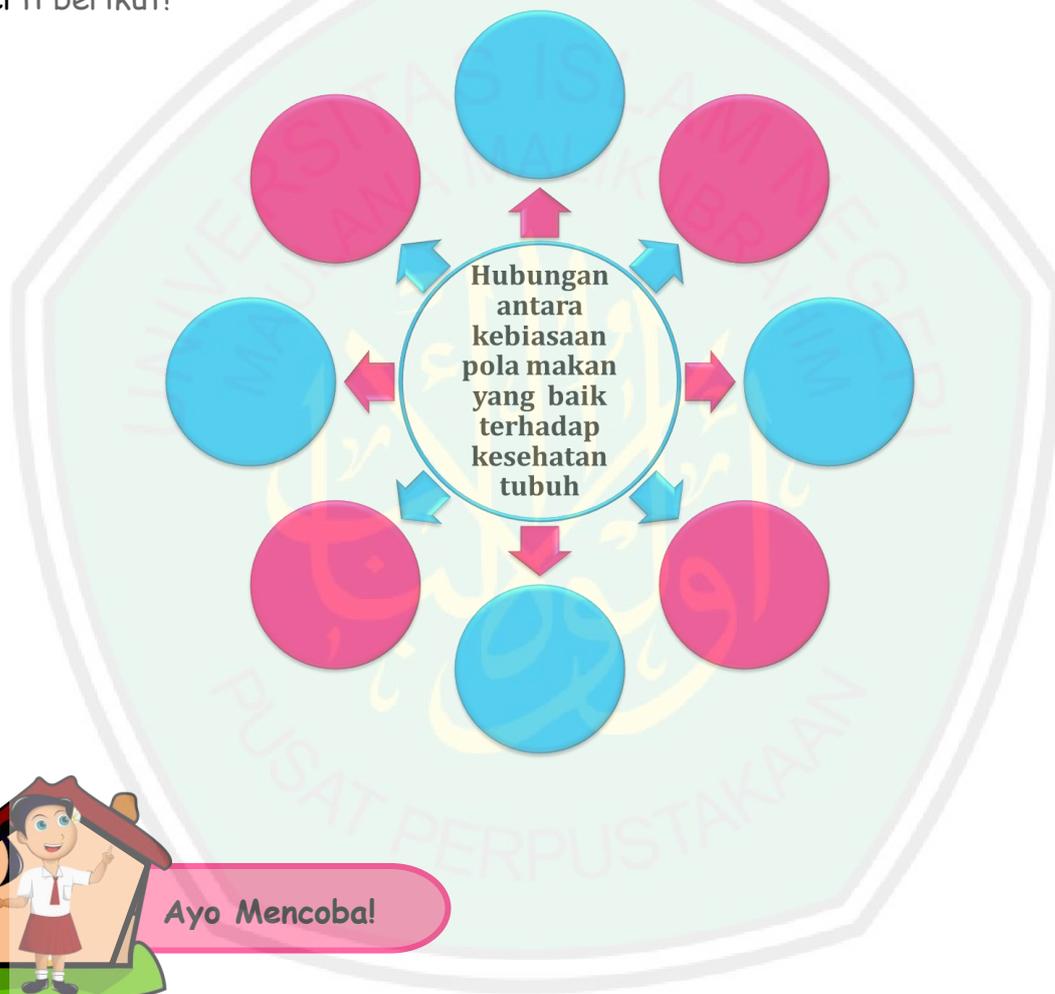
.....

.....



Ayo Diskusikan!

Bersama dengan teman kalian, ayo diskusikan hubungan antara kebiasaan pola makan yang baik terhadap kesehatan tubuh. Tuliskan hasilnya pada bagan seperti berikut!



Ayo Mencoba!

Bagaimana dengan kebiasaan makanmu sehari-hari? Sudahkah kalian menerapkan kebiasaan pola makan sehat dan teratur dengan mengonsumsi makanan gizi seimbang yaitu yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral? Sekarang mari kita coba bersama-sama menyusun menu makanan yang memenuhi gizi seimbang.



Kegiatan 1.1

Menyusun Menu Makanan dalam Sehari

1. Bentuklah 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak.
2. Kemudian setiap kelompok menyiapkan jenis-jenis makanan yang akan digunakan untuk menyusun menu makanan:
 - a. Kelompok 1: Menu makan pagi
Contoh: Nasi putih, telur ceplok, tempe goreng, sayur pecel (sawi, kacang panjang, tauge), pisang, susu.
 - b. Kelompok 2: Menu makan selingan
Contoh: Klepon, putu, onde-onde, getuk, lupis, cenil, nagasari, donat singkong, bakpao telo, air putih.
 - c. Kelompok 3: Menu makan siang.
Contoh: Nasi putih, ikan mujair goreng, tahu goreng, sayur asem (kacang panjang, krai, jagung), pepaya, jus jeruk.
 - d. Kelompok 4: Menu makan selingan.
Contoh: Singkong keju, jus melon.
 - e. Kelompok 5: Menu makan malam.
Contoh: Nasi putih, sayur oseng-oseng (wortel, bunga kol, buncis), ayam goreng, apel, teh.
3. Lakukan diskusi bersama anggota kelompok kalian untuk mengetahui kandungan gizi yang terkandung dalam jenis-jenis makanan tersebut dan tuliskan dalam bentuk tabel.



Ayo Cari Tahu!

Perhatikan contoh di bawah ini!

Waktu	Kegiatan	Jenis	Kandungan Gizi
06:00	Makan Pagi	1. Gado-gado 2. Pisang 3. Susu	1. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral 2. Karbohidrat, vitamin A, mineral 3. Protein, lemak, mineral
09:00	Makan Selingan		
12:00	Makan Siang		
16:00	Makan Selingan		
19:00	Makan Malam		



Ayo Diskusikan!

Diskusikan hasil jawaban kelompok kalian dengan kelompok lain. Tuliskan hal-hal apa yang perlu diperbaiki.

Hasil Diskusi

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Membaca!

Kandungan Gizi Makanan

Kandungan Gizi Makanan adalah zat-zat yang menyusun bahan makanan. Zat-zat yang terkandung dalam makanan adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Dalam susunan hidangan Indonesia berbagai bahan makanan dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu:

1. Bahan makanan pokok.
2. Bahan makanan lauk-pauk.
3. Bahan makanan sayur-mayur.
4. Bahan makanan buah-buahan.

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat (2011: 17), makanan setelah dikonsumsi mengalami proses pencernaan di dalam alat pencernaan. Fungsi umum zat gizi adalah:

1. Sebagai sumber energi atau tenaga.
2. Sebagai pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
3. Memelihara jaringan tubuh.
4. Mengganti sel yang rusak.
5. Sebagai pertahanan tubuh terhadap penyakit.

Menurut Sulistyoningsih (2011: 8), terdapat penggolongan bahan makanan berdasarkan fungsi zat gizi tersebut, yaitu:

1. Zat gizi penghasil energi atau tenaga adalah karbohidrat, lemak, dan protein yang sebagian besar dihasilkan dari makanan pokok.
Contoh: beras, kentang, ketela pohon, roti, sagu, dll.
2. Zat gizi pembangun adalah protein, vitamin, dan mineral yang sebagian besar dihasilkan dari lauk-pauk.
Contoh: telur, ikan, ayam, daging, kacang-kacangan, dll.
3. Zat gizi pengatur adalah vitamin dan mineral yang sebagian besar dihasilkan dari sayur-mayur dan buah-buahan.

Contoh: wortel, bayam, jeruk, apel, melon, dll.

1. Karbohidrat

Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi utama untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Apabila tubuh kekurangan zat karbohidrat, maka tubuh terasa lebih cepat lelah karena kekurangan energi. Zat karbohidrat terdapat pada beberapa makanan diantaranya nasi, kentang, ubi, singkong, jagung, gandum, dan lainnya. Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang biji-bijian terdapat dalam surat 'Abasa ayat 24-27 sebagai berikut:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾
ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾

Artinya: (24) Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. (25) Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), (26) kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, (27) lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

2. Protein

Protein merupakan sumber energi yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan mengganti jaringan tubuh yang rusak. Protein terdapat pada makanan nabati ataupun hewani. Protein terdapat pada ikan, ayam, daging, telur, udang, tahu, tempe, susu, serta kacang-kacangan. Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang protein hewani terdapat dalam surat Al-Mu'min ayat 79 dan surat An-Nahl ayat 14 sebagai berikut:

Surat Al-Mu'min ayat 79:

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا
تَأْكُلُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: (79) Allahlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan.

Surat An-Nahl ayat 14:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: (14) Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

3. Lemak

Lemak merupakan zat yang bersifat sebagai cadangan energi bagi tubuh. Lemak yang berlebihan dapat membuat tubuh menjadi gemuk. Lemak terdapat pada minyak, margarin, susu, keju, kuning telur, santan, kulit ayam, dan lainnya. Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang minyak, susu terdapat dalam surat Al-Mu'minuun ayat 20-21 sebagai berikut:

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبْغٍ لِلْأَكْلِينَ ﴿٢٠﴾
وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ
فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: (20) dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan. (21) Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan,

4. Vitamin & Mineral

Seperti telah diketahui bersama, vitamin dan mineral memiliki fungsi untuk membantu melancarkan kinerja tubuh. Vitamin dan mineral banyak terdapat pada sayur-mayur dan buah-buahan (Dewi, dkk: 2013: 5-10). Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang sayur-mayur dan buah-buahan terdapat dalam surat 'Abasa ayat 28-32 dan surat Al-Mu'minuun ayat 19 sebagai berikut:

Surat 'Abasa ayat 28-32:

وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾
وَفَنَجِهَاتٍ وَأَبْيًا ﴿٣١﴾ مَتَّعْنَاكُمْ وَلِنَنَعِمَّكُمْ ﴿٣٢﴾

Artinya: (28) anggur dan sayur-sayuran, (29) zaitun dan kurma, (30) kebun-kebun (yang) lebat, (31) dan buah-buahan serta rumput-rumputan, (32) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

Surat Al-Mu'minuun ayat 19:

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَاحٍ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: (19) Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,



Ayo Tuliskan!

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Apa kesulitan-kesulitan yang kalian hadapi dalam menerapkan kebiasaan pola makan-makanan dan minuman sehat yang memenuhi gizi seimbang?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kerjasama dengan Orang Tua

Beritahu rencana menu makanan harian gizi seimbang yang telah kalian buat pada kegiatan awal kepada orang tuamu. Kemudian, minta pendapat dan dukungan dari orang tuamu tentang rencana tersebut serta diskusikan kesulitan dan cari jalan keluarnya.

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran VIII:

ANGKET UJI COBA SISWA
“BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTIKUM PADA TEMA MAKANANKU
SEHAT DAN BERGIZI SUBTEMA KEBIASAAN MAKANKU UNTUK
SISWA KELAS IV SD/MI”

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh bahan ajar secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar tematik berbasis praktikum pada “Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Kebiasaan Makanku” untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan bahan ajar tematik yang telah dibuat sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik siswa kelas IV agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai buku. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik sebagai pemakai buku ajar.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

1. Apakah buku ajar tematik ini dapat memudahkan adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat adik dalam belajar?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
4. Menurut adik, bagaimana soal-soal pada buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang
 - e. Sulit
5. Menurut adik, bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca
 - e. Tidak mudahdibaca

6. Selama mempelajari buku ini, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Jarang menemukan
 - c. Kadang-kadang menemukan
 - d. Sering menemukan
 - e. Sering sekali menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Tidak mudah
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini bisa dipahami?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami
9. Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami
10. Apakah buku ajar ini membantu adik untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu

Terima Kasih

Lampiran X:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

KELAS IV SEMESTER II

TEMA 9 MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI

SUBTEMA 3 KEBIASAAN MAKANKU

PEMBELAJARAN 1



Oleh:

Lilik Mahbuba

NIM. 11140035

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Petungasri 1 Pandaan
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema : 3. Kebiasaan Makanku
Pembelajaran ke : 1
Mata Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	PPKn	3.2.Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	– Siswa mampu menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh

		<p>4.2.Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	<p>melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan / minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.
2.	Bahasa Indonesia	<p>3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan. – Siswa mampu membuat kesimpulan tentang teks petualangan.
3.	IPS	<p>3.5.Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.5.Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan. – Siswamampu menjelaskan hubungan interaksi antara

			kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.
--	--	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan dengan benar.
2. Membuat kesimpulan tentang teks petualangan setelah membaca teks dengan benar.
3. Mengidentifikasi hubungan interaksi antara lingkungan masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan dengan benar.
4. Menjelaskan hubungan interaksi antara lingkungan alam masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan dengan benar.
5. Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar.
6. Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. PPKn:
Menjelaskan pentingnya mengonsumsi makanan/minuman yang sehat dan bergizi bagi kesehatan dan mengaplikasikannya di rumah.
2. Bahasa Indonesia:
Menemukan informasi tentang masyarakat Suku Hunza yang menjadi orang terpanjang usianya di masa kini.
3. IPS
Hubungan interaksi sosial antara masyarakat Suku Hunza dengan kondisi geografis lingkungannya dan kebiasaan pola makannya.

E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan:

Scientific, Tematik Terpadu (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

2. Strategi:

Contextual Teaching and Learning.

3. Metode:

Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan, Mind Map.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa merapikan tempat duduk dan cara duduk yang benar. 3. Guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru bertanya kehadiran siswa. 5. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan tentang "Makananku Sehat dan Bergizi" subtema "Kebiasaan Makanku" pembelajaran 1 (guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan diajarkan). 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru melakukan apresepsi dengan tanya jawab tentang pembelajaran yang akan diajarkan untuk menstimulus siswa. 8. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak. 	10 menit
Inti	<p>Guru memberikan <i>pre-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p> <p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang "Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang dari Suku Hunza". <p>B. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berdiskusi mencari kata-kata sulit dalam teks. 3. Siswa mencari arti kata-kata sulit di dalam Kamus 	115 menit

	<p>Besar Bahasa Indonesia.</p> <p>C. Mengkomunikasikan</p> <p>4. Siswa menjelaskan hasil jawaban yang telah mereka diskusi dengan kelompoknya.</p> <p>D. Menanya</p> <p>5. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya suatu hal yang belum dipahami.</p> <p>E. Menalar</p> <p>6. Siswa membuat kesimpulan dari teks tentang “Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang dari Suku Hunza”.</p> <p>F. Menanya</p> <p>7. Guru bertanya jawab kepada siswa seputar “Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang dari Suku Hunza”.</p> <p>G. Menalar</p> <p>8. Siswa diminta untuk berdiskusi membuat peta konsep tentang hubungan antara kebiasaan pola makan dengan kesehatan tubuh.</p> <p>H. Mengkomunikasikan</p> <p>9. Masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk mengemukakan hasil diskusinya.</p> <p>I. Mencoba</p> <p>10. Masing-masing kelompok menyusun menu makanan yang sudah ditentukan oleh guru.</p> <p>J. Menalar</p> <p>11. Siswa mendiskusikan kandungan gizi yang terkandung dalam jenis-jenis makanan dan menuliskannya dalam bentuk tabel.</p> <p>K. Mengkomunikasikan</p> <p>12. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya.</p> <p>Guru memberikan <i>post-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menkonfirmasi materi yang telah dipelajari. 2. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang diajarkan oleh guru. 3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pemahaman siswa. 4. Melakukan penilaian hasil belajar (afektif, psikomotorik, dan kognitif) sesuai prosedur penilaian. 5. Guru mengajak siswa merapikan tempat duduk dan cara duduk yang benar. 6. Guru mengajak kembali siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 7. Memberikan motivasi atau nasehat yang berkaitan dengan tema yang sudah dipelajari. 8. Guru mengucapkan salam. 	15 menit
----------------	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema 9 Subtema 3 “Kebiasaan Makanku” kelas IV
2. Papan tulis
3. Lembar kerja siswa
4. Bahan-bahan makanan
5. Alat Tulis

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Hasil Belajar

1. IPS: Suku Hunza dinilai dengan *check list*

Kriteria	Hasil Belajar			
	4	3	2	1
Menuliskan hubungan interaksi sosial antara masyarakat Hunza dengan kondisi lingkungan				
Menuliskan kebiasaan pola makan sehat masyarakat Hunza dengan kondisi lingkungan.				
<p>Keterangan:</p> <p>4= SB : Sangat Baik</p> <p>3= B : Baik</p> <p>2= C : Cukup</p> <p>1= K : Kurang</p> <p>Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai</p> <p style="text-align: center;">NILAI : $\frac{\text{Perolehan Skor}}{2} \times 100$</p>				

2. PPKn dan Bahasa Indonesia: Menuliskan kesimpulan dari teks “Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari Suku Hunza”

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Rancangan tulisan	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan lengkap	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan ada beberapa hal yang kurang lengkap	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan banyak hal yang belum lengkap	Siswa masih kesulitan untuk menuliskan poin-poin
Menuliskan kembali	Siswa menulis berdasarkan poin-poin yang telah dibuat dengan runtut dan rinci	Siswa menuliskan cerita dengan runtut namun kurang rinci.	Siswa menuliskan cerita dengan kurang runtut	Siswa menuliskan cerita dengan kurang runtut dan kurang rinci
Ejaan	Semua ejaan	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak ada ejaan

	dalam tulisan benar	ejaan dalam tulisan benar	ejaan dalam tulisan benar	yang benar
Sikap	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik yang disertai dengan alasan yang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi beberapa alasan masih kurang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi banyak alasan masih kurang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi tidak dilengkapi dengan alasan
NILAI : $\frac{\text{Perolehan Skor}}{4} \times 100$				

b. Penilaian Sikap

No	Nama	Kelas	Sikap											
			Hidup Sehat				Percaya Diri				Berani			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	ANISA SETIYAWATI	4A												
2.	AFIFA AULIA ZAHRA	4A												
3.	AJI ACHMAD SYAIFUDIN	4A												
4.	BIMA ERDYO PRADANA PUTRA	4A												
5.	DIMAS ADITYA PUTRA	4A												
Keterangan:														
1= BT : Belum Terlihat														

<p>2= MT : Mulai Terlihat</p> <p>3= MB : Mulai Berkembang</p> <p>4= SM : Sudah Membudaya</p> <p>Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai</p>
--

Pandaan, 11 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala SDN Petungasri 1 Pandaan

Guru Praktikan

Wartini, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19630607 198606 2 001

Lilik Mahbuba
NIM. 11140035





Uji Kompetensi

- A.** Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
- Sikap yang dimiliki oleh Suku Hunza sehingga mereka mendapatkan ketenangan batin adalah....
 - suka membantu, sederhana, jujur
 - rajin, bertoleransi, suka membantu
 - bergotong royong, amanah, suka berbagi
 - bertoleransi, suka berbagi, bergotong royong
 - Kebiasaan yang dilakukan oleh Suku Hunza sehingga memiliki tubuh yang sehat dan usia terpanjang di dunia di masa kini adalah....
 - makan ayam
 - makan daging
 - makan ikan segar
 - makan buah-buahan dan sayur-sayuran segar
 - Di bawah ini yang termasuk kewajiban kita terhadap lingkungan adalah....
 - menjaga
 - merusak
 - mencemari
 - membiarkan

4. Makanan yang dikonsumsi oleh Suku Hunza hampir 100% adalah alami, 60%-nya dalam bentuk mentah dan segar tanpa mengalami proses *terawetkan*.

Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....

- awet
 - diawetkan
 - pengawetan
 - mengawetkan
5. Zahra *gemar* makan buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari, kebiasaan itu membuat tubuhnya menjadi sehat. Arti kata "*gemar*" adalah....

- tidak suka
- sedikit suka
- suka
- suka sekali

6. Pertanyaan: ".....?"

Jawaban : "Karena Suku Hunza hidup hingga usia 145 tahun."

Pertanyaan yang sesuai dengan jawaban di atas adalah....

- Siapakah manusia tersehat dan terpanjang usia di masa ini?
- Apakah Suku Hunza mempunyai badan tersehat dan terpanjang usia di masa ini?
- Mengapa Suku Hunza dijuluki sebagai manusia tersehat dan terpanjang usia dimasa ini?
- Bagaimana cara Suku Hunza agar mempunyai badan sehat dan usia yang panjang?

7. Suku Hunza tinggal di...
 - a. kaki gunung kelud
 - b. kaki gunung bromo
 - c. kaki pegunungan Himalaya-Nepal India
 - d. kaki pegunungan Himalaya-Kashmir India
8. Tempat tinggal Suku Hunza terletak pada ketinggian... m.
 - a. 2.437
 - b. 2.438
 - c. 2.439
 - d. 2.440
9. Hasil pertanian dan perkebunan yang dipanen oleh Suku Hunza adalah...
 - a. buah-buahan, gandum, teh, dan padi
 - b. jagung, tembakau, sayur-sayuran, dan kopi
 - c. tembakau, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang
 - d. gandum, buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian
10. Suku yang bertempat tinggal di Kutub Utara adalah...
 - a. Suku Maya
 - b. Suku Dayak
 - c. Suku Eskimo
 - d. Suku Aborigin

B. Isilah titik-tik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Salah satu kewajiban manusia adalah menjaga lingkungan sekitar yaitu dengan cara....
2. Kebiasaan yang harus dilakukan agar tubuh kita sehat adalah mengonsumsi....
3. Zat-zat yang terkandung dalam makanan adalah....
4. Zat gizi yang berfungsi sebagai penghasil energi atau tenaga utama untuk melakukan kegiatan sehari-hari adalah....
5. Lemak yang berlebihan dapat menyebabkan tubuh menjadi....
6. Sayur-mayur dan buah-buahan banyak mengandung....
7. Zat yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan mengganti jaringan tubuh yang rusak adalah....
8. Suku Hunza hidup hingga *usia* 145 tahun dengan tekanan darah normal, keadaan kolesterol baik, dan tetap melakukan aktivitas fisik.
Sinonim dari kata "*usia*" adalah....
9. *Makanan* yang dikonsumsi Suku Hunza adalah sehat dan terhindar dari pupuk maupun pestisida yang mengandung racun, karena mereka berkebun dengan menggunakan cara alami.
Kata dasar "*makanan*" adalah....
10. Makanan yang setiap hari dikonsumsi Suku Eskimo adalah....

Pembelajaran 2

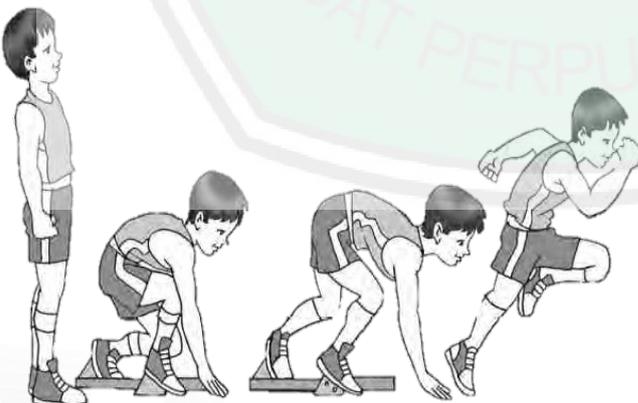
Bagaimana ya agar tubuh kita memiliki cukup energi saat berolahraga?



Mungkin kita harus makan-makanan yang sehat. Ayo kita cari tahu bersama.



Ayo Lakukan!



Pagi ini siswa kelas IV akan melakukan olahraga lari cepat jarak pendek 50 meter. Pastikan anak-anak sudah makan pagi. Makanan yang kita makan di pagi hari diperlukan sebagai sumber energi sehingga kita bisa melakukan aktivitas tanpa merasa lemas.

Gambar 2.1 Teknik Lari Cepat Jarak Pendek
Sumber: nuzulsikers.blogspot.com



Ayo Membaca!

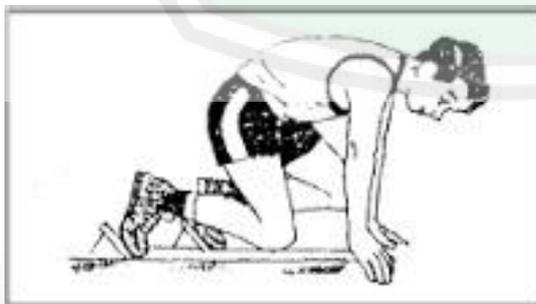
Sprint (Lari Cepat Jarak Pendek) 50 meter

Lari cepat sering disebut juga dengan lari *Sprint*, karena jarak lari yang di tempuh adalah pendek. Untuk itu waktu tempuhnya pun dibilang sangat singkat. Lari jarak 50 meter merupakan langkah awal sebagai latihan untuk menempuh lari jarak pendek lainnya yang harus ditempuh dengan kecepatan yang maksimal dan kemampuan yang optimal pula. Pelari cepat disebut juga dengan *Sprinter*.

A. Teknik Gerakan *Start*

Start adalah persiapan awal seorang pelari untuk malakukan gerakan lari. Untuk lari jarak pendek *start* yang digunakan adalah *start* jongkok. Adapun aba-aba *start* jongkok adalah: "Bersedia", "Siap", "Ya" atau bunyi pistol "Dor".

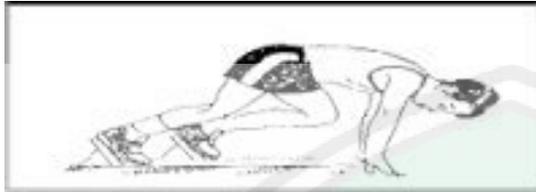
- Tahap aba-aba "Bersedia":
 1. Letakkan salah satu lutut di tanah dengan jarak kurang lebih 1 jengkal dari garis *start*.
 2. Letakkan kaki yang lain disampingnya kurang lebih 1 kepal dengan lutut.
 3. Bungkukkan badan dengan kedua tangan terletak di tanah di belakang garis *start*.
 4. Jari-jari telapak tangan rapat dan ibu jari terbuka.
 5. Kepala menunduk ke depan bawah tangan dengan rileks dan konsentrasi pada aba-aba berikutnya.



Gambar 2.2 Sikap Aba-aba Bersedia

Sumber: berdoadanbelajar.blogspot.com

- Tahap aba-aba "Siap":
 1. Angkat lutut yang menumpu di tanah setinggi kurang lebih 15 cm.
 2. Pinggul di angkat setinggi bahu, kedua lengan hampir lurus.
 3. Kepala tetap menunduk dengan leher rileks.



Gambar 2.3 Sikap Aba-aba "Siap"
 Sumber: berdoadanbelajar.blogspot.com

- Tahap aba-aba "Ya":
 1. Tolakkan kaki ke depan dengan kuat tetapi jangan melompat sebaiknya meluncur.
 2. Bersamaan dengan melangkahkan kaki yang lain.
 3. Badan tetap rendah dan condongkan ke depan.
 4. Disertai dengan ayunan lengan ke depan.



Gambar 2.4 Sikap Aba-aba "Ya"
 Sumber: berdoadanbelajar.blogspot.com

B. Teknik Memasuki Garis Finish

Garis finish merupakan garis batas akhir melakukan lomba lari. Adapun teknik melewati garis *finish* dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Berlari terus dengan tidak mengurangi kecepatan.
2. Membusungkan dada ke depan.
3. Dada diputar dengan ayunan tangan ke depan atas sehingga bahu sebelah maju ke depan. (Edwin: 2012)



Gambar 2.5 Sikap Memasuki Garis Finish
 Sumber: berdoadanbelajar.blogspot.com



Tahukah Kalian?

Saat kegiatan olahraga, semua siswa kelas IV tampak memiliki energi yang cukup. Hal ini dikarenakan semua siswa telah makan pagi sesuai dengan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.

Tahukah kalian tentang pentingnya makan pagi bagi kesehatan tubuh? Coba perhatikan bacaan di bawah ini dengan saksama!



Ayo Membaca!

Manfaat Makan Pagi bagi Kesehatan

Makan pagi bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita. Kita ketahui bersama bahwa pagi hari adalah keadaan dimana manusia pada umumnya akan mengerjakan segala aktivitas sehari-harinya. Baik itu aktivitas memulai pekerjaan, memulai aktivitas belajar, dan lain sebagainya. Untuk itulah perlunya kita bersama mengerti dan memahami akan pentingnya makan pagi.

Makan dan minum yang dilakukan sebelum jam 9 pagi, dapat memenuhi 15%-30% kebutuhan gizi harian anak. Tingginya persentase kebutuhan nutrisi yang terpenuhi saat makan pagi menunjukkan pentingnya untuk mengawali kebiasaan makan rutin setiap hari. (Putri: 2015)

Makan pagi memberi modal energi pada diri kita untuk beraktivitas sepanjang hari. Sebenarnya, selain memberi energi pada tubuh, makan pagi juga memiliki manfaat lain yang tak kalah pentingnya. Berikut beberapa manfaat makan pagi bagi kesehatan yang perlu kalian ketahui (Siswoyo: 2014):

1. Memberikan asupan energi awal

Makan pagi sebagai dasar kita untuk menyiapkan energi yang akan digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Tubuh memerlukan energi yang cukup untuk menjalankan aktivitas di pagi hari dan energi tersebut dapat diperoleh dari makan pagi.



Gambar 2.6 Makan Bersama
Sumber: nomor2.blogspot.com

2. Meningkatkan konsentrasi otak

Otak mendapatkan nutrisi dari makan pagi sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir lebih baik dan cepat, daya ingat kuat. Bagi anak yang makan pagi ia akan mempunyai konsentrasi yang bagus dalam menerima pelajaran sebaliknya bagi anak yang tidak makan pagi mungkin anak tersebut akan mengantuk dalam menerima pelajaran di sekolahnya.



Gambar 2.7 Anak Belajar Memanah
Sumber: arrisalah13.blogspot.com

3. Menjaga kesehatan tubuh

Bagi anak yang sudah terbiasa untuk makan pagi sebelum memulai kegiatannya, ia akan mempunyai sistem kekebalan tubuh yang kuat sehingga tidak akan mudah terserang oleh penyakit, karena tubuhnya sudah diberikan cukup gizi pada pagi hari yang berguna memperkuat sistem imun.



Gambar 2.8 Anak Berlarian
Sumber: health.dekiben.com

4. Mencegah penyakit maag (lambung)

Lambung yang terlalu lama kosong dapat mengakibatkan rasa perih di lambung dan berakibat sakit maag. Selain itu sakit maag dapat disebabkan karena kebiasaan makan yang tidak terpola, jadwal makan kurang teratur karena kesibukan.



Gambar 2.9 Anak Sakit Maag

Sumber: caramenyembuhkansakitmaag.com

5. Menghindari makan tidak terkontrol

Makan pagi menghindarkan kita dari rasa lapar berlebih. Jika tidak makan pagi, yang terjadi adalah rasa lapar mengakibatkan porsi makan siang menjadi lebih banyak dan mengonsumsi banyak cemilan. Dari camilan-camilan inilah dapat menyebabkan kegemukan. Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang dilarangnya makan secara berlebihan terdapat dalam surat Al-A'raf ayat 31 sebagai berikut:



Gambar 2.10 Anak Makan Banyak

Sumber: www.ibudanmama.com

﴿يَبْيِئَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾^(٣١)

Artinya: (31) Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

6. Membudayakan hidup sehat

Jika makan pagi sudah menjadi kebiasaan, ini merupakan satu langkah yang baik karena dengan seperti ini anak akan terhindar dari membeli jajan sembarangan seperti makanan yang warna terlihat mencolok karena berasal dari pewarna berbahaya dan makanan yang rasanya manis berlebihan karena

berasal dari pemanis buatan yang tidak baik untuk kesehatan.



Gambar 2.11 Makanan Sehat
Sumber: sarahquin.blogspot.com



Ayo Diskusikan!

Setelah kalian membaca artikel Manfaat Makan Pagi bagi Kesehatan, sekarang berkelompoklah dengan 6 orang temanmu, kemudian tuliskan manfaat makan pagi bagi kesehatan dalam bentuk peta pikiran seperti contoh di bawah ini.





Ayo Mencoba!

Bagaimana dengan kebiasaan makan pagi kalian setiap hari? Sudahkah kalian menerapkan kebiasaan pola makan yang sehat dan memenuhi gizi seimbang?



Kegiatan 2.1

Menggolongkan Makanan

1. Setiap anak menyiapkan bekal makan pagi yang telah mereka bawah.
2. Masing-masing anak melakukan pengamatan terhadap bekal makan pagi yang mereka bawah, kemudian menggolongkan makanan kedalam kandungan gizi yang terkandung dalam jenis-jenis makanan tersebut.
3. Setiap siswa saling bertanya kepada teman mereka untuk mengetahui kebiasaan pola makan pagi yang mereka konsumsi.
4. Menuliskan dalam bentuk tabel.



Ayo Cari Tahu!

Tabel tentang kebiasaan pola makan pagi siswa kelas IV yang telah mereka bawah. Perhatikan contoh di bawah ini!

No.	Bahan Makanan	Jenis	Kandungan Gizi	Jumlah Siswa (dengan turus)	Jumlah
1.	Makanan pokok	1. Nasi	1. Karbohidrat, protein, lemak	IIII IIII IIII IIII IIII	23
		2. Roti	2. Karbohidrat, protein, lemak	IIII I	6
2.	Lauk pauk	1. Ayam	1. Protein, lemak	IIII IIII IIII	15
		2. Udang	2. Protein, vitamin, mineral	IIII IIII	8
3.	Sayur-mayur	1. Wortel	1. Vitamin A, karbohidrat, mineral	IIII IIIII	9
		2. Kacang panjang	2. Protein, vitamin B, mineral	IIII	3
4.	Buah-buahan	1. Jeruk	1. Vitamin C, mineral	IIII	5
		2. Pepaya	2. Vitamin A, mineral	II	2

1. Apa kesimpulan yang kalian dapatkan dari hasil pengumpulan data ini?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

2. Menurut kalian, apakah kebiasaan makan pagi itu baik? Jelaskan alasannya!

Jawaban

.....

.....

.....

.....



Ayo Diskusikan!

Setelah kalian melakukan wawancara dan pengumpulan data tentang kebiasaan pola makan pagi yang teman kalian konsumsi, sekarang bentuklah 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak. Buatlah menu makan pagi yang memenuhi gizi seimbang. Tuliskan pada bagan seperti contoh berikut ini!





Ayo Tuliskan!

1. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan hari ini?
2. Bagaimana manfaat makanan pagi bagi kesehatan tubuh kita?
3. Bagaimana cara kalian dalam membiasakan makan pagi dengan menu makanan sehat yang memenuhi gizi seimbang?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kerjasama dengan Orang Tua

Bagaimana dengan kebiasaan makan pagi keluarga kalian? Sudahkah seluruh anggota keluarga kalian memiliki kebiasaan makan pagi setiap hari? Mengapa demikian?

Lampiran XI:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

KELAS IV SEMESTER II

TEMA 9 MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI

SUBTEMA 3 KEBIASAAN MAKANKU

PEMBELAJARAN 2



Oleh:

Lilik Mahbuba

NIM. 11140035

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Petungasri 1 Pandaan
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema : 3. Kebiasaan Makanku
Pembelajaran ke : 2
Mata Pelajaran : PPKn, PJOK, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	PPKn	3.2.Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	– Siswa mampu menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan analisis bacaan.

		4.2.Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	– Siswa mampu mengaplikasikan kebiasaan makan pagi melalui kegiatan mengisi jurnal harian.
2.	PJOK	3.3.Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan atau olahraga tradisional. 4.3.Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.	– Siswa mampu mempraktikkan gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional. – Siswa mampu mempraktikkan lari 40m dengan teknik yang benar melalui kegiatan lari <i>sprint</i> dan permainan.
3.	Bahasa Indonesia	3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks	– Siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks. – Siswa mampu melaporkan kebiasaan makan melalui kegiatan mengisi jurnal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan lari sprint dan permainan, siswa mampu melakukan lari cepat 40 m dengan teknik yang benar.
2. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat makan pagi dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengisi jurnal harian, siswa mampu mengaplikasikan kebiasaan makan pagi dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengisi jurnal, siswa mampu melaporkan kebiasaan makan pagi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. PPKn
Menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh dan mengaplikasikannya setiap hari.
2. PJOK
Lari cepat jarak pendek (sprint) 40 m.
3. Bahasa Indonesia
Menemukan informasi tentang manfaat makan pagi bagi kesehatan tubuh

E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan:

Scientific, Tematik Terpadu (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

2. Strategi:

Cooperative Learning

3. Metode:

Ceramah, *Small Group*, Diskusi, Praktikum, Talking Stick, Tanya jawab, Penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema "Makananku Sehat dan Bergizi" subtema "Kebiasaan Makanku" pembelajaran 2. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru melakukan apresepsi dengan tanya jawab tentang pembelajaran yang akan diajarkan untuk menstimulus siswa. 8. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak. 	10 menit
Inti	<p>Guru memberikan <i>pre-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p> <p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks pada buku halaman 16-18. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya jawab seputar teks "<i>Sprint</i> (Lari cepat jarak pendek) 50 meter". <p>C. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membaca teks "Manfaat Makan Pagi bagi Kesehatan". <p>D. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk berdiskusi membuat peta konsep tentang teks "Manfaat Makan Pagi bagi Kesehatan". <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 	115 menit

	<p>F. Menanya</p> <p>6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya suatu hal yang belum difahami.</p> <p>G. Mencoba</p> <p>7. Siswa saling bertanya kepada teman satu kelompoknya menu makan pagi yang dikonsumsi.</p> <p>8. Siswa menggolongkan makanan yang mereka konsumsi ke dalam kandungan gizi yang terkandung.</p> <p>H. Menalar</p> <p>9. Siswa menuliskan hasil wawancara dan pengumpulan data ke dalam bentuk tabel.</p> <p>I. Mengkomunikasikan</p> <p>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan.</p> <p>J. Menanya</p> <p>11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya suatu hal yang belum dipahami.</p> <p>K. Mencoba</p> <p>12. Siswa membuat sebuah menu makan pagi yang sehat dan memenuhi gizi seimbang.</p> <p>Guru memberikan <i>post-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.. 5. Mengamati sikap siswa saat berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). 6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan 	<p>15 menit</p>

	berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok ketika berdo'a lebih disempurnakan.	
	7. Memberikan motivasi atau nasehat yang berkaitan dengan tema yang sudah dipelajari.	
	8. Guru mengucapkan salam.	

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema 9 Subtema 3 “Kebiasaan Makanku” kelas IV
2. Papan tulis
3. Lembar kerja siswa
4. Alat tulis
5. Bahan-bahan makanan

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Hasil Belajar

1. PPKn Bahasa Indonesia: Membuat peta pikiran dari teks “ Manfaat Makan Pagi bagi Kesehatan”

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Rancangan tulisan	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan lengkap	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan ada beberapa hal yang kurang lengkap	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan banyak hal yang belum lengkap	Siswa masih kesulitan untuk menuliskan poin-poin
Menuliskan	Siswa menulis	Siswa menuliskan	Siswa menuliskan	Siswa

kembali	berdasarkan poin-poin yang telah dibuat dengan runtut dan rinci	cerita dengan runtut namun kurang rinci.	cerita dengan kurang runtut	menuliskan cerita dengan kurang runtut dan kurang rinci
Ejaan	Semua ejaan dalam tulisan benar	Sebagian besar ejaan dalam tulisan benar	Sebagian kecil ejaan dalam tulisan benar	Tidak ada ejaan yang benar
Sikap	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik yang disertai dengan alasan yang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi beberapa alasan masih kurang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi banyak alasan masih kurang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi tidak dilengkapi dengan alasan
NILAI : $\frac{\text{Perolehan Skor}}{4} \times 100$				

b. Penilaian Sikap

No	Nama	Kelas	Sikap											
			Hidup Sehat				Percaya Diri				Berani			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	ANISA SETIYAWATI	4A												
2.	AFIFA AULIA ZAHRA	4A												
3.	AJI ACHMAD SYAIFUDIN	4A												
4.	BIMA ERDYO PRADANA PUTRA	4A												

5.	DIMAS ADITYA PUTRA	4A																
<p>Keterangan:</p> <p>1= BT : Belum Terlihat</p> <p>2= MT : Mulai Terlihat</p> <p>3= MB : Mulai Berkembang</p> <p>4= SM : Sudah Membudaya</p> <p>Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai</p>																		

Pandaan, 11 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala SDN Petungasri 1 Pandaan

Guru Praktikan

Wartini, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19630607 198606 2 001

Lilik Mahbuba
NIM. 11140035

Lampiran XII:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

KELAS IV SEMESTER II

TEMA 9 MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI

SUBTEMA 3 KEBIASAAN MAKANKU

PEMBELAJARAN 3



Oleh:

Lilik Mahbuba

NIM. 11140035

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Petungasri 1 Pandaan
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema : 3. Kebiasaan Makanku
Pembelajaran ke : 3
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa Indonesia	3.1.Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan	– Setelah membaca teks, siswa mampu siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.

		<p>guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	
2.	IPA	<p>3.7.Mendeskriskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>4.6.Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu menyebutkan manfaat air bagi tubuh manusia. – Menjelaskan pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.
3.	Matematika	<p>3.16.Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.</p> <p>4.15.Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mampu mengenal diagram batang, garis dan lingkaran. – Siswa mampu membedakan penggunaan diagram garis, batang dan lingkaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati grafik, siswa mampu mengidentifikasi kandungan air dalam tubuh manusia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membedakan penggunaan grafik batang, garis, dan lingkaran dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi dengan mengamati data, siswa mampu menjelaskan penggunaan grafik batang, garis dan lingkaran dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia
Membaca dan menjelaskan tentang manfaat air bagi tubuh manusia.
2. IPA
Menyebutkan manfaat air bagi tubuh manusia dan menjelaskan pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.
3. Matematika
Diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran, serta membedakan penggunaan macam-macam diagram tersebut.

E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan:

Scientific, Tematik Terpadu (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

2. Strategi:

Cooperative Learning

3. Metode:

Ceramah, *Small Group*, Diskusi, Praktikum, Empty Chair, Tanya jawab, Penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema "Makananku Sehat dan Bergizi" subtema "Kebiasaan Makanku" pembelajaran 3. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru melakukan apresepsi dengan tanya jawab tentang pembelajaran yang akan diajarkan untuk menstimulus siswa. 8. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak. 	10 menit
Inti	<p>Guru memberikan <i>pre-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati grafik pada buku halaman 31. B. Menalar <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal 1 dan 2 pada buku halaman 31-32 secara berkelompok. C. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. D. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Grafik" pada buku halaman 32-33. E. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya suatu hal yang belum difahami pada teks grafik. 	115 menit

	<p>F. Mengamati</p> <p>6. Siswa diminta untuk membaca teks “Manfaat Minum Air Putih untuk Kesehatan Tubuh” pada buku halaman 34-35.</p> <p>G. Menalar</p> <p>7. Siswa diminta untuk berdiskusi membuat peta konsep tentang teks “Manfaat Minum Air Putih untuk Kesehatan Tubuh”.</p> <p>H. Mengkomunikasikan</p> <p>8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan.</p> <p>I. Menalar</p> <p>9. Siswa diminta untuk mengerjakan soal 1-4 pada buku halaman 36-37.</p> <p>J. Mencoba</p> <p>10. Siswa praktek membuat minuman sehat.</p> <p>K. Mengkomunikasikan</p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil praktek membuat minuman sehat kelompoknya.</p> <p>L. Mengamati</p> <p>12. Siswa diminta untuk membaca teks pada buku halaman 38-41.</p> <p>M. Menanya</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya suatu hal yang belum difahami.</p> <p>Guru memberikan <i>post-test</i> berupa 20 soal pilihan ganda kepada siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo’a untuk mengakhiri</p>	<p>15 menit</p>

	<p>kegiatan pembelajaran..</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengamati sikap siswa saat berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). 6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok ketika berdo'a lebih disempurnakan. 7. Memberikan motivasi atau nasehat yang berkaitan dengan tema yang sudah dipelajari. 8. Guru mengucapkan salam. 	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema 9 Subtema 3 “Kebiasaan Makanku” kelas IV
2. Papan tulis
3. Lembar kerja siswa
4. Alat tulis
5. Bahan-bahan untuk membuat minuman

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Hasil Belajar

1. Bahasa Indonesia dan IPA: Membuat peta pikiran dari teks “Manfaat Minum Air Putih untuk Kesehatan Tubuh”.

Kriteria	Hasil Belajar			
	4	3	2	1
Menuliskan 3 hal tentang air putih				

2.	AFIFA AULIA ZAHRA	4A																
3.	AJI ACHMAD SYAIFUDIN	4A																
4.	BIMA ERDYO PRADANA PUTRA	4A																
5.	DIMAS ADITYA PUTRA	4A																
<p>Keterangan: 1= BT : Belum Terlihat 2= MT : Mulai Terlihat 3= MB : Mulai Berkembang 4= SM : Sudah Membudaya Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai</p>																		

Pandaan, 11 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala SDN Petungasri 1 Pandaan

Guru Praktikan

Wartini, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19630607 198606 2 001

Lilik Mahbuba
NIM. 11140035



Uji Kompetensi

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
1. Untuk menyiapkan energi yang akan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sebaiknya yang dilakukan adalah....
 - a. makan pagi
 - b. makan ringan
 - c. makan sayur-mayur
 - d. makan buah-buahan
 2. Di bawah ini merupakan manfaat makan pagi bagi kesehatan, *kecuali*....
 - a. mencegah penyakit maag
 - b. meningkatkan konsentrasi otak
 - c. kebutuhan gizi tidak terpenuhi
 - d. membudayakan kebiasaan hidup sehat
 3. Menu makan pagi yang menyehatkan tubuh adalah....
 - a. nasi pecel
 - b. nasi bakar
 - c. nasi aking
 - d. nasi goreng

4. Pengaruh besar makan pagi pada anak-anak adalah....
 - a. anak lemas
 - b. anak mengantuk
 - c. anak jajan sembarangan
 - d. anak bersemangat dan tidak lesu saat belajar
5. Makan pagi biasanya dilakukan pada pukul....
 - a. 03:00
 - b. 04:00
 - c. 05:00
 - d. 06:00

Tabel kebiasaan pola makan pagi siswa SDN Petungasri 1 Pandaan

No.	Jenis	Jumlah Siswa (dengan turus)	Jumlah
1.	Nasi		23
2.	Lauk pauk		27
3.	Sayur-mayur		15
4.	Buah-buahan		5
5.	Susu		10
6.	Roti		3
7.	Jus buah		4

6. Dari tabel data di atas, makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh siswa adalah....
 - a. nasi
 - b. susu
 - c. lauk-pauk
 - d. sayur-mayur

7. Dari tabel kebiasaan pola makan pagi siswa SDN Petungasri 1 Pandaan, makanan yang paling sedikit dikonsumsi oleh siswa adalah....
- roti
 - susu
 - jus buah
 - buah-buahan
8. Nutrisi yang terkandung dalam menu makanan membuat tubuh *berenergi*, sehingga dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan. Kata dasar dari "*berenergi*" adalah....
- kuat
 - energi
 - tenaga
 - energik
9. Sella selalu membiasakan makan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Ia tahu bahwa banyak sekali manfaat dari makan pagi bagi kesehatan, biasanya ia makan pagi pukul 06:00. Kebiasaan tersebut membuat Sella lebih bersemangat dan tidak lesu saat belajar dikelas, dan ia tidak pernah membeli jajan sembarangan karena ia selalu membawa bekal makanan ringan. Judul dari teks diatas adalah....
- manfaat makan pagi
 - kebiasaan makan pagi
 - Sella selalu membawa bekal
 - Sella tidak pernah membeli jajan sembarangan
10. Manfaat makan pagi menghindari *beresiko* kekurangan gizi dan kelebihan berat badan. Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....

- a. resiko
- b. berisiko
- c. diresiko
- d. perisiko

B. Isilah titik-tik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Cara menyikapi teman yang suka jajan sembarangan adalah....
2. Keisha membawa bekal makanan ringan roti dan jeruk, ia memberikan sebagian bekalnya kepada teman sebangkunya. Sikap Keisha merupakan contoh sikap....
3. Lari cepat jarak pendek disebut juga dengan lari....
4. Jarak yang ditempuh lari cepat jarak pendek adalah....
5. Persiapan awal seorang pelari untuk melakukan gerakan lari disebut....
6. *Aba-aba start* jongkok berjumlah....
7. *Garis batas* akhir melakukan lomba lari disebut....
8. Makan pagi memberi modal energi pada tubuh untuk kita menjalankan **aktivitas** sepanjang hari. Sinonim dari kata "**aktivitas**" adalah....
9. Makan pagi secara rutin sebelum anak pergi ke sekolah membuat daya tangkap anak **meningkat** dan lebih berkonsentrasi saat belajar.

Antonim dari kata "**meningkat**" adalah....

10. Salah satu manfaat makan pagi secara **rutin** membuat tubuh jarang mengalami sakit dan pusing. Arti kata "**rutin**" adalah....

Lampiran XIII: Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran 1

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. Absen	:	_____

NILAI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Sikap yang dimiliki oleh suku Hunza sehingga mereka mendapatkan ketenangan batin adalah....
 - suka membantu, sederhana, jujur
 - rajin, bertoleransi, suka membantu
 - bergotong royong, amanah, suka berbagi
 - bertoleransi, suka berbagi, bergotong royong
- Kebiasaan yang dilakukan oleh suku Hunza sehingga memiliki tubuh yang sehat dan usia terpanjang di dunia di masa ini adalah....
 - makan ayam
 - makan daging
 - makan ikan segar
 - makan buah-buahan dan sayur-sayuran segar
- Di bawah ini yang termasuk kewajiban kita terhadap lingkungan adalah....
 - menjaga
 - merusak
 - mencemari
 - membiarkan
- Merusak lingkungan termasuk salah satu sifat....
 - baik
 - terpuji
 - tercela
 - diteladani
- Makanan yang dikonsumsi oleh suku Hunza hampir 100% adalah alami, 60%-nya dalam bentuk mentah dan segar tanpa mengalami proses *terawetkan*.
Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....
 - awet
 - diawetkan
 - pengawetan
 - mengawetkan
- Zahra *gemar* makan buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari, kebiasaan itu membuat tubuhnya menjadi sehat.

- Arti kata "**gemar**" adalah....
- tidak suka
 - sedikit suka
 - suka
 - suka sekali
7. Suku Hunza hidup hingga **usia** 145 tahun dengan tekanan darah normal, keadaan kolesterol baik, dan tetap melakukan aktivitas fisik.
Sinonim dari kata "**usia**" adalah....
- umur
 - hidup
 - hayat
 - nyawa
8. **Makanan** yang dikonsumsi Suku Hunza adalah sehat dan terhindar dari pupuk maupun pestisida yang mengandung racun, karena mereka berkebun dengan menggunakan cara alami.
Kata dasar "**makanan**" adalah....
- makan
 - dimakan
 - memakan
 - termakan
9. Pertanyaan : ".....?"
Jawaban : "Karena suku Hunza hidup hingga usia 145 tahun."
Pertanyaan yang sesuai dengan jawaban di atas adalah....
- Siapakah manusia tersehat dan terpanjang usia di masa ini?
 - Apakah suku Hunza mempunyai badan tersehat dan terpanjang usia di masa ini?
 - Mengapa suku Hunza dijuluki sebagai manusia tersehat dan terpanjang usia di masa ini?
 - Bagaimana cara suku Hunza agar mempunyai badan sehat dan usia yang panjang?
10. Kebiasaan yang harus dilakukan agar tubuh kita sehat adalah mengonsumsi....
- makanan dan minuman basi
 - makanan dan minuman sehat
 - makanan dan minuman kotor
 - makanan dan minuman beracun
11. Zat-zat yang terkandung dalam makanan adalah....
- protein, mineral, asin
 - vitamin, mineral, manis
 - lemak, pahit, vitamin C
 - karbohidrat, protein, lemak

12. Zat gizi yang berfungsi sebagai penghasil energi atau tenaga utama untuk melakukan kegiatan sehari-hari adalah....
- a. lemak
 - b. vitamin
 - c. protein
 - d. karbohidrat
13. Lemak yang berlebihan dapat menyebabkan tubuh menjadi....
- a. kurus
 - b. tinggi
 - c. gemuk
 - d. pendek
14. Sayur-mayur dan buah-buahan banyak mengandung....
- a. lemak
 - b. protein
 - c. karbohidrat
 - d. vitamin dan mineral
15. Zat yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan mengganti jaringan tubuh yang rusak adalah....
- a. protein
 - b. vitamin
 - c. mineral
 - d. karbohidrat
16. Suku Hunza tinggal di....
- a. kaki gunung kelud
 - b. kaki gunung bromo
 - c. kaki pegunungan Himalaya-Nepal India
 - d. kaki pegunungan Himalaya-Kashmir India
17. Suku Eskimo kebanyakan hidup sehat hanya sampai pada usia... tahun.
- a. 22
 - b. 23
 - c. 24
 - d. 25
18. Tempat tinggal suku Hunza terletak pada ketinggian... m.
- a. 2.437
 - b. 2.438
 - c. 2.439
 - d. 2.440
19. Hasil pertanian dan perkebunan yang dipanen oleh suku Hunza adalah....
- a. buah-buahan, gandum, teh, dan padi
 - b. jagung, tembakau, sayur-sayuran, dan kopi
 - c. tembakau, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang
 - d. gandum, buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian
20. Suku yang bertempat tinggal di Kutub Utara adalah....
- a. suku Maya
 - b. suku Dayak
 - c. suku Eskimo
 - d. suku Aborigin



Aku selalu minum air 8 gelas setiap hari. Tahukah kalian manfaat dari kebiasaanku tersebut?



Gambar 3.1 Air

Sumber: blog.sindonesianpod101.com



Tahukah Kalian?

Minum air adalah salah satu kegiatan yang tidak pernah putus kita lakukan setiap hari, karena kebiasaan minum air sangat penting bagi tubuh kita. Air yang dibutuhkan tubuh kita kurang lebih 2-2,5 liter yaitu sekitar 8 gelas per hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh, jika air dalam tubuh kita terpenuhi banyak sekali manfaatnya bagi kesehatan.



Ayo Amati!

Perhatikan grafik garis berikut ini.



Gambar 3.2 Grafik Garis Kandungan Air dalam Tubuh Manusia

Sumber: carapedia.com

1. Secara berkelompok, temukan paling sedikit 3 informasi dari grafik 3.2!

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Hal-hal apalagi yang ingin kalian ketahui? Tuliskan pertanyaan-pertanyaanmu!

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....



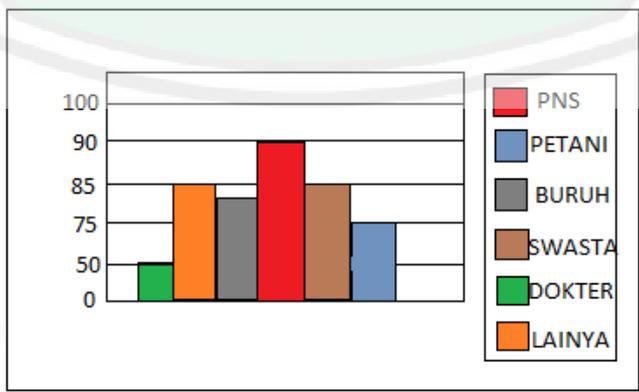
Ayo Belajar!

GRAFIK

Grafik adalah gambaran pasang surutnya suatu keadaan atau data yang ada dengan garis atau gambar. Grafik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran. (Yuniarsih: 2013)

1. Grafik Batang

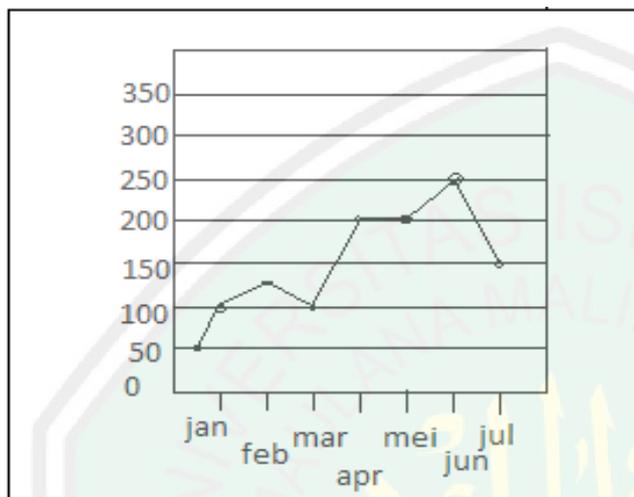
Grafik Batang adalah lukisan naik turunnya data berupa batang atau balok dan dipakai untuk menekankan adanya perbedaan tingkatan atau nilai berupa aspek. Contoh Grafik Batang:



Gambar 3.3 Grafik Batang Pekerjaan Orang Tua Siswa
 Sumber: yuniarsihsiti.blogspot.com

2. Grafik Garis

Grafik Garis adalah lukisan naik turunnya data berupa garis yang di hubungkan dari titik-titik data secara berurutan. Grafik ini di gunakan untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu. Contoh Grafik Garis:

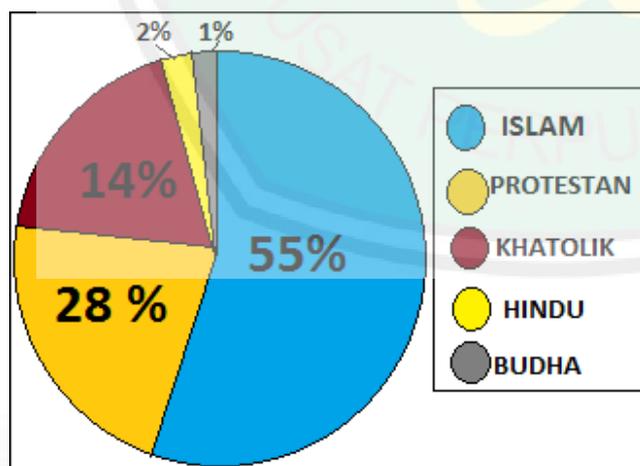


Gambar 3.4 Grafik Garis Pengunjung Perpustakaan

Sumber: yuniarsihsiti.blogspot.com

3. Grafik Lingkaran

Grafik Lingkaran adalah gambaran naik turunnya data berupa lingkaran untuk menggambarkan persentase dari nilai total atau seluruhnya. Contoh Grafik Lingkaran:



Gambar 3.5 Grafik Lingkaran Penganut Agama

Sumber: yuniarsihsiti.blogspot.com



Ayo Membaca!

Manfaat Minum Air untuk Kesehatan Tubuh

Hampir 80% dari tubuh manusia terdiri dari unsur air, dan minum air penting untuk menjaga agar tetap sehat. Banyak yang menyarankan agar minum air dengan jumlah yang cukup yaitu sebanyak 8 gelas sehari. Waktu yang tepat untuk minum air adalah 2 gelas saat bangun tidur, 2 gelas sebelum dan sesudah makan, 3 gelas sebelum mandi, dan 1 gelas sebelum tidur. Tujuan dari minum air yang cukup adalah untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan air pada tubuh untuk berbagai proses yang terjadi dalam tubuh dan juga untuk menunjang berbagai aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Namun banyak dari kita yang tidak menyadari betapa pentingnya minum air.



Gambar 3.6 Anak Minum Air Putih
Sumber: gladisco.lintas.me

Standar rata-rata manusia adalah 8 gelas air dalam sehari, tapi ini juga tergantung dari banyaknya aktivitas yang dilakukan karena apabila melakukan banyak aktivitas fisik atau pun bepergian bisa saja memerlukan lebih banyak asupan air minum untuk tubuh. Berbagai manfaat minum air untuk kesehatan tentu tidak akan di dapat kecuali dengan minum cukup air. Berikut manfaat minum air untuk kesehatan:

1. Memperlancar sistem pencernaan

Jika kebutuhan cairan dalam tubuh terpenuhi, maka kita akan terhindar dari sembelit karena cairan dalam proses pencernaan membantu penyerapan nutrisi.

2. Mencegah batu ginjal

Batu ginjal sebenarnya disebabkan karena garam dan garam larut dalam air. Dengan memenuhi kebutuhan air dalam tubuh, maka batu ginjal akan larut dan ikut keluar dengan air seni.

3. Membantu sistem pencernaan tubuh

Air merupakan salah satu perantara yang dibutuhkan oleh tubuh, sehingga dengan mengonsumsi air minimal 8 gelas dalam sehari, maka kita bisa membantu mempermudah sistem pencernaan dan tentunya tidak membebani kerja usus.

4. Menghindarkan sembelit

Susah buang air besar atau yang sering kita sebut sembelit, bisa terjadi karena kita kurang mengonsumsi air, sehingga kebutuhan minimum cairan dalam tubuh tak terpenuhi, dengan minum air dalam porsi yang pas bisa menghindarkan kita dari penyakit susah buang air besar atau sembelit.

5. Mengeluarkan racun dalam tubuh

Dengan mengonsumsi air sesuai takaran perhari, maka racun yang ada dalam tubuh akan dikeluarkan melalui urin atau air seni serta keringat. Hal ini tentunya tidak akan terjadi apabila tubuh kita mempunyai kendala kekurangan cairan. (Carwadi: 2013)

Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang air terdapat dalam surat Al-Furqan ayat 48-49 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾

لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَمًا وَأُنَاسٍ كَثِيرًا ﴿٤٩﴾

Artinya: (48) Dia lah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, (49) agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.



Ayo Diskusikan!

Bentuklah 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak, kemudian diskusikan paling sedikit 4 hal tentang air putih berdasarkan teks yang telah kalian baca. Sajikan hasilnya di depan kelas.

• Air



Ayo Berlatih!

Data

Minum air sangat penting untuk menjaga agar tubuh tetap sehat. Banyak yang menyarankan agar minum air putih dengan jumlah yang cukup yaitu sebanyak 8 gelas sehari. Di dalam tubuh manusia, kandungan air dapat mencapai 80% pada bayi, 65% pada laki-laki dewasa, dan 60% pada perempuan dewasa

1. Dapatkah kalian membuat grafik dari data di atas? Apa jenis grafik yang dapat digunakan untuk data tersebut? Grafik batang, lingkaran, atau garis?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah grafik yang kalian sajikan tepat? Mengapa? Berikan alasannya!

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah kalian tahu perbedaan antara grafik garis, grafik batang, dan grafik lingkaran?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apakah tepat jika data tentang kandungan air dalam tubuh manusia menggunakan grafik batang? Jelaskan!

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mencoba!

Seperti yang kita ketahui, air sangatlah penting bagi tubuh manusia. Air bermanfaat sebagai cairan untuk tubuh kita. Jika kamu bosan dengan air yang terasa tawar, kamu bisa menambahkannya dengan jeruk lemon, jahe, kencur, madu, teh, atau gula.



Kegiatan 3.1

Membuat Minuman Sehat

A. Alat dan Bahan

1. Kelompok 1: 1 buah jeruk lemon, 3 sendok makan gula pasir, 1 gelas air hangat, 1 buah gelas, 1 buah sendok.
2. Kelompok 2: 1 ruas jahe, 3 sendok makan gula pasir, 1 gelas air hangat, 1 buah gelas, 1 buah sendok.
3. Kelompok 3: 1 ruas kencur, 3 sendok makan gula pasir, 1 gelas air hangat, 1 buah gelas, 1 buah sendok.

4. Kelompok 4: 1 buah teh celup, 3 sendok makan gula pasir, 1 gelas air hangat, 1 buah gelas, 1 buah sendok.
5. Kelompok 5: 5 sendok makan madu, 1 gelas air hangat, 1 buah gelas. 1 buah sendok.

B. Langkah-langkah:

1. Membentuk 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 anak.
2. Setiap kelompok menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat minuman sehat.
3. Mengupas bahan yang perlu dikupas misalnya jahe dan kencur.
4. Mengirisnya tipis-tipis.
5. Memasukkan semua bahan ke dalam gelas, kemudian mengaduknya dengan menggunakan sendok hingga gula larut.
6. Minuman bisa dinikmati.

Jeruk Lemon

Jeruk Lemon memiliki kandungan vitamin C yang tinggi. Selain itu terdapat pula kandungan vitamin B5, vitamin B3, vitamin B1 dan B2, asam folat, kalsium, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, seng, gula, karbohidrat, serat, lemak dan protein. Lemon sebagai bahan untuk membuat ramuan tradisional guna menyembuhkan berbagai penyakit dan gangguan kesehatan. Berikut ini beberapa manfaat lemon bagi kesehatan (Safiyurrahman: 2008: 255-260):

1. Anti kanker.
2. Mengobati jerawat.
3. Menurunkan kolesterol.
4. Menurunkan darah tinggi.
5. Menghilangkan flek-flek hitam.
6. Mengatasi gangguan pencernaan.
7. Mengatasi radang saluran pernapasan.



Gambar 3.6 Jeruk Lemon

Sumber: infonitas.com

Jahe

Sebenarnya alam menyediakan berbagai alternatif penyembuhan atas berbagai penyakit dan keluhan kesehatan yang anda alami. Tanaman obat keluarga merupakan sebuah jawaban atau solusi untuk mulai mengurangi mengkonsumsi berbagai obat-obatan yang mengandung bahan kimia secara terus menerus. Jahe ternyata memiliki berbagai manfaat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh kalian. Berikut ini manfaat jahe bagi kesehatan tubuh (Paimin, Murhananto: 2006: 18-20):

1. Mengobati batuk.
2. Mengatasi influenza.
3. Penambah nafsu makan.
4. Melegakan tenggorokan.
5. Melancarkan pencernaan.



Gambar 3.7 Jahe

Sumber: www.binagro.com

Teh

Sejak dulu teh memang terkenal memiliki banyak khasiat untuk kesehatan. Dengan meminum teh dapat membuat tubuh lebih rilek dalam menjalani aktivitas. Teh dapat dikonsumsi dengan berbagai cara, diseduh dengan air panas atau ditambah dengan es bahkan ada jenis daun teh yang dapat dimakan. Bila dibandingkan dengan jenis minuman lain, manfaat teh ternyata lebih banyak diantaranya adalah sebagai berikut (Safiyurrahman: 2008: 26-28):

1. Sebagai anti oksidan.
2. Mencegah radikal bebas.
3. Mencegah penyakit kanker.
4. Membantu menurunkan kadar kolesterol.
5. Membantu pertumbuhan gigi pada anak-anak.



Gambar 3.8 Teh

Sumber: blog.kitabay.blogspot.com

Kencur

Manfaat kencur yang utama adalah sebagai tanaman herbal atau disebut juga tanaman apotik hidup. Tanaman kencur dapat mudah tumbuh di daerah dataran pegunungan yang tanahnya gembur. Tumbuh menggeletak pada permukaan tanah dan tumbuh dengan helaian daun yang jarang. Dalam dunia pengobatan, manfaat kencur telah terbukti dapat mengobati berbagai macam penyakit. Berikut beberapa resep tradisional menggunakan kencur (Yuli, 2014):

1. Mengobati diare.
2. Mengobati batuk.
3. Mengobati keseleo.
4. Mengobati masuk angin.
5. Mengobati radang lambung.
6. Mengobati mulas pada perut.



Gambar 3.9 Kencur

Sumber: manfaat.co.id

Madu

Madu menjadi salah satu minuman yang paling berkhasiat bagi kesehatan tubuh manusia. Ini dikarenakan, madu mengandung flavanoid, antioksidan serta probiotik yang sangat alami. Berikut ini keajaiban madu bagi kesehatan tubuh (Arif: 2005: 43-52):

1. Mengobati maag.
2. Mengobati asma.
3. Mengobati diare.
4. Mengobati sembelit.
5. Mengobati influenza.
6. Mengobati penyakit pada mata.



Gambar 3.10 Madu

Sumber: bukanbikin.wordpress.com

Adapun potongan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang manfaat madu terdapat dalam surat An-Nahl ayat 68-69 sebagai berikut:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ
 بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: (68) Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (69) kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya.



Ayo Tuliskan!

1. Hal-hal baik apa yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Kebiasaan baik apa yang dapat kalian mulai hari ini?
3. Mengapa kalian perlu melakukannya?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran XIV: Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran 2

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. Absen	:	_____

NILAI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Cara menyikapi teman yang suka jajan sembarangan adalah....
 - a. melihat
 - b. membiarkan
 - c. memarahinya
 - d. menasihatinya
2. Keisha membawa bekal makanan ringan potong roti dan jeruk, ia memberikan sebagian bekalnya kepada teman sebangkunya. Sikap Keisha merupakan contoh sikap....
 - a. terpuji
 - b. tercela
 - c. tidak baik
 - d. ingin dipuji
3. Lari cepat jarak pendek disebut juga dengan lari....
 - a. dekat
 - b. sprint
 - c. faster
 - d. maraton
4. Jarak yang ditempuh lari cepat jarak pendek adalah....
 - a. 20 meter
 - b. 30 meter
 - c. 40 meter
 - d. 50 meter
5. Persiapan awal seorang pelari untuk melakukan gerakan lari disebut....
 - a. siap
 - b. start
 - c. aba-aba
 - d. bersedia
6. Aba-aba start jongkok berjumlah....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Garis batas akhir melakukan lomba lari disebut....
 - a. garis final
 - b. garis akhir
 - c. garis finish
 - d. garis ujung
8. Di bawah ini merupakan manfaat makan pagi bagi kesehatan, *kecuali*....
 - a. mencegah penyakit maag
 - b. meningkatkan konsentrasi otak

- c. kebutuhan gizi tidak terpenuhi
 - d. membudayakan kebiasaan hidup sehat
9. Untuk menyiapkan energi yang akan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sebaiknya yang dilakukan adalah....
- a. makan pagi
 - b. makan ringan
 - c. makan sayur-mayur
 - d. makan buah-buahan
10. Menu makan pagi yang menyehatkan tubuh adalah....
- a. nasi pecel
 - b. nasi bakar
 - c. nasi aking
 - d. nasi goreng
11. Pengaruh besar makan pagi pada anak-anak adalah....
- a. anak lemas
 - b. anak mengantuk
 - c. anak jajan sembarangan
 - d. anak bersemangat dan tidak lesu saat belajar
12. Makan pagi biasanya dilakukan pada pukul....
- a. 03:00
 - b. 04:00
 - c. 05:00
 - d. 06:00

Tabel Kebiasaan pola makan pagi siswa SDN Petungasri 1 Pandaan

No.	Jenis	Jumlah Siswa (dengan turus)	Jumlah
1.	Nasi	IIII IIII IIII IIII III	23
2.	Lauk pauk	IIII IIII IIII IIII IIII II	27
3.	Sayur-mayur	IIII IIII IIII	15
4.	Buah-buahan	IIII	5
5.	Susu	IIII IIII	10
6.	Roti	III	3
7.	Jus buah	IIII	4

13. Dari tabel data diatas, makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh siswa adalah....
- a. nasi
 - b. susu
 - c. lauk-pauk
 - d. sayur-mayur
14. Sella selalu membiasakan makan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Ia tahu bahwa banyak sekali manfaat dari makan pagi bagi kesehatan, biasanya ia makan pagi pukul 06:00. Kebiasaan tersebut membuat sella

- lebih bersemangat dan tidak lesu saat belajar dikelas, dan ia tidak pernah membeli jajan sembarangan karena ia selalu membawa bekal makanan ringan. Judul dari teks diatas adalah....
- manfaat makan pagi
 - kebiasaan makan pagi
 - Sella selalu membawa bekal
 - Sella tidak pernah membeli jajan sembarangan
15. Dari tabel kebiasaan pola makan pagi siswa SDN Petungasri 1 Pandaan, makanan yang paling sedikit dikonsumsi oleh siswa adalah....
- roti
 - susu
 - jus buah
 - buah-buahan
16. Nutrisi yang terkandung dalam menu makananan membuat tubuh *berenergi*, sehingga dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan. Kata dasar dari "*berenergi*" adalah....
- kuat
 - energi
 - tenaga
 - energik
17. Makan pagi memberi modal energi pada tubuh untuk kita menjalankan *aktivitas* sepanjang hari. Sinonim dari kata "*aktivitas*" kecuali....
- diam
 - kegiatan
 - kesibukan
 - pekerjaan
18. Makan pagi secara rutin sebelum anak pergi ke sekolah membuat daya tangkap anak *meningkat* dan lebih berkonsentrasi saat belajar. Antonim dari kata "*meningkat*" adalah....
- menaik
 - menurun
 - meninggi
 - melonjak
19. Manfaat makan pagi menghindari *beresiko* kekurangan gizi dan kelebihan berat badan. Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....
- resiko
 - berisiko
 - diresiko
 - perisiko
20. Salah satu manfaat makan pagi secara *rutin* membuat tubuh jarang mengalami sakit dan pusing. Arti kata "*rutin*" adalah....
- jarang
 - teratur
 - tidak pernah
 - kadang-kadang

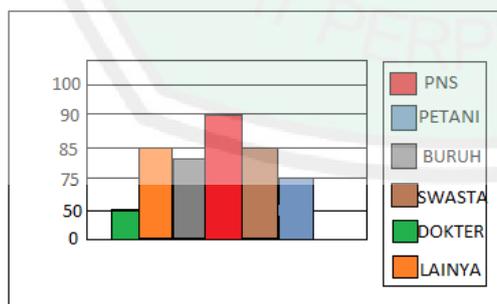
Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. Absen	:	_____

NILAI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Minum air putih dalam sehari sebaiknya adalah....
 - 6 gelas
 - 7 gelas
 - 8 gelas
 - 9 gelas
- Tubuh manusia terdiri dari... air.
 - 50%
 - 60%
 - 70%
 - 80%
- Mengonsumsi** air putih yang cukup dapat menjaga keseimbangan cairan tubuh dan menghindari terjadinya kram pada otot. Kata dasar "**mengonsumsi**" adalah....
 - konsum
 - konsumsi
 - dikonsumsi
 - pengonsumsi
- Nutrisi dalam tubuh kita **asal** dari makanan, nutrisi tidak dapat mencapai seluruh bagian tubuh tanpa air. Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....
 - asalkan
 - berasal
 - diasalkan
 - perasalan
- Salah satu manfaat minum air putih yaitu mengeluarkan racun dalam tubuh melalui....
 - ludah
 - air mata
 - kotoran manusia
 - urin dan keringat
- Racun di dalam tubuh kita berasal dari....
 - polusi
 - makanan sehat
 - makanan bergizi
 - gaya hidup sehat
- Dibawah ini merupakan manfaat dari air jahe bagi kesehatan, **kecuali**....
 - mengobati batuk
 - mengobati sakit gigi
 - melegakan tenggorokan
 - melancarkan pencernaan

8. Jahe, kencur merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat dan biasa disebut dengan TOGA. TOGA adalah singkatan dari....
- Tanaman Obat Khusus
 - Tanaman Obat Keluarga
 - Tanaman Obat Kampung
 - Tanaman Obat Kekebalan
9. Jeruk lemon memiliki rasa asam dan mengandung vitamin... yang tinggi.
- A
 - B
 - C
 - D
10. Hewan penghasil madu adalah....
- lalat
 - lebah
 - burung
 - kupu-kupu
11. Daun yang dapat dikonsumsi dengan cara diseduh dengan air panas dan ditambahkan gula serta memiliki banyak khasiat adalah....
- teh
 - salam
 - jarak
 - seledri
12. Gambaran pasang surutnya suatu keadaan atau data yang ada dengan garis atau gambar disebut....
- denah
 - bagan
 - grafik
 - sketsa
13. Grafik dibedakan menjadi 3 macam yaitu....
- grafik batang, grafik bulat, grafik garis
 - grafik tegak, grafik lingkaran, grafik datar
 - grafik vertikal, grafik horizontal, grafik lurus
 - grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran
- 14.



Gambar diatas merupakan contoh dari grafik....

- grafik garis
 - grafik lurus
 - grafik batang
 - grafik vertikal
15. Berdasarkan gambar grafik pada soal nomer 14, pekerjaan orang tua siswa sebagai petani sebanyak....
- 74
 - 76

Lampiran XVI:

FOTO PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS

Berdoa Sebelum Memulai Pelajaran



Mengerjakan Soal Pre-test

Mengerjakan Soal Post-test



Praktek Menyusun Menu Makanan Gizi Seimbang



Praktek Membuat Minuman Sehat



Mendiskusikan Hasil dari Praktikum



Mempresentasikan Hasil Diskusi



Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol





Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

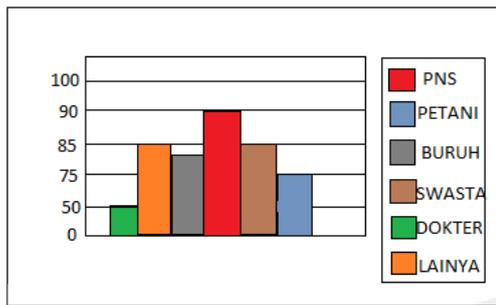
1. Minum air dalam sehari sebaiknya sebanyak...
 - a. 6 gelas
 - b. 7 gelas
 - c. 8 gelas
 - d. 9 gelas
2. Tubuh manusia terdiri atas... air.
 - a. 50%
 - b. 60%
 - c. 70%
 - d. 80%
3. **Mengonsumsi** air yang cukup dapat menjaga keseimbangan cairan tubuh dan menghindari terjadinya kram pada otot.

Kata dasar "**mengonsumsi**" adalah....

- a. konsum
- b. konsumsi
- c. dikonsumsi
- d. mengonsumsi

4. Salah satu manfaat minum air yaitu mengeluarkan racun dalam tubuh melalui....
 - a. ludah
 - b. air mata
 - c. kotoran manusia
 - d. urin dan keringat
5. Racun dalam tubuh kita berasal dari....
 - a. polusi
 - b. makanan sehat
 - c. makanan bergizi
 - d. gaya hidup sehat
6. Di bawah ini merupakan manfaat dari air jahe bagi kesehatan, *kecuali*....
 - a. mengobati batuk
 - b. mengobati sakit gigi
 - c. melegakan tenggorokan
 - d. melancarkan pencernaan
7. Grafik dibedakan menjadi 3 macam yaitu....
 - a. grafik batang, grafik bulat, grafik garis
 - b. grafik tegak, grafik lingkaran, grafik datar
 - c. grafik vertikal, grafik horizontal, grafik lurus
 - d. grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran

8.



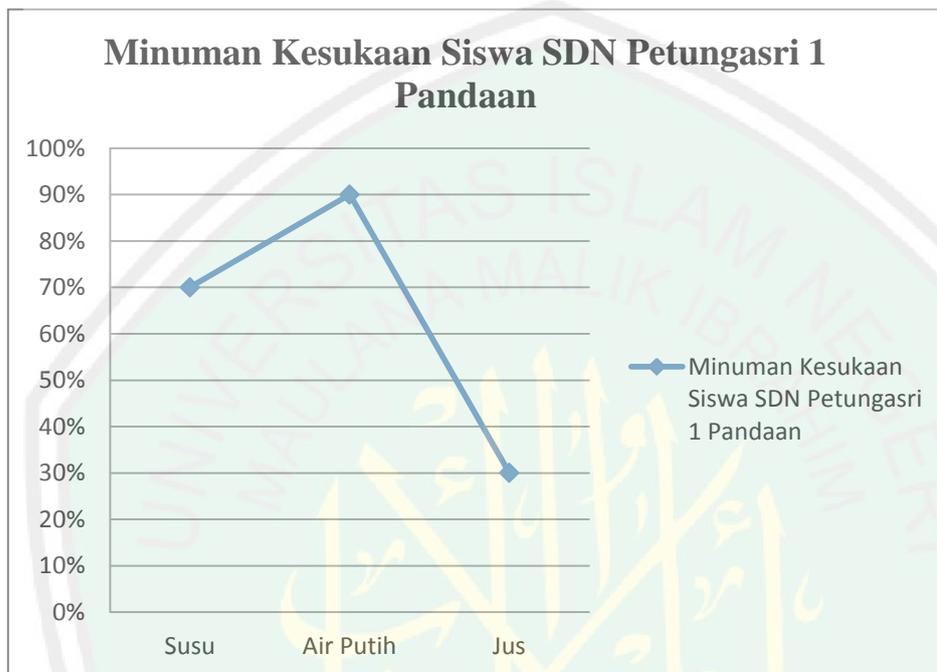
Gambar di atas merupakan contoh dari grafik....

- grafik garis
 - grafik lurus
 - grafik batang
 - grafik vertikal
9. Berdasarkan gambar grafik pada soal nomer 8, pekerjaan orang tua siswa sebagai petani sebanyak....
- 74
 - 75
 - 76
 - 77
10. Berdasarkan gambar grafik pada soal nomer 8, pekerjaan orang tua siswa yang paling sedikit adalah....
- dokter
 - petani
 - buruh
 - swasta

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Nutrisi dalam tubuh kita *asal* dari makanan, nutrisi tidak dapat mencapai seluruh bagian tubuh tanpa air. Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring adalah....

2. Jeruk lemon memiliki rasa asam dan mengandung vitamin... yang tinggi.
3. Hewan penghasil madu adalah....
4. Gambaran pasang surutnya suatu keadaan atau data yang ada dengan garis atau gambar disebut....



5. Berdasarkan pada gambar grafik di atas siswa yang menyukai minum air putih adalah sebanyak....
6. Berdasarkan pada gambar grafik di atas minuman yang sedikit disukai siswa adalah....
7. Grafik yang digambarkan dengan naik turunnya data berupa lingkaran disebut grafik....
8. Daun yang dapat dikonsumsi dengan cara diseduh dengan air panas dan ditambahkan gula serta memiliki banyak khasiat adalah....
9. Jahe, kencur merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat dan biasa disebut dengan TOGA. TOGA adalah singkatan dari....
10. Minuman yang paling banyak berkhasiat bagi kesehatan tubuh manusia adalah....

DAFTAR PUSTAKA

- Aatri. 2013. *Belajar Memanah*. (<http://arrisalah13.blogspot.com>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 11:30).
- Abdi, Sahila. 2015. *Ciri Anak Sehat*. (<http://www.frutablend.co.id>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 11:50).
- Alfiansyah, Wahyu. 2012. *Galeri Foto Beginilah Seharusnya Keluarga Muslim*. (<http://nomor2.blogspot.com>, diakses Selasa 02 Juni 2015, pukul 12:02).
- 'Arif, Abdul, Fida', Muhammad, 'Izat. 2005. *Mukjizat Kesembuhan dalam Jintan Hitam, Madu, Bawang Putih & Bawang Merah*. Solo: Al-Qowam.
- Bachroni, Muhammad. 2014. *Minyak Jahe*. (<http://www.binagro.com>, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:08).
- Bayu. 2014. *Gejala Sakit Maag Pada Anak*. (<http://caramenyembuhkansakitmaag.com>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 11:40).
- Ben. 2014. *Otak Cerdas Tubuh Anak Sehat*. (<http://health.dekiben.com>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 12:00).
- Carwadi, Dadi. 2013. *Manfaat Air Putih untuk Kesehatan Tubuh*. (<http://manfaatdaunbuah.blogspot.com>, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:33).
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah Al-Karim*. Surakarta: CV. Ziyad Visi Media dan CV. Fitrah Rabbani.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, Ayu, Bulan, Febri, Kurnia; Nurul Pujiastuti; dan Ibnu Fajar. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dia, Afrillia. 2015. *4 Cara Mudah Cegah Obesitas Pada Anak Sejak Dini*. (<http://gladisco.lintas.me>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 12:35).
- Edwin. 2012. *Lari Cepat Jarak Pendek 50 meter*. (<http://berdoadanbelajar.blogspot.com>, diakses Sabtu 18 April 2015, pukul 20:30).
- Ginangjar, Bayu, Slamet. *Perbedaan Madu Hutan dengan Madu Ternak*. 2015. (<https://bukanbikin.wordpress.com>, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:15).

- Herman. 2014. *Pola Minum 242 Bantu Tubuh Tetap Bugar Selama Puasa*. (<http://www.beritasatu.com>, diakses Jum'at 29 Mei 2015, pukul 12:30).
- Indah. 2014. *Kandungan Air Dalam Tubuh*. (<http://carapedia.com>, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:30).
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Paimin, Farry, B dan Murhananto. 2006. *Budi Daya, Pengolahan, Perdagangan Jahe*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Putri, Aulia. 2015. *Manfaat Sarapan bagi Kesehatan Anak*. (<http://awaksehat.com>, diakses Jum'at 01 Mei 2015, pukul 06:33).
- Quin, Sarah. 2013. *Cara Membuat Puding Susu*. (<http://sarahquin.blogspot.com>, diakses Selasa 02 Juni 2015, pukul 11:45).
- Safiyurrahman, Arif. 2008. *Sehat Alami, Mau? Terapi Sehat dengan Makanan*. Yogyakarta: Arti bumi Intaran.
- Siswoyo, Daris. 2014. *Manfaat Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Kesehatan*. (<http://hamizanupdate.blogspot.com>, diakses Jum'at 01 Mei 2015, pukul 06:32).
- Sujatmoko, Ivan. 2011. *Konflik Kashmir*. (<http://pendidikan4sejarah.blogspot.com>, diakses Kamis 28 Mei 2015, pukul 14:20).
- Sulistowaty, Utami. 2014. *Jeruk Lemon*. (<http://infonitas.com>, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:03).
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wisnu. 2012. *Rahasia Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur dari Suku Hunza*. (<https://wisnuvegetarianorganic.wordpress.com>, diakses Jumat 03 April 2015, pukul 08:56).
- Yuli. 2014. *Manfaat Kencur untuk Kesehatan*. (<http://manfaat.co.id>, diakses Senin 20 April 2015, pukul 12:30).
- Yuniarsih, Siti. 2013. *Grafik dan Macam-macam Jenis Grafik*. (<http://yuniarsihsiti.blogspot.com>, diakses Sabtu 01 Mei 2015, pukul 11:32).

Lampiran XVII:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Lilik Mahbuba
NIM : 11140035
TTL : Pasuruan, 23 Juni 1993
Alamat : Sukorejo Karangjati Pandaan Pasuruan
E-mail : lilik.mahbuba@gmail.com
Telp : 085646763574

Jenjang Pendidikan:

a. Pendidikan Formal

1. TK Al-Hidayah Pandaan Tahun 1997-1999.
2. SDN Karangjati 1 Pandaan Tahun 1999-2005.
3. SMP Negeri 1 Pandaan Tahun 2005-2008.
4. SMA Negeri 1 Pandaan Tahun 2008-2011.
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011-sekarang.

b. Pendidikan Non Formal

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Tabi'in Sukorejo Karangjati Pandaan Pasuruan.
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Biografi Penulis



Lilik Mahbuba, lahir di Pasuruan pada tanggal 23 Juni 1993. Bertempat tinggal di Sukorejo RT: 001 RW: 016 Karangjati Pandaan Pasuruan. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuhnya adalah

1. TK Al-Hidayah Pandaan Tahun 1997-1999.
2. SDN Karangjati 1 Pandaan Tahun 1999-2005.
3. SMP Negeri 1 Pandaan Tahun 2005-2008.
4. SMA Negeri 1 Pandaan Tahun 2008-2011.

Ia melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Malang yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis adalah mahasiswa Semester VIII Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).